



WALIKOTA BLITAR  
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN WALIKOTA BLITAR  
NOMOR 33 TAHUN 2024  
TENTANG

RENCANA KONTINGENSI BENCANA ERUPSI GUNUNG KELUD  
TAHUN 2024-2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BLITAR,

- Menimbang : a. bahwa rencana kontingensi bencana merupakan upaya pemerintah daerah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat atas ancaman bencana ditingkat daerah, dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa untuk menghadapi situasi kedaruratan yang diakibatkan oleh ancaman bencana, perlu dilakukan upaya kesiapsiagaan secara terencana melalui penyusunan rencana kontingensi bencana sebagai bagian dari rencana penanggulangan kedaruratan bencana;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 17 ayat (3) Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana, penetapan rencana kontingensi untuk tingkat daerah dilaksanakan oleh Kepala Daerah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Rencana Kontingensi Bencana Erupsi Gunung Kelud Tahun 2024-2027;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 Tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kota madya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3243);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
7. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kontingensi Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 469);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RENCANA KONTINGENSI BENCANA ERUPSI GUNUNG KELUD TAHUN 2024-2027.

Pasal 1

Rencana Kontingensi Bencana Erupsi Gunung Kelud Tahun 2024-2027 merupakan dokumen hasil perencanaan kontingensi yang disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana Erupsi Gunung Kelud.



## Pasal 2

- (1) Rencana Kontingensi Bencana Erupsi Gunung Kelud dimaksudkan sebagai pedoman/landasan operasional dalam penanganan darurat bencana Erupsi Gunung Kelud.
- (2) Rencana Kontingensi Bencana Erupsi Gunung Kelud bertujuan untuk memberikan pedoman/landasan konseptual, operasional dan keterpaduan bagi Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam:
  - a. menyusun pedoman perencanaan;
  - b. menyusun kebijakan publik dan implementasi dalam upaya pengurangan risiko bencana Erupsi Gunung Kelud secara lebih terpadu dan efektif; dan
  - c. pelaksanaan dalam upaya pengurangan risiko bencana di Daerah.

## Pasal 3

- (1) Rencana Kontingensi Bencana Erupsi Gunung Kelud disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II SITUASI

BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI KOMANDO  
PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA

BAB IV PELAKSANAAN

BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

BAB VI PENGENDALIAN

BAB VII RENCANA TINDAKLANJUT

LAMPIRAN

- (2) Rencana Kontingensi Bencana Erupsi Gunung Kelud sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

## Pasal 4

Rencana Kontingensi Bencana Erupsi Gunung Kelud sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

## Pasal 5

- (1) Rencana Kontingensi Bencana Erupsi Gunung Kelud sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2), dapat dilakukan reviu secara berkala paling sedikit 6 (enam) bulan sekali.

Q

- (2) Dalam hal berdasarkan hasil revidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diusulkan perubahan Rencana Kontingensi Bencana, dapat dilakukan pemutakhiran.
- (3) Pelaksanaan pemutakhiran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Pemutakhiran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memperbaharui masa berlaku Rencana Kontingensi Bencana Erupsi Gunung Kelud.

#### Pasal 6

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Blitar

Ditetapkan di Blitar  
pada tanggal 29 Juli 2024  
WALIKOTA BLITAR,

ttd.  
SANTOSO

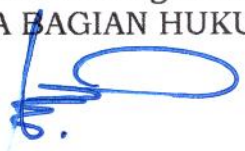
Diundangkan di Blitar  
Pada tanggal 29 Juli 2024  
SEKRETARIS DAERAH KOTA BLITAR,

ttd.

PRIYO SUHARTONO

BERITA DAERAH KOTA BLITAR TAHUN 2024 NOMOR 33

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

  
IKA HADI WIJAYA, S.H., M.H.  
NIP. 19791210 200604 1 008

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

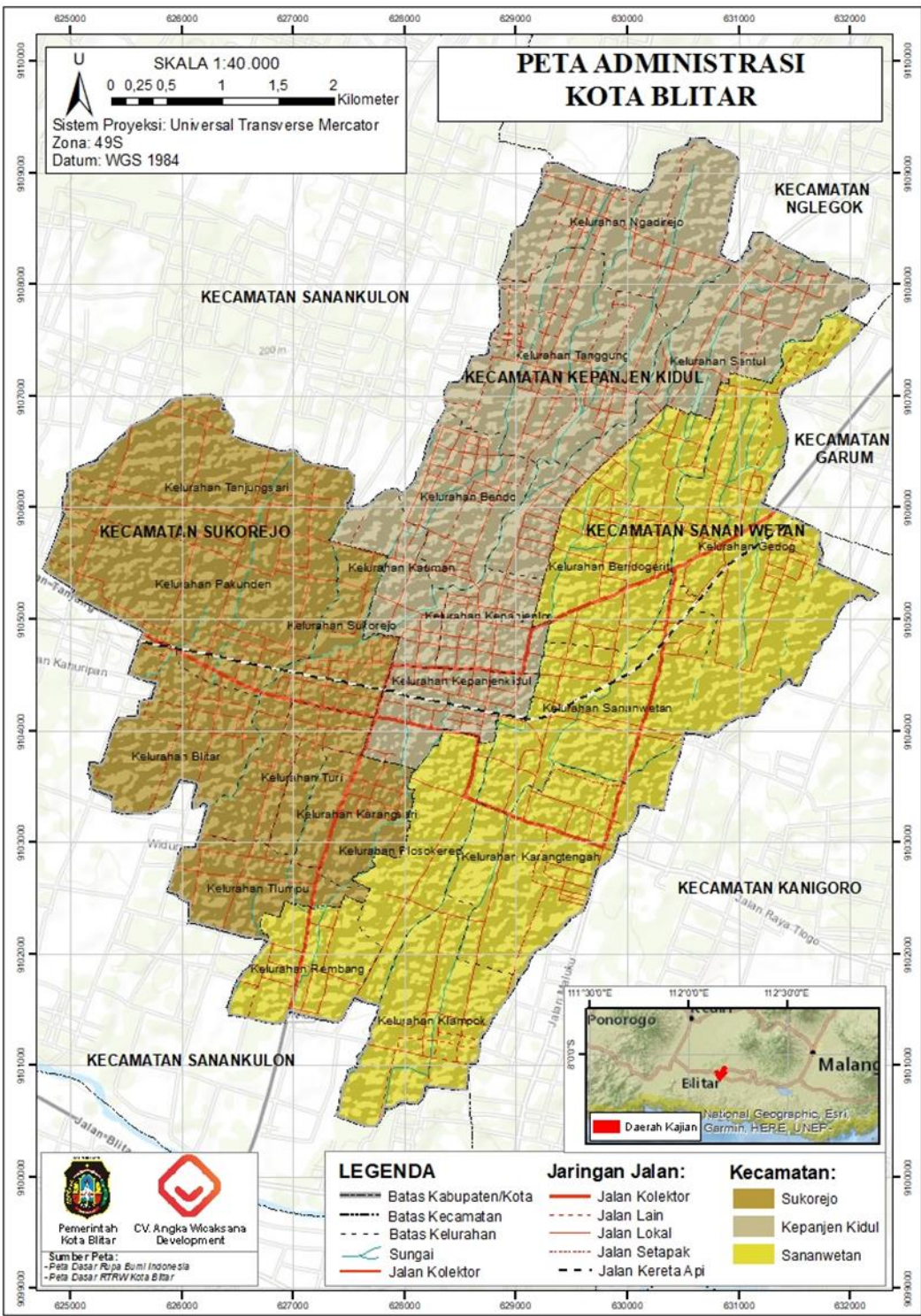
Kota Blitar adalah kota terkecil kedua di Jawa Timur yang berjarak sekitar 197 km arah barat daya dari ibu kota provinsi. Kota Blitar secara astronomis terletak pada  $112^{\circ}14'$  -  $112^{\circ}28'$  Bujur Timur dan  $8^{\circ}2'$  -  $8^{\circ}8'$  Lintang Selatan. Kota Blitar dikelilingi oleh Kabupaten Blitar karena letaknya berada tepat di tengah Kabupaten Blitar. Dilihat dari topografinya, wilayah Kota Blitar termasuk dataran rendah, namun wilayah utara relatif lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah bagian selatan. Luas Kota Blitar yaitu 32,59 km<sup>2</sup> merupakan kota dengan luas terkecil di Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, Kota Blitar terbagi ke dalam 3 kecamatan dan 21 kelurahan. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Sananwetan dengan luas 12,16 km<sup>2</sup> kemudian Kecamatan Kepanjenidul dengan luas 10,50 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Sukorejo dengan luas 9,93 km<sup>2</sup>.

Wilayah Kota Blitar dikelilingi oleh Kabupaten Blitar dengan batas:

1. Sebelah Utara: Kecamatan Garum dan Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.
2. Sebelah Timur: Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Garum, Kabupaten Blitar.
3. Sebelah Selatan: Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar.
4. Sebelah Barat: Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

Dilihat dari kedudukan dan letak geografisnya, Kota Blitar tidak memiliki sumber daya alam yang berarti, karena seluruh wilayahnya adalah wilayah perkotaan, yang berupa pemukiman, perdagangan, layanan publik, sawah pertanian, kebun campuran dan pekarangan. Oleh karena itu, sebagai penggerak ekonomi Kota Blitar mengandalkan Potensi di luar sumber daya alam, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya buatan.





Gambar 1. 1 Peta Adminitrasi Kota Blitar Jawa Timur

Kota Blitar mempunyai ketinggian yang bervariasi. Kondisi topografi di Kota Blitar rata-rata adalah 156 meter, dengan rincian untuk wilayah Kota Blitar bagian utara ketinggiannya adalah 245 meter dengan tingkat kemiringan 2-15°, bagian tengah memiliki ketinggian rata-rata sebesar 185 meter dengan kemiringan 0-2°, sedangkan untuk wilayah bagian selatan memiliki ketinggian rata-rata sebesar 140 meter dengan tingkat kemiringan berkisar dari 0-2°. Rata-rata ketinggian Kota Blitar dari permukaan air laut sekitar 156 m. Dengan melihat kondisi ketinggian dari tiap wilayah, baik bagian utara, tengah maupun selatan memiliki perbedaan ketinggian antara

25 meter sampai 50 meter, maka secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kondisi topografi wilayah Kota Blitar merupakan daerah dengan dataran rendah atau datar. Kedalaman tanah di Kota Blitar bervariasi mulai dari 30 - 90 cm yang meliputi 71,5% dari luas wilayah. Urutan selanjutnya dengan kedalaman 60 - 90 cm meliputi 15,5% dan terkecil dengan kedalaman 30 - 60 cm meliputi 13% dari luas Kota Blitar

Jenis tanah di Kota Blitar termasuk dalam jenis tanah litosol dan regosol dengan tingkat kesuburan yang cukup baik akibat pengaruh dari debu vulkanik Gunung Kelud. Jenis tanah regosol berasal dari bahan vulkanis serta batuan endapan kapur, dimana tanah regosol yang ada di Kota Blitar berasosiasi dengan tanah litosol yang berasal dari batuan beku basis sampai intermedier. Tanah regosol coklat kelabu merupakan tanah dengan bahan induk abu/pasir vulkan masam yang bertekstur kasar dengan kadar pasir lebih dari 60%. Tanah ini sesuai untuk penggunaan hutan primer dan sekunder, semak belukar, palawija dan rerumputan. Jenis tanah litosol ini mempunyai konsistensi gembur, porositas, merupakan tanah mineral yang ketebalannya 20 cm atau kurang, di bawahnya terdapat batuan keras yang terpadu daya tahan untuk menahan air yang baik dan tahan terhadap erosi.

Sebagaimana wilayah lainnya di Indonesia, iklim di Kota Blitar ditandai dengan adanya pergantian musim setiap tahunnya. Kota Blitar yang terletak di sekitar garis khatulistiwa sebagaimana dengan wilayah lainnya di Propinsi Jawa Timur dan wilayah lain di Indonesia yang dipengaruhi oleh 2 (dua) musim setiap tahunnya, yaitu : musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi antara Bulan Oktober sampai dengan Bulan April, selebihnya mulai Bulan Mei sampai dengan Bulan September merupakan musim kemarau. Iklim di Kota Blitar meliputi keadaan curah hujan dan intensitas hujan. Kondisi iklim ditandai dengan adanya bulan basah dan bulan kering. Kota Blitar memiliki tipe iklim C-3. Seperti kita ketahui bahwa posisi Kota Blitar tidak jauh dari Gunung Kelud dengan ketinggian 156 di atas permukaan laut, sehingga cukup berpengaruh terhadap curah hujan dan hari hujan. Sedangkan puncak musim hujan terjadi pada bulan Januari dengan rata-rata hari hujan mencapai 17 hari dan curah hujan mencapai 24,23 mm per hari.

Sungai yang melewati Kota Blitar adalah Sungai Lahar dengan panjang  $\pm 7,84$  km. Hulu Sungai Lahar berada di Gunung Kelud menuju ke Sungai Brantas. Selain Sungai Lahar, ada beberapa sungai-sungai kecil/anak sungai lain, baik yang berasal dari limpahan mata air ataupun sungai alami

lainnya. Dari bentuk topografi Kota Blitar, maka arah aliran air akan menuju ke arah selatan. Kota Blitar jika dilihat secara hidrologis memiliki tiga wilayah DPS (Daerah Pengairan Sungai), yaitu DPS Lahar, DPS Cari, dan DPS Sumber Nanas. Penentuan DPS ini berdasarkan dari topografi dimana DPS diambil dari daerah tertinggi serta luas pengaliran yang ada memungkinkan aliran dari saluran induk masuk ke sungai terdekat. Ditinjau dari kondisi fisik kota yang merupakan dataran rendah dengan aliran utama berupa sungai, maka saluran yang terdapat di Kota Blitar dapat dibagi dua saluran drainase, yaitu drainase makro dan mikro. Wilayah drainase makro meliputi:

- Daerah pengaliran Sungai Lahar melayani tangkapan air hujan di Blitar Utara, Tengah dan Barat.
- Daerah pengaliran Sungai Cari melayani tangkapan air hujan di Blitar Utara dan Timur.
- Daerah pengaliran Sungai Sumber Nanas melayani tangkapan air hujan di Blitar Utara dan Barat.

Selain terdapat air permukaan berupa sungai, Kota Blitar juga memiliki beberapa lokasi sumber mata air yang tersebar di seluruh wilayah Kota Blitar dengan jumlah keseluruhan 26 lokasi. Sumber air terbesar yaitu Sumber Wayuh yang memiliki luas areal 506 m<sup>2</sup> dan Sumber Jaran yang mempunyai luas 300 m<sup>2</sup>, sedangkan sumber air lainnya memiliki debit air yang cukup kecil.

Hasil pemetaan BPBD potensi bencana menunjukkan bahwa Kota Blitar minim bencana. Hal ini didasarkan pada demografi Kota Blitar yang tidak mempunyai wilayah bergunung-gunung, dan yang berbatasan langsung dengan laut, yang identik dengan bencana. Selain itu, secara luas, wilayah Kota Blitar termasuk sempit, dan tidak berada dititik rawan cuaca, sehingga bisa dikatakan, Kota Blitar aman dari bencana tahunan. Data bencana yang terjadi di Kota Blitar, kebanyakan hanya berupa kejadian alam hasil limpahan hujan, seperti genangan air dan talud longsor. Kejadian seperti ini dianggap sudah biasa dan lumrah, karena di daerah manapun juga sering terjadi setiap tahun. Ancaman bencana di Kota Blitar sebenarnya hanya dari Gunung Kelud dan gempa. Meski tidak bisa diprediksi, ancaman bencana ini dianggap jangka panjang dan belum akan terjadi dalam waktu dekat, sehingga bukan merupakan ancaman serius saat ini.

Berdasarkan kejadian dan dampak tersebut di atas, maka diperlukan adanya upaya peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dan daerah dalam menghadapi kemungkinan terjadinya ancaman Gunung Kelud dan gempa.



Salah satunya adalah melalui penyusunan Dokumen Rencana Kontinjensi (*Contingency Planning*) Erupsi Gunung Api Kelud di Kota Blitar. Dokumen Rencana Kontinjensi ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah Kota Blitar dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk menyelenggarakan kegiatan tanggap darurat bencana Gunung Api Kelud di Kota Blita ini memuat tentang kebijakan dan strategi serta langkah-langkah operasional dalam menghadapi situasi darurat, sehingga apabila bencana terjadi maka penanganan bencana berada dalam satu komando berdasarkan sistem komando darurat bencana yang cepat, tepat, efektif dan efisien, terpadu dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan amanat dari UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

## **1.2. LANDASAN HUKUM**

Landasan hukum yang dijadikan pedoman dalam penyusunan Dokumen Rencana Kontinjensi Erupsi Gunung Api Kelud di Kota Blitar ini adalah:

1. Undang-undang Nomer 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Peraturan pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
3. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
4. Peraturan Presiden No. 08 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
5. Keputusan Presiden No. 59 Tahun 2009 tentang Anggota Unsur Pengarah Penanggulangan Bencana dari Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana.
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
8. Peraturan Kepala BNPB No. 08 Tahun 2011 tentang Standarisasi Data Kebencanaan.
9. Peraturan Kepala BNPB No. 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana.

10. Peraturan Kepala BNPB No. 03 Tahun 2012 tentang Panduan Penilaian Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana.
11. Peraturan Kepala BNPB No. 08 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi Kebencanaan.
12. Peraturan Kepala BNPB No. 11 Tahun 2014 tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
13. Peraturan Kepala BNPB No. 12 Tahun 2014 tentang Peran Serta Lembaga Usaha dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
14. Peraturan Kepala BNPB No. 13 Tahun 2014 tentang Pengarusutamaan Gender di Bidang Penanggulangan Bencana.
15. Peraturan Kepala BNPB No. 14 Tahun 2014 tentang Penanganan, Perlindungan dan Partisipasi Penyandang Disabilitas dalam Penanggulangan Bencana.
16. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana.
17. Peraturan Daerah Kota Blitar No 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011-2030 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2012 Nomor 1);
18. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Bagian Wilayah Perkotaan Dan Peraturan Zonasi Kota Blitar Tahun 2017-2037.

### **1.3. TUJUAN**

Tujuan disusunnya Dokumen Rencana Kontinjensi Erupsi Gunung Api Kelud Kota Blitar adalah sebagai acuan bagi pemerintah daerah dan masyarakat dalam menyusun pedoman perencanaan, kebijakan publik dan implementasi dalam upaya pengurangan risiko bencana Gunung Api Kelud di Kota Blitar secara lebih terpadu dan efektif.

Dokumen Rencana Kontinjensi Erupsi Gunung Api Kelud Kota Blitar ini sebagai landasan konseptual, operasional dan keterpaduan pelaksanaan dalam upaya pengurangan risiko bencana di daerah.

### **1.4. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup Dokumen Rencana Kontinjensi Erupsi Gunung Api Kelud di Kota Blitar ini mencakup hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk menghadapi kemungkinan terjadinya peristiwa dan situasi darurat bencana Gunung Api Kelud di Kota Blitar, yaitu:

#### **1.4.1. Ruang Lingkup Bahaya**

Dokumen Rencana Kontinjensi ini didasarkan pada suatu jenis ancaman yaitu rencana kontinjensi bencana Gunung Api Kelud yang terjadi di Kota Blitar.

#### **1.4.2. Ruang Lingkup Wilayah**

Dokumen Rencana Kontinjensi ini digunakan dengan batas penanganan kedaruratan bencana gunung api dengan Kewenangan Kota Blitar.

#### **1.4.3. Ruang Lingkup Kegiatan**

Ruang lingkup kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontingensi Erupsi Gunung Api di Kota Blitar tahun 2022-2026 mencakup hal berikut:

1. Tinjauan Pedoman Renkon 5.0 BNPB.
2. Pekerjaan persiapan melalui komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait.
3. Melakukan identifikasi dan pengorganisasian pelaku dari berbagai unsur baik pemerintah maupun non-pemerintah.
4. Melakukan pengumpulan data primer dan sekunder terkait sumberdaya baik melalui survei lapangan, maupun melalui wawancara langsung dengan instansi/dinas terkait.
5. Pelaksanaan kajian data meliputi: Kajian risiko bencana, Peraturan dan kebijakan daerah terkait kebencanaan, Standar pemenuhan kebutuhan dasar, Prosedur tetap instansi terkait, Ketersediaan sumberdaya lembaga/organisasi pelaku penanggulangan kedaruratan bencana (personel, peralatan, dan logistik), Sarana-prasarana vital.
6. Melakukan konfirmasi kesepakatan para pihak.
7. Melakukan penyempurnaan draft Rencana Kontinjensi.
8. Melakukan finalisasi serta formalisasi/legalisasi dokumen.
9. Melakukan evaluasi dan merealisasikan kesiapan Pemerintah Kota Blitar saat menghadapi bencana tanah gunung api melalui aplikasi skenario dan pembuatan prosedur tetap kejadian bencana.
10. Penyusunan laporan.



## **1.5. KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

### **1.5.1. Kebijakan**

Kebijakan penanganan darurat bencana adalah arahan/pedoman umum yang bersifat mengikat bagi para pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan fungsinya serta Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana Gunung Api Kelud dalam melaksanakan tugas pokok dan operasinya. Kebijakan-kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Status Siaga Darurat oleh Wali Kota Blitar berdasarkan rekomendasi dan masukan intasi/dinas teknis.
2. Mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki daerah dan menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar serta perlindungan terhadap kelompok rentan dalam penanganan darurat bencana gunung api.
3. Menerapkan prinsip-prinsip kerja kemanusiaan dalam operasi penanganan bencana.
4. Mengurangi kecemasan masyarakat terhadap isu-isu ancaman bencana yang akan terjadi.
5. Mengoptimalkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar terhadap korban sesuai dengan standar minimal serta memperhatikan aspek gender dalam penanggulangan tanggap darurat sesuai dengan kondisi dan eskalasi bencana.

### **1.5.2. Strategi**

Strategi penanganan kedaruratan bencana adalah pedoman pelaksanaan umum bagaimana kebijakan diimplementasikan selama operasi guna mencapai efektivitas kebijakan. Strategi-strategi tersebut adalah:

1. Membuat nota kesepakatan dengan pihak swasta terkait pengeralahan sumber daya yang dibutuhkan pada saat terjadi bencana. Seperti: adanya SPBU, PLN, PDAM, dll., khusus untuk pelaku tanggap darurat, pengeralahan alat berat dan disertai aturan tertulis mengenai tata layanan.
2. Memobilisasi segenap kekuatan personil, sarana prasarana yang ada pada pemerintah provinsi, kabupaten/kota, TNI/Polri, Basarnas, Swasta, Perguruan Tinggi, PMI, dan relawan.
3. Membuat kesepakatan tertulis/ konsensus antar SKPD untuk menjadikan rencana kontinjensi menjadi rencana operasi pada saat terjadi bencana.

4. Menugaskan TRC ke lokasi bencana secara cepat dan akurat serta melaporkan kepada pihak terkait. Baik untuk tingkat provinsi maupun pusat serta berbagai pihak yang membutuhkan untuk penggalangan dukungan bantuan dari luar.
5. Mengoptimalkan manajemen data dan informasi dalam hal pencatatan bantuan yang diterima dan dikeluarkan (diberikan) kepada korban.
6. Mempersiapkan sarana transportasi yang dapat menjangkau seluruh lokasi bencana.
7. Mengoptimalkan fungsi posko utama dan posko lapangan sebagai lalu lintas pemberian bantuan dengan tujuan untuk menghindari duplikasi atau keterabaian.
8. Memberikan pelayanan keamanan kepada lembaga pemberi bantuan agar selamat sampai tujuan (lokasi bencana).
9. Melakukan pengawasan dan pengendalian, analisa serta evaluasi terhadap setiap kegiatan penanganan darurat.
10. Keluar masuk informasi atau data harus melalui satu pintu, yaitu dari posko utama.
11. Keluar masuk informasi atau data harus melalui satu pintu, yaitu dari posko utama.
12. Mengaktifkan sistem komando dan kendali tanggap darurat.
13. Memanfaatkan sistem dan manajemen informasi dan komunikasi. Baik tingkat lokal, nasional dan internasional.
14. Relawan yang dikerahkan memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan penanganan darurat dan memiliki izin sesuai dengan peraturan yang berlaku.
15. Membagi daerah kab/kota yang terkena dampak bencana berdasarkan zona-zona yang diidentifikasi berdasarkan keadaan geografis wilayah (jarak dan luas wilayah tersebut).
16. Membentuk komando yang berfungsi untuk mempermudah akses pemerintah dalam memberikan bantuan/ kebutuhan daerah nantinya.
17. Mengadakan kerjasama/MoU dengan lembaga internasional dan lembaga asing non pemerintah.
18. Memberi kemudahan akses terhadap penyaluran bantuan tanggap darurat dari negara asing sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **1.6. PENDEKATAN, METODE DAN TAHAPAN PROSES**

Pendekatan partisipatif dilakukan untuk memastikan bahwa penyusunan rencana kontinjensi ini disepakati para pihak yang terlibat dalam penanganan darurat Gunung Api Kelud di Kota Blitar. Kegiatan penyusunan dokumen rencana kontinjensi ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyamaan persepsi terhadap semua pelaku penanggulangan bencana tentang pentingnya dokumen rencana kontinjensi Erupsi Gunung Api Kelud di Kota Blitar.
2. Pengumpulan data dan pembaruan: pengumpulan data dilakukan pada semua sektor penanganan bencana dan lintas administratif.
3. Verifikasi data: analisa data sumberdaya yang ada dibandingkan proyeksi kebutuhan penanganan bencana saat tanggap darurat.
4. Penyusunan dokumen rencana kontinjensi, pembahasan dan perumusan dokumen rencana kontinjensi disepakati dalam workshop meliputi penilaian bahaya dan penentuan kejadian, pengembangan skenario, penyusunan kebijakan dan strategi, perencanaan sektoral dan rencana tindak lanjut.
5. Penandatanganan komitmen, public hearing/konsultasi publik hasil rumusan rencana kontinjensi: penyebaran/diseminasi dokumen rencana kontinjensi kepada pelaku penanggulangan bencana (*multi stake holder*).

## **1.7. UMPAN BALIK**

Untuk memastikan dokumen rencana kontinjensi sesuai dengan situasi dan kondisi yang terbaru maka diperlukan masukan-masukan terutama terkait data-data, sehingga perlu dilakukan dengan lokakarya atau rapat konsultasi.

## **1.8. MASA BERLAKU DAN PEMUTAKHIRAN**

Dokumen rencana kontinjensi Erupsi Gunung Api Kelud Kota Blitar berlaku selama 3 (tiga) tahun. Agar rencana kontinjensi sesuai dengan situasi terbaru seperti misalnya: perubahan dinamika skala bencana, perubahan besaran dan bentuk atau jenis kerentanan, perubahan kapasitas atau kemampuan sumberdaya maka dapat dilakukan kaji ulang atau update sesuai kebutuhan.



### **1.9. KONVERSI RENCANA KONTINGENSI MENJADI RENCANA OPERASI**

Dokumen Rencana kontinjensi menjadi dasar dalam menyusun rencana operasi. Aktivasi rencana kontinjensi dilakukan setelah mendapatkan data dan analisis kaji cepat bencana.

## **BAB 2. SITUASI**

### **2.1. KARAKTERISTIK BAHAYA**

Gunung api merupakan suatu saluran yang mengeluarkan magma ke permukaan bumi. Bahaya yang ditimbulkan akibat adanya letusan gunung api dapat dirasakan secara langsung (primer) dan tidak langsung (sekunder) oleh masyarakat. Bahaya yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat diantaranya lava pijar, bongkahan piroklasitik, dan gas beracun. Bahaya yang kecil kemungkinan atau tidak secara langsung terjadi adalah banjir bandang dan longsor material vulkanik.

Letak Gunung Kelud berada di Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Salah satu gunung api yang aktif ini memiliki aktivitas vulkanik dengan potensi letusan setiap 20 tahunan. Hal ini diperkuat dengan adanya data histori terjadinya erupsi gunung tersebut. Letusan yang terjadi sejak tahun 1966 hingga tahun 2014 menurut data ESDM dan PVMB terjadi sebanyak 31 kali erupsi. Pada tahun 2014 terjadi erupsi yang menyebabkan 7 korban jiwa meninggal dan 83.347 jiwa mengungsi. Kegiatan vulkanik ini juga menyebabkan terjadinya kerusakan rumah-rumah warga yang berada di kaki gunung tersebut.

Gunung Kelud merupakan gunung api bertipe strato. Lokasinya berada di 7 derajat 56 menit Lintang Selatan dan 112 derajat 18 menit 30 detik Bujur Timur. Gunung Kelud memiliki ketinggian 1.731 meter di atas permukaan laut. Ciri letusan eksplosif Gunung Api Kelud setidaknya diketahui sejak 1901. Dengan ciri letusan yang eksplosif, Gunung Kelud adalah salah satu gunung api aktif yang mencatatkan ribuan korban jiwa dalam sejarah panjang letusannya, meski dampaknya belum seluar biasa letusan Gunung Tambora di Nusa Tenggara Barat ataupun Gunung Krakatau di Selat Sunda yang sampai mengguncang dunia. Sebelum letusan pada 2007, Gunung Kelud dikenal sebagai gunung api dengan kawah berupa danau.

Bahaya yang harus dihindari dari bencana Gunung Api Kelud yaitu berupa batuan, lava, dan gas yang ditimbulkan saat terjadinya letusan gunung. Hal inilah yang menyebabkan adanya korban jiwa dan kerugian harta benda. Akan tetapi, adanya bencana letusan gunung juga memiliki dampak positif bagi ekosistem. Adapun dampak positif maupun negatif, serta bahaya dari bencana letusan Gunung Api Kelud diuraikan sebagai berikut:

### 1. Dampak Negatif

- a. Dampak yang dirasakan secara langsung saat terjadi bencana gunung adalah awan panas, lava dan gas beracun yang membahayakan manusia dan makhluk hidup lainnya.
- b. Dampak yang tidak secara langsung dirasakan saat terjadinya bencana letusan gunung adalah kerusakan penggunaan lahan di sekitar gunung berapi, pencemaran air dan udara serta trauma bagi masyarakat sekitar.

### 2. Dampak Positif

- a. Tersedianya material yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari seperti bahan galian seperti batu dan pasir, bahan mineral seperti belerang, gypsum, zeolite dan juga mas (*epitemal gold*).
- b. Terdapat mata air panas akibat adanya panas bumi yang juga dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata.
- c. Dapat dimanfaatkan sebagai kawasan pertanian karena adanya endapan lava yang mengakibatkan tanah subur disekitar gunung api.

Adapun bahaya dari letusan gunung api diuraikan, sebagai berikut:

#### 1. Awan Panas

- a. Awan panas yang ditimbulkan saat terjadinya erupsi memiliki suhu 200 hingga 800°C, dengan kecepatan dari 60 hingga 145 km/jam dengan radius jangkauan  $\pm$  mencapai 10 km dari pusat erupsi. Adapun bahaya dari awan panas ini dapat memporak porandakan bangunan serta pohon-pohon tumbang dan tercabut hingga akarnya.
- b. Awan panas memiliki 2 tipe yang mempengaruhi arah jatuhnya. Adapun tipe tersebut diantaranya “Block and Ash Flow” yang artinya jatuh mengikuti bentuk lembah, sedangkan “Surge” memiliki arah yang luas dan mengakibatkan tertutupnya morfologi pada lereng gunung api, sehingga radius yang terdampak jauh lebih luas.

#### 2. Longsoran Lava

Longsoran lava yang terjadi saat erupsi mencapai jutaan meter kubik yang sangat berisiko dan membahayakan ekosistem. Radius longsoran dan runtuh material batuan bergantung pada tenaga yang ditimbulkan dan tipe saat terjadinya erupsi.



### 3. Lontaran Batu Pijar

Saat terjadi erupsi, juga terjadi lontaran batuan gunung api yang bersifat sangat panas dan menyebar keseluruh arah. Hal ini memiliki risiko tinggi sebagai penyebab terjadinya kebakaran hutan yang ada disekitar kaki gunung tersebut dan mengakibatkan kerusakan ekosistem di wilayah sekitar.

### 4. Hujan Abu

Saat terjadi erupsi, juga terjadi hujan material berukuran butiran pasir yang menyebabkan udara disekitar menjadi gelap, jalan yang licin berpasir, kesehatan masyarakat sekitar terganggu, pertanian menjadi rusak, dan mengganggu aktivitas penerbangan yang hendak melintasi kawasan sekitar erupsi gunung tersebut.

Kejadian Gunung Api Kelud dipengaruhi oleh faktor yang berkaitan dengan faktor alam. Bencana yang diakibatkan oleh adanya aktivitas bumi dengan bersifat alamia dan tidak terdapat pengaruh dari berbagai hal diantaranya gempa bumi, erupsi gunung, angin topan, dan tsunami.

Skenario ke depan Erupsi Gunung Kelud didasarkan pada adanya danau kawah pada puncak Gunung Kelud dengan volume saat ini dengan diameter 450 m dan kedalaman 50 m serta terdapat sisa kubah lava dengan ketinggian 10 m di sisi sebelah selatan kawah dalam, sehingga dapat ditemukan kemiripan adanya kejadian erupsi Tahun 1966, 1990 dan 2014. Karakter dasar material hasil erupsi dengan mekanisme partial column collapse adalah block and ash flow deposit, scoria flow deposit dan pumice flow deposit (PVMBG, 2017). Berdasarkan pengamatan lapangan di Kali Bladak, Pulo, Konto dan putih paska erupsi 13 Februari 2014, Gunung Kelud menghasilkan tiga jenis material tersebut.

- 1) *Block and ash flow deposit*: merupakan endapan dengan sortasi buruk dengan matrik abu dan berisi material berukuran abu hingga bongkah yang dikontrol oleh topografi Kali. Endapannya umumnya berkomposisi seragam/homogen dengan struktur normal dan atau *reverse graded bedding*. Pada singkapan banyak dijumpai adanya pipa gas dan bekas tumbuhan atau pohon yang terbakar dimana menunjukkan efek panas waktu diendapkan.
- 2) *Scoria flow deposit*: juga ditemukan dilapangan dengan ciri sortasi buruk, membundar berwarna umumnya hitam kemerahan dengan variasi material berukuran abu hingga lapili dengan ciri struktur *scoria*. Ciri khusus selain adanya lubang gas tekstur vesikular, terlihat

adanya kesejajaran butiran dan dikontrol oleh topografi. Pipa gas dan tumbuhan yang terbakar dapat dijumpai pada layer ini.

- 3) *Pumice flow deposit* hanya dijumpai di Kali bladak, tepatnya diposisi bawah material vulkanik. Ciri utama material ini adalah sortasi jelek, masif, butirannya *glanular* dan *rounded*, dengan komposisi dominan pumice yang berukuran abu hingga bongkah, butiran halus juga muncul pada bawah lapisan *pumice*.

Mekanisme sebaran aliran piroklastik dan surge (aliran permukaan tanah) Gunung Kelud memiliki kemiripan pada mekanisme erupsi 1966, 1990 dan 2014, hanya arah sebaran dan jangkauan yang berbeda. Tahun 1966 menunjukkan konsentrasi aliran piroklastik hanya barat laut, barat, selatan dan tenggara sebatas radius 2-3km ditunjukkan dengan daerah yang hangus. Kemungkinan hangus terkena awan panas dan surge/ashcloud dari erupsi 1966. Jatuhan piroklastik berukuran abu hingga lapili mengarah ke selatan (Blitar) hingga ke laut. Hal ini menunjukkan arah angin pada waktu kejadian adalah ke selatan. Tahun 1990 arah aliran piroklastik menunjukkan arah ke barat dan selatan dari pusat erupsi. Surge menunjukkan arah yang sama dengan luasan yang berbeda. Pada tahun 2014 terdapat kemiripan dengan erupsi sebelumnya hanya arah pelamparan aliran piroklastik ke arah barat laut, barat dan selatan, sedang sebelah utara aliran piroklastiknya hanya bagian block and ash berwarna hitam kelabu yang ke utara. Aliran surge juga tahun 1990 lebih luas dari tahun 1966 dan 2014, hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh volume air yang berada di dalam kawah.

Prakiraan erupsi ke depan, statistik menunjukkan periode letusan antara 14-31 tahun dengan ciri pembentukan dan penghancuran kubah, sedang potensi bahaya adalah awan panas, lontaran, lahar letusan (danau kawah) dan lahar (PVMBG, 2017). Berdasarkan potensi bahaya yang mungkin terjadi, Kawasan Rawan Bencana Gunung Kelud dapat dibagi menjadi tiga tingkat kerawanan, yakni Kawasan Rawan Bencana-III (KRB-III), Kawasan Rawan Bencana-II (KRB-II), dan Kawasan Rawan Bencana-I (KRB-I).

Berdasarkan data PVMBG kawasan rawan bencana Gunung Api Kelud terbagi menjadi tiga kawasan rawan bencana yang diuraikan sebagai berikut.

- 1) Kawasan Rawan Bencana III (KRB III), yaitu kawasan dengan radius 2 km dari pusat erupsi, dan memiliki risiko tinggi terdampak awan panas, gas beracun, aliran lava, serta tertimpa lontaran batuan dan hujan abu yang sangat lebat.

- 2) Kawasan Rawan Bencana II (KRB II), yaitu kawasan dengan radius 5 km dari pusat erupsi, yang berpotensi terdampak awan panas, aliran lava, serta tertimpa lontaran batuan dan hujan abu yang sangat lebat.
- 3) Kawasan Rawan Bencana I (KRB I), yaitu kawasan dengan radius 10 km dari pusat erupsi, yang berpotensi terdampak tertimpa lontaran batuan dan hujan abu.

Selain itu PVMBG juga membagi Gunung Api Kelud berdasarkan zona lemparan material gunung api sebagai berikut:

- 1) Zona Lontaran Material I, merupakan kawasan yang memiliki jarak radius 0- 7 km dari pusat erupsi dan material lontaran berdiameter 64 mm.
- 2) Zona Lontaran Material II, merupakan kawasan yang memiliki jarak radius 7- 10 km dari pusat erupsi dan material lontaran berdiameter 20 mm.
- 3) Zona Lontaran Material III, merupakan kawasan yang memiliki jarak radius 10-14 km dari pusat erupsi dan material lontaran berdiameter 10 mm.

Berikut ini daerah di Kota Blitar yang merupakan wilayah berpotensi terdampak bencana primer erupsi Gunung Kelud:

Tabel 2. 1 Kawasan Rawan Bencana Gunung Kelud di Kota Blitar

| Kecamatan        | Kelurahan        | Luas Wilayah |
|------------------|------------------|--------------|
| 1. Sukorejo      |                  | <b>9,93</b>  |
|                  | 1. Tlumpu        | 1,02         |
|                  | 2. Karang Sari   | 0,88         |
|                  | 3. Turi          | 0,51         |
|                  | 4. Blitar        | 1,33         |
|                  | 5. Sukorejo      | 1,47         |
|                  | 6. Pakunden      | 2,26         |
|                  | 7. Tanjungsari   | 2,46         |
| 2. Kepanjenkidul |                  | <b>10,50</b> |
|                  | 1. Kepanjenkidul | 0,87         |
|                  | 2. Kepanjenlor   | 0,61         |
|                  | 3. Kauman        | 0,68         |

|               |                 |              |
|---------------|-----------------|--------------|
|               | 4. Bendo        | 1,52         |
|               | 5. Tanggung     | 2,23         |
|               | 6. Sentul       | 2,68         |
|               | 7. Ngadirejo    | 1,91         |
| 3. Sananwetan |                 | <b>12,15</b> |
|               | 1. Rembang      | 0,84         |
|               | 2. Klampok      | 1,53         |
|               | 3. Plosokerep   | 1,25         |
|               | 4. Karangtengah | 1,80         |
|               | 5. Sananwetan   | 2,13         |
|               | 6. Bendogerit   | 1,95         |
|               | 7. Gedog        | 2,65         |
| Kota Blitar   |                 | <b>32,58</b> |

Sumber: Peta KRB Kota Blitar (terlampir), diolah dampak erupsi gunung kelud letusan tahun 1990.

Menyadari pentingnya untuk mengelola dampak ancaman erupsi Gunung Kelud yang berpotensi terjadi pada saat ini, maka dalam waktu sesegera mungkin untuk pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan terkait lainnya mengambil tindakan yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan dan perlindungan bagi masyarakat di kawasan rawan bencana erupsi Gunung Kelud terutama untuk tempat evakuasi. Berikut ini karakteristik bahaya Gunung Api Kelud di Kota Blitar.

Tabel 2. 2 Karakteristik Bahaya Gunung Api Kelud di Kota Blitar

| Pokok Bahasan       | Penjelasan / Rincian   |
|---------------------|--|
| Pemicu/<br>Penyebab | <div>1. Kondisi danau kawah Gunung Kelud mengalami perubahan aktivitas. Hal ini berpotensi mengeluarkan gas beracun hingga terjadi erupsi freatik.</div> <div>2. Terjadi peningkatan jumlah kegempaan di Gunung Kelud yang didominasi oleh Gempa Vulkanik Dangkal (VB) dan Vulkanik Dalam (VA).</div> <div>3. Terjadi gempa vulkanik dangkal meningkat signifikan dalam kisaran 13-90 kejadian per hari atau rata-rata 37 kejadian per hari.</div> |

|                                       |   |
|---------------------------------------|---|
|                                       | <p>4. Terjadi peningkatan energi di mana amplitudo gempa-gempa vulkanik relatif membesar dan jumlah yang meningkat. Kalkulasi hiposenter gempa-gempa vulkanik memperlihatkan sebaran gempa di sekitar Gunung Kelud dengan kedalaman mencapai 3 kilometer di bawah puncak.</p>   |
| <p>Kerentanan<br/>Penyebab Risiko</p> | <p>1. Geologis</p> <p>Jenis tanah di Kota Blitar termasuk dalam jenis tanah litosol dan regosol dengan tingkat kesuburan yang cukup baik akibat pengaruh dari debu vulkanik Gunung Kelud. Jenis tanah regosol berasal dari bahan vulkanis serta batuan endapan kapur, dimana tanah regosol yang ada di Kota Blitar berasosiasi dengan tanah litosol yang berasal dari batuan beku basis sampai intermedier. Tanah regosol coklat kelabu merupakan tanah dengan bahan induk abu/pasir vulkan masam yang bertekstur kasar dengan kadar pasir lebih dari 60%. Tanah ini sesuai untuk penggunaan hutan primer dan sekunder, semak belukar, palawija dan rerumputan. Jenis tanah litosol ini mempunyai konsistensi gembur, porositas, merupakan tanah mineral yang ketebalannya 20 cm atau kurang, di bawahnya terdapat batuan keras yang terpadu daya tahan untuk menahan air yang baik dan tahan terhadap erosi.</p> <p>2. Geografis</p> <p>Kota Blitar terletak + 160 Km sebelah Barat Daya Kota Surabaya dan berada di tengah wilayah Kabupaten Blitar pada koordinat 112°14' – 112°28' Bujur Timur dan 8°2' – 8°8' Lintang Selatan. Iklim di Kota Blitar ditandai dengan adanya pergantian musim setiap tahunnya. Kota Blitar yang terletak di sekitar garis khatulistiwa sebagaimana dengan wilayah lainnya di Propinsi Jawa Timur dan wilayah lain di Indonesia yang dipengaruhi oleh 2 (dua) musim setiap tahunnya, yaitu: musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi antara Bulan Oktober sampai dengan Bulan April, selebihnya mulai Bulan Mei sampai dengan Bulan September merupakan</p> |



musim kemarau. Iklim di Kota Blitar meliputi keadaan curah hujan dan intensitas hujan. Kondisi iklim ditandai dengan adanya bulan basah dan bulan kering. Kota Blitar memiliki tipe iklim C-3. Seperti kita ketahui bahwa posisi Kota Blitar tidak jauh dari Gunung Kelud dengan ketinggian 156 di atas permukaan laut, sehingga cukup berpengaruh terhadap curah hujan dan hari hujan. Sedangkan puncak musim hujan terjadi pada bulan Januari dengan rata-rata hari hujan mencapai 17 hari dan curah hujan mencapai 24,23 mm per hari.

3. Demografis

Berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2020 (SP2020) jumlah penduduk di Kota Blitar tahun 2021 sebanyak 150.371 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk selama setahun terakhir (2020-2021) mencapai 0,61 persen. Rasio jenis kelamin penduduk Kota Blitar pada tahun 2021 sebesar 99,00 persen yang artinya dari setiap 99 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Sedangkan untuk kepadatan penduduk mencapai 4.617 penduduk per km<sup>2</sup>.

| Kecamatan             | Penduduk Per Kecamatan (Jiwa) |           |        |
|-----------------------|-------------------------------|-----------|--------|
|                       | Laki-Laki                     | Perempuan | Total  |
| 1. Sukorejo           | 22931                         | 23285     | 46216  |
| 2. Kepanjenkidul      | 21128                         | 21899     | 43027  |
| 3. Sananwetan         | 26728                         | 26827     | 53555  |
| Jumlah jiwa terdampak | 70787                         | 72011     | 142798 |

Sumber: blitarkota.bps.go.id

Ada empat faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, penduduk datang, dan penduduk pindah. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, selama tahun 2021 keempat faktor tersebut mengalami penurunan. Terdapat lebih banyak kelahiran dibandingkan kematian dan lebih banyak penduduk datang daripada penduduk pindah sehingga terjadi peningkatan jumlah penduduk.

|                  |  |
|------------------|--|
|                  | <p>4. Ekonomi</p> <p>Karakteristik jenis pekerjaan penduduk Kota Blitar cukup bervariasi. Setidaknya ada tiga jenis pekerjaan yang mendominasi, yaitu di sektor pertanian, manufaktur, dan jasa. Luas lahan pertanian mencapai sekitar 891,13 hektare. Produksi padi menurut Kecamatan di Kota Blitar sebanyak 5.888,25 ton dan produksi beras mencapai 3.382,49 (ton). Luas baku lahan sawah mencapai 1.063 ha.</p> <p>Selain itu, dilakukan juga pengembangan karya masyarakat menjadi penopang peningkatan perekonomian karena Kota Blitar tidak memiliki sumber daya alam seperti hutan, pertambangan, pantai gunung, dan sebagainya. Pengembangan perekonomian Kota Blitar difokuskan pada upaya peningkatan penyediaan fasilitas layanan dan jasa unggulan serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Hasil karya masyarakat yang kemudian dijadikan sebagai potensi unggulan berupa makanan khas, wisata kuliner, produk buah unggulan, dan kerajinan tangan khas Blitar.</p> |
| Sejarah Kejadian | <p>Berdasarkan data kejadian gunung api dari Pusdalops BPBD Kota Blitar, didapatkan bahwa Gunung Api Kelud pernah Meletus dari tahun 1901-2014. Berikut ini sejarah kejadian Gunung Api Kelud di Kota Blitar.</p> <p>1 Pada tengah malam bertepatan pada tanggal 22-23 Mei 1901, terjadilah letusan Gunung Kelud yang berlangsung selama 2 jam secara terus mengalami peningkatan sampai jam 3 pagi. Awan panas meluncur sampai ke kabupaten Kediri. Suara gemuruh yang dihasilkan ledakan Gunung Kelud bisa terdengar di Pekalongan Jawa Tengah. Selain itu, muntahan letusan Gunung Kelud yang berupa hujan abu mengguyur bahkan sampai ke wilayah Sukabumi dan Bogor, Jawa Barat, yang jaraknya dari puncak Kelud mencapai ratusan kilometer. Laporan tentang korban jiwa sebenarnya cukup banyak, akan tetapi tidak tercatat secara pasti berapa besarnya.</p>   |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>2 Pada tanggal 20 Mei 1919, Gunung Kelud beraksi lagi dengan letusannya. Sedikitnya letusan tersebut mengakibatkan 5.160 orang meninggal dunia. Letusan Gunung Kelud terjadi pada waktu tengah malam, sehingga tidak banyak waktu yang oleh penduduk di sekitar lereng Gunung Kelud tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelamatkan diri. Letusan Kelud ini disebut sebagai letusan yang paling dahsyat pada abad 20. Suara dentuman letusan bahkan terdengar sampai ke Pulau Kalimantan. Hujan abu yang cukup lebat mengakibatkan atap-atap rumah penduduk menjadi hancur. Material abu vulkanik bahkan mencapai Pulau Bali. Pada saat itu, Kota Blitar disinyalir mengalami kerusakan dan kerugian yang sangat besar akibat letusan ini.</p> <p>3 Letusan yang selanjutnya terjadi pada tanggal 31 Agustus 1951. Tidak seperti letusan sebelumnya yang terjadi pada malam hari, letusan kali ini terjadi pada pagi hari tepatnya pada pukul 06:15 pagi. Letusan kali ini juga menewaskan 7 orang dan melukai sedikitnya 157 orang. Setidaknya terjadi empat kali dentuman yang menyertai letusan Kelud. Material 46 Gunung Kelud: Proses dan Budayanya Gunung Kelud: Proses dan Budayanya 47 vulkanik yang dimuntahkan berupa hujan batu yang besarnya seukuran buah mangga menghujani sebagian besar wilayah Margomulyo. Selain itu juga terjadi hujan abu selama lebih kurang 1 jam lamanya dan bahkan abu vulkanik Kelud juga jatuh sampai di Bandung, Jawa Barat.</p> <p>4 Letusan pada tahun 1966, tepatnya pada tanggal 26 bulan April terjadi pada pukul 20:15 WIB. Letusan kali ini juga disertai dengan luapan lahar di sungai-sungai yang berhulu di sekitar gunung Kelud. Di Kabupaten Kediri terdapat enam sungai yang berhulu di Gunung Kelud. Diantaranya yaitu Sungai Petung</p> |
|--|--|

|  |   |
|--|---|
|  | <p>Kobong, Sungai Lahar Gedog, Sungai Sumber Agung, Sungai Lahar Pulo, Sungai Lahar Lestari Dan Sungai Konto. Di Kabupaten Blitar terdapat sedikitnya empat sungai yakni Kali Kuning, Kali Bladak, Kali Semut dan Kali Putih. Sedangkan untuk wilayah Kabupaten Malang, sungai yang berhulu di Gunung Kelud diantaranya yang terkenal yaitu Sungai Konto. dalam letusan kali ini mengakibatkan 210 orang meninggal dunia. Letusan lagi terjadi pada Gunung Kelud.</p> <p>5 Pada tanggal 10 februari 1990, Gunung Kelud meletus untuk kesekian kalinya. Letusan kali terjadi lebih besar. Letusan primer diikuti oleh luncuran awan panas sejauh 5 km dari kawah Kelud. Wilayah terdampak yang mengalami kerusakan sebenarnya tidak terlalu luas. Akan tetapi geyser dari abu vulkanik yang disebarkan mencapai wilayah seluas 1.700 km<sup>2</sup> . Bangunan penduduk juga mengalami kerusakan dengan sedikitnya 500 rumah rusak terkena hujan abu. Dalam letusan ini mengakibatkan korban jiwa meninggal dunia sejumlah 32 orang.</p> <p>6 Pada hari selasa tanggal 6 November 2007 terjadi letusan yang memunculkan kubah lava yang baru. Hal ini merupakan sebuah fenomena yang baru bagi Gunung Kelud. Selama ini yang terjadi dalam 1000 tahun terakhir, mayoritas yang terjadi adalah letusan yang besar disertai dengan muntahan material vulkanik dari Puncak Gunung Kelud. Sebenarnya peningkatan kegiatan vulkanik sudah dimulai semenjak bulan September tahun 2007.</p> <p>7 Letusan yang terjadi pada tahun 13 Februari 2007 ini menunjukkan Gunung Kelud masih mengalami aktivitas vulkanik. Material vulkanik yang keluar dari mulut kawah Kelud mayoritas berupa material piroklastik. Material piroklastik yang dikeluarkan Gunung Kelud sebanyak 70%.</p> <p>8 Erupsi yang bertipe Vulkanik-Sub plinial pada tanggal 13 Februari 2014 diawali pada pukul 22:50</p> |
|--|---|

|                                | yang menghancurkan kubah lava Gunung Kelud yang terbentuk tahun 2007. Bongkahan dan blok batuan besar jatuh di sekitar Gunung Kelud dengan radius 3 km dari puncak Kelud dan material lain yang berupa pasir dan kerikil jatuh ke berbagai penjuru wilayah dengan radius 100 km dari kawah Kelud. Hujan abu vulkanik juga mengguyur ke segala arah, terutama ke bagian barat Pulau Jawa, seperti Jawa Tengah dan sebagian dari Jawa Barat. Letusan yang menghasilkan material abu vulkanik masih saja terjadi pada dua periode letusan. Yang pertama letusan eksplosif yang meluluh lantakkan kubah lava.   |              |           |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|--------------------------------|---|--------------|-----------|--------------|-------|----------|--|-------------|--------|--|-----------|------|--------|--|---------------|------|--------|--|---------|------|--------|--|-----------|------|--------|--|-------------|------|--------|--|-------------|------|--------|--|----------------|------|--------|----------------|--|--------------|--------|--|------------------|------|--------|--|----------------|------|--------|--|-----------|------|--------|--|----------|------|--------|--|-------------|------|--------|--|-----------|------|--------|--|--------------|------|--------|------------|--|--------------|--------|--|------------|------|--------|--|------------|------|--------|--|---------------|------|--------|--|-----------------|------|--------|--|---------------|------|--------|--|---------------|------|--------|--|----------|------|--------|-------------|--|--------------|--------|
| Referensi Kajian/<br>modelling | 1. Peta Dampak Erupsi Gunung Api Kelud, Letusan Tahun 1990<br><br>(Sumber: Survey dampak erupsi Gunung Kelud, 2022)   |              |           |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
| Cakupan Wilayah<br>Terdampak   | <p>Berikut ini cakupan wilayah terdampak Gunung Api Kelud di Kota Blitar</p> <table><tr><th>Kecamatan</th><th>Kelurahan</th><th>Luas Wilayah</th><th>Kelas</th></tr><tr><td>Sukorejo</td><td></td><td><b>9,93</b></td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>1. Tlumpu</td><td>1,02</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>2. Karangsari</td><td>0,88</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>3. Turi</td><td>0,51</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>4. Blitar</td><td>1,33</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>5. Sukorejo</td><td>1,47</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>6. Pakunden</td><td>2,26</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>7. Tanjungsari</td><td>2,46</td><td>Ringan</td></tr><tr><td>Kepanjen kidul</td><td></td><td><b>10,50</b></td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>1. Kepanjenkidul</td><td>0,87</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>2. Kepanjenlor</td><td>0,61</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>3. Kauman</td><td>0,68</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>4. Bendo</td><td>1,52</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>5. Tanggung</td><td>2,23</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>6. Sentul</td><td>2,68</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>7. Ngadirejo</td><td>1,91</td><td>Ringan</td></tr><tr><td>Sananwetan</td><td></td><td><b>12,15</b></td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>1. Rembang</td><td>0,84</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>2. Klampok</td><td>1,53</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>3. Plosokerep</td><td>1,25</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>4. Karangtengah</td><td>1,80</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>5. Sananwetan</td><td>2,13</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>6. Bendogerit</td><td>1,95</td><td>Ringan</td></tr><tr><td></td><td>7. Gedog</td><td>2,65</td><td>Ringan</td></tr><tr><td>Kota Blitar</td><td></td><td><b>32,58</b></td><td>Ringan</td></tr></table> <p>Sumber: Pemetaan Daerah Rawan Bencana Kota Blitar (2018).</p> | Kecamatan    | Kelurahan | Luas Wilayah | Kelas | Sukorejo |  | <b>9,93</b> | Ringan |  | 1. Tlumpu | 1,02 | Ringan |  | 2. Karangsari | 0,88 | Ringan |  | 3. Turi | 0,51 | Ringan |  | 4. Blitar | 1,33 | Ringan |  | 5. Sukorejo | 1,47 | Ringan |  | 6. Pakunden | 2,26 | Ringan |  | 7. Tanjungsari | 2,46 | Ringan | Kepanjen kidul |  | <b>10,50</b> | Ringan |  | 1. Kepanjenkidul | 0,87 | Ringan |  | 2. Kepanjenlor | 0,61 | Ringan |  | 3. Kauman | 0,68 | Ringan |  | 4. Bendo | 1,52 | Ringan |  | 5. Tanggung | 2,23 | Ringan |  | 6. Sentul | 2,68 | Ringan |  | 7. Ngadirejo | 1,91 | Ringan | Sananwetan |  | <b>12,15</b> | Ringan |  | 1. Rembang | 0,84 | Ringan |  | 2. Klampok | 1,53 | Ringan |  | 3. Plosokerep | 1,25 | Ringan |  | 4. Karangtengah | 1,80 | Ringan |  | 5. Sananwetan | 2,13 | Ringan |  | 6. Bendogerit | 1,95 | Ringan |  | 7. Gedog | 2,65 | Ringan | Kota Blitar |  | <b>32,58</b> | Ringan |
| Kecamatan                      | Kelurahan   | Luas Wilayah | Kelas     |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
| Sukorejo                       |   | <b>9,93</b>  | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 1. Tlumpu   | 1,02         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 2. Karangsari   | 0,88         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 3. Turi   | 0,51         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 4. Blitar   | 1,33         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 5. Sukorejo   | 1,47         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 6. Pakunden   | 2,26         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 7. Tanjungsari  | 2,46         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
| Kepanjen kidul                 |   | <b>10,50</b> | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 1. Kepanjenkidul  | 0,87         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 2. Kepanjenlor  | 0,61         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 3. Kauman   | 0,68         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 4. Bendo  | 1,52         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 5. Tanggung   | 2,23         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 6. Sentul   | 2,68         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 7. Ngadirejo  | 1,91         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
| Sananwetan                     |   | <b>12,15</b> | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 1. Rembang  | 0,84         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 2. Klampok  | 1,53         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 3. Plosokerep   | 1,25         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 4. Karangtengah   | 1,80         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 5. Sananwetan   | 2,13         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 6. Bendogerit   | 1,95         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
|                                | 7. Gedog  | 2,65         | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |
| Kota Blitar                    |   | <b>32,58</b> | Ringan    |              |       |          |  |             |        |  |           |      |        |  |               |      |        |  |         |      |        |  |           |      |        |  |             |      |        |  |             |      |        |  |                |      |        |                |  |              |        |  |                  |      |        |  |                |      |        |  |           |      |        |  |          |      |        |  |             |      |        |  |           |      |        |  |              |      |        |            |  |              |        |  |            |      |        |  |            |      |        |  |               |      |        |  |                 |      |        |  |               |      |        |  |               |      |        |  |          |      |        |             |  |              |        |



2.2. SKENARIO KEJADIAN

Sesuai kaidah rencana kontingensi, mengingat bencana belum terjadi dan kebutuhan antisipasi kondisi penanganan darurat bencana maka disusun skenario kejadian bencana maupun skenario dampak bencana, dengan tujuan sebagai pedoman penanganan darurat bencana gunung api, agar dapat terlaksana dengan cepat, tepat, terkoordinasi dan menyeluruh, serta sebagai dasar memobilisasi sumber daya para pemangku kepentingan pada saat penanganan darurat bencana. Berikut skenario kejadian Gunung Api Kelud di Kota Blitar.

Tabel 2. 3 Skenario Kejadian Gunung Api Kelud di Kota Blitar

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Asumsi Waktu Kejadian | Hari / Tanggal : Minggu, 13 November 2025, Jam 23.00 WIB  |
|                       | Erupsi Gunung Kelud pada tanggal 13 November 2025, Jam 23.00 WIB.   |
|                       | <p>Tahap awal dari letusan merupakan fase freatomagmatik yang mengakibatkan sebaran abu tipis di sekitar puncak, sedangkan letusan berikutnya lebih besar dengan lemparan pasir, lapilli, dan batu yang tersebar pada radius 3,5 km<sup>2</sup>. Jarak jangkau 1,5 km ke arah timur dan sekitar 5 km ke arah barat, barat laut dan barat daya. Letusan utamanya berupa letusan plinian dengan awanpanas menyusuri lembah di baratdaya sejauh 5 km dari kawah. Letusan tersebut berintensitas sedang dengan tephra sekitar 130 juta meter.</p> <p>Daerah yang rusak tidak terlalu luas, hanya dalam jangkauan radius sekitar 2 km dari kawah, namun demikian sebaran abu letusan jauh lebih luas dan diperkirakan mencapai luasan sekitar 1700 km<sup>2</sup>. Kerusakan rumah penduduk dan fasilitas publik pada umumnya disebabkan oleh hujan abu tersebut. Gejala menjelang letusan teramati yaitu adanya peningkatan suhu air danau kawah dari sekitar 31 - 34 C menjadi sekitar 35 C. Suhu permukaan air danau kawah ini secara rata- rata mengalami peningkatan terus sampai saat terjadinya letusan, bahkan sampai sekitar 41 C menjelang</p> |

|                                  | <p>letusan. Warna air danau kawah berubah dari hijau muda jernih menjadi hijau muda agak putih.</p> <p>Peningkatan aktivitas kegempaan ditandai dengan kenaikan jumlah Pada periode ini terjadi peningkatan derau akustik di dalam danau kawah. Intensitas derau meningkat sekitar 4 kali lipat dari rata-rata ambang sebelumnya. Kejadian letusan diawali dengan munculnya swarm gempa vulkanik pada tanggal 13 November 2025 pada pukul 12.17 wib. Secara cepat gempa meningkat muncul tremor vulkanik dengan amplituda yang semakin membesar dan berlanjut pada kejadian letusan.</p>  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|----------------------------------|---|-----------|-----------|-------------|--|--|-----------|--|---------------|--|---------|--|-----------|--|-------------|--|-------------|--|----------------|------------------|--|--|------------------|--|----------------|--|-----------|--|----------|--|-------------|--|-----------|--|--------------|---------------|--|--|------------|--|------------|--|---------------|--|-----------------|--|---------------|--|---------------|--|----------|
| <b>Cakupan Wilayah Terdampak</b> | <p>Merupakan daerah KRB III dan KRB II Gunung Kelud di Kota Blitaryaitu tiga kecamatan yaitu:</p> <table><tr><th>Kecamatan</th><th>Kelurahan</th></tr><tr><td>1. Sukorejo</td><td></td></tr><tr><td></td><td>1. Tlumpu</td></tr><tr><td></td><td>2. Karangsari</td></tr><tr><td></td><td>3. Turi</td></tr><tr><td></td><td>4. Blitar</td></tr><tr><td></td><td>5. Sukorejo</td></tr><tr><td></td><td>6. Pakunden</td></tr><tr><td></td><td>7. Tanjungsari</td></tr><tr><td>2. Kepanjenkidul</td><td></td></tr><tr><td></td><td>1. Kepanjenkidul</td></tr><tr><td></td><td>2. Kepanjenlor</td></tr><tr><td></td><td>3. Kauman</td></tr><tr><td></td><td>4. Bendo</td></tr><tr><td></td><td>5. Tanggung</td></tr><tr><td></td><td>6. Sentul</td></tr><tr><td></td><td>7. Ngadirejo</td></tr><tr><td>3. Sananwetan</td><td></td></tr><tr><td></td><td>1. Rembang</td></tr><tr><td></td><td>2. Klampok</td></tr><tr><td></td><td>3. Plosokerep</td></tr><tr><td></td><td>4. Karangtengah</td></tr><tr><td></td><td>5. Sananwetan</td></tr><tr><td></td><td>6. Bendogerit</td></tr><tr><td></td><td>7. Gedog</td></tr></table> <p>Sumber: KRB Gunung Kelud (PVMBG, 2014)</p> | Kecamatan | Kelurahan | 1. Sukorejo |  |  | 1. Tlumpu |  | 2. Karangsari |  | 3. Turi |  | 4. Blitar |  | 5. Sukorejo |  | 6. Pakunden |  | 7. Tanjungsari | 2. Kepanjenkidul |  |  | 1. Kepanjenkidul |  | 2. Kepanjenlor |  | 3. Kauman |  | 4. Bendo |  | 5. Tanggung |  | 6. Sentul |  | 7. Ngadirejo | 3. Sananwetan |  |  | 1. Rembang |  | 2. Klampok |  | 3. Plosokerep |  | 4. Karangtengah |  | 5. Sananwetan |  | 6. Bendogerit |  | 7. Gedog |
| Kecamatan                        | Kelurahan   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
| 1. Sukorejo                      |   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 1. Tlumpu   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 2. Karangsari   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 3. Turi   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 4. Blitar   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 5. Sukorejo   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 6. Pakunden   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 7. Tanjungsari  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
| 2. Kepanjenkidul                 |   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 1. Kepanjenkidul  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 2. Kepanjenlor  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 3. Kauman   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 4. Bendo  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 5. Tanggung   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 6. Sentul   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 7. Ngadirejo  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
| 3. Sananwetan                    |   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 1. Rembang  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 2. Klampok  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 3. Plosokerep   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 4. Karangtengah   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 5. Sananwetan   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 6. Bendogerit   |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
|                                  | 7. Gedog  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |
| <b>Bahaya Primer</b>             | <p>Lahar letusan, awan panas, bahan lontaran batu pijar, gas beracun, dan aliran lava mengarah ke lereng bagian barat dan barat daya dengan jarak 5 km dari pusat kawah.</p> <p>Bom vulkanik dan bahan lontaran batu (pijar) lain bediameter &gt;2 cm dapat mencapai jarak 5 km dari kawah pusat, dan bahan lontaran berdiameter lebih kecil dari 2 cm bisa mencapai jarak lebih dari 10 km dari kawah</p>  |           |           |             |  |  |           |  |               |  |         |  |           |  |             |  |             |  |                |                  |  |  |                  |  |                |  |           |  |          |  |             |  |           |  |              |               |  |  |            |  |            |  |               |  |                 |  |               |  |               |  |          |

|                 |  |
|-----------------|--|
|                 | pusat.<br>Hujan Abu Vulkanik letusan bisa mencapai jarak yang lebih jauh mengarah ke selatan dan ke barat. |
| <b>Bahaya</b>   | Banjir Lahar Hujan terjadi di Kali Bladak, Kali Semut, Kalo Lengso,  |
| <b>Sekunder</b> | Kali Kuning, Kali Kebo, Kali Ngicir dan Kali Putih.  |

**2.3. SKENARIO DAMPAK**

Skenario dampak dalam rencana kontingensi Gunung Api Kelud di Kota Blitar didasarkan pada asumsi kejadian dampak sesuai dengan skenario kejadian sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Skenario Dampak Gunung Api Kelud di Kota Blitar

| <b>Asumsi Kejadian Dampak</b> |  |                               |             |              |
|-------------------------------|--|-------------------------------|-------------|--------------|
| <b>Aspek Kependudukan</b>     | *) detail data penduduk terdampak dan kelompok rentan terdapat dilampiran  |                               |             |              |
|                               | Jumlah Penduduk Terdampak:   |                               |             |              |
|                               | Kecamatan  | Penduduk Per Kecamatan (Jiwa) |             |              |
|                               |  | Laki-Laki                     | Perempuan   | Total        |
|                               | 1. Sukorejo  | 22931                         | 23285       | 46216        |
|                               | 2. Kepanjenkidul   | 21128                         | 21899       | 43027        |
|                               | 3. Sananwetan  | 26728                         | 26827       | 53555        |
|                               | Jumlah jiwa terdampak  | 70787                         | 72011       | 142798       |
| Sumber: blitarkota.bps.go.id  |  |                               |             |              |
|                               | Dampak aspek manusia seperti meninggal dunia, mengungsi, dan luka-luka.<br><br>a. Meninggal dunia : 67 Jiwa<br>b. Mengungsi : 100.000 jiwa<br>c. Luka – luka : 725 jiwa, dengan rincian sebagai berikut:<br><br>1. Luka berat : 168 jiwa<br>2. Luka sedang : 212 jiwa<br>3. Luka ringan : 345 jiwa |                               |             |              |
| <b>Aspek Fisik</b>            | 1. Dampak aspek fisik-rumah  |                               |             |              |
|                               | Kecamatan  | Kelurahan                     | Rusak Berat | Rusak Sedang |
|                               | Sukorejo   | 1. Tlumpu                     |             | 125          |
|                               |  | 2. Karangsari                 |             | 125          |
|                               |  | 3. Turi                       |             | 35           |
|                               |  | 4. Blitar                     |             | 150          |

|  |               |                  |  |  |     |
|--|---------------|------------------|--|--|-----|
|  |               | 5. Sukorejo      |  |  | 900 |
|  |               | 6. Pakunden      |  |  | 35  |
|  |               | 7. Tanjungsari   |  |  | 757 |
|  | Kepanjenkidul | 1. Kepanjenkidul |  |  | 900 |
|  |               | 2. Kepanjenlor   |  |  | 70  |
|  |               | 3. Kauman        |  |  | 125 |
|  |               | 4. Bendo         |  |  | 70  |
|  |               | 5. Tanggung      |  |  | 125 |
|  |               | 6. Sentul        |  |  | 33  |
|  |               | 7. Ngadirejo     |  |  | 33  |
|  | Sananwetan    | 1. Rembang       |  |  | 33  |
|  |               | 2. Klampok       |  |  | 125 |
|  |               | 3. Plosokerep    |  |  | 70  |
|  |               | 4. Karangtengah  |  |  | 125 |
|  |               | 5. Sananwetan    |  |  | 33  |
|  |               | 6. Bendogerit    |  |  | 33  |
|  |               | 7. Gedog         |  |  | 125 |

2. Dampak aspek fisik-jalan dan tembatan

Panjang jalan Kota Blitar pada tahun 2021 sepanjang 263,97 Km yang terdiri atas jalan nasional 7,01 km dan jalan provinsi 5,86 km, dan jalan kabupaten/ kota 251,10 km.

3. Dampak aspek fisik – fasilitas kesehatan

| Kecamatan     | Rumah Sakit | Rumah Sakit Bersalin | Policlinic | Puskesmas | Puskesmas Pembantu | Kategori     |
|---------------|-------------|----------------------|------------|-----------|--------------------|--------------|
| Sukorejo      | 1           | 1                    | 2          | 1         | 5                  | Rusak Ringan |
| Kepanjenkidul | 2           | -                    | 4          | 1         | 6                  | Rusak Ringan |
| Sananwetan    | 2           | -                    | 4          | 1         | 6                  | Rusak Ringan |
| Jumlah        | 5           | 1                    | 10         | 3         | 17                 |              |

4. Dampak aspek fisik – fasilitas pendidikan

| Kecamatan     | Jumlah Sekolah | Kategori     |
|---------------|----------------|--------------|
| Sukorejo      | 25             | Rusak Ringan |
| Kepanjenkidul | 23             | Rusak Ringan |
| Sananwetan    | 31             | Rusak Ringan |
| Jumlah        | 79             |              |

5. Terdapat dampak aspek fisik – fasilitas komunikasi dan pasar

| Sarana Perdagangan | Jenis             | Jumlah |
|--------------------|-------------------|--------|
| Pasar              | Pasar Tradisional | 9      |
|                    | Pasar Hewan       | 1      |
| Toko               | -                 | -      |
| Kios               | -                 | -      |
| Warung             | -                 | -      |
| Jumlah             | -                 | 10     |

|                                     |   |         |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
|-------------------------------------|---|---------|--------------|--------|---|-------------|-------|---|------------|-----|---|--------|---|---|---------|-------|---|-------|-----|---|------|-----|---|------|---|---|------------|--------|---|--------------|---------|----|---------------|---------|----|------|-------|----|-------|-------|----|---------|----|----|-------------|-------|----|--------------|--------|
| <b>Aspek Ekonomi</b>                | <div>1. Pertanian: luas lahan pertanian mencapai sekitar 734,37 hektare.</div> <div>2. Industri: jumlah industri formal pada tahun 2021 sebanyak 166 unit.</div> <div>3. Perdagangan: jumlah pasar sebanyak 10 pasar.</div> <div>4. Pariwisata: 8 tempat wisata yakni Makam Bung Karno, Perpustakaan dan Museum Bung Karno, Istana Gebang, Petilasan Arya Blitar Monumen Supriyadi, Kebon Rojo, Taman Air Sumberudel, Green Park, Taman Pecut</div> <div>5. Peternakan:</div> <table><tr><td>No</td><td>Jenis Ternak</td><td>Jumlah</td></tr><tr><td>1</td><td>Sapi Potong</td><td>3.863</td></tr><tr><td>2</td><td>Sapi Perah</td><td>389</td></tr><tr><td>3</td><td>Kerbau</td><td>0</td></tr><tr><td>4</td><td>Kambing</td><td>3.114</td></tr><tr><td>5</td><td>Domba</td><td>728</td></tr><tr><td>6</td><td>Babi</td><td>307</td></tr><tr><td>7</td><td>Kuda</td><td>6</td></tr><tr><td>8</td><td>Ayam Buras</td><td>81.528</td></tr><tr><td>9</td><td>Ayam Petelur</td><td>496.500</td></tr><tr><td>10</td><td>Ayam Pedaging</td><td>192.000</td></tr><tr><td>11</td><td>Itik</td><td>4.075</td></tr><tr><td>12</td><td>Entok</td><td>1.664</td></tr><tr><td>13</td><td>Kelinci</td><td>57</td></tr><tr><td>14</td><td>Burung Dara</td><td>1.948</td></tr><tr><td>15</td><td>Burung Puyuh</td><td>12.750</td></tr></table> | No      | Jenis Ternak | Jumlah | 1 | Sapi Potong | 3.863 | 2 | Sapi Perah | 389 | 3 | Kerbau | 0 | 4 | Kambing | 3.114 | 5 | Domba | 728 | 6 | Babi | 307 | 7 | Kuda | 6 | 8 | Ayam Buras | 81.528 | 9 | Ayam Petelur | 496.500 | 10 | Ayam Pedaging | 192.000 | 11 | Itik | 4.075 | 12 | Entok | 1.664 | 13 | Kelinci | 57 | 14 | Burung Dara | 1.948 | 15 | Burung Puyuh | 12.750 |
| No                                  | Jenis Ternak  | Jumlah  |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 1                                   | Sapi Potong   | 3.863   |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 2                                   | Sapi Perah  | 389     |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 3                                   | Kerbau  | 0       |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 4                                   | Kambing   | 3.114   |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 5                                   | Domba   | 728     |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 6                                   | Babi  | 307     |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 7                                   | Kuda  | 6       |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 8                                   | Ayam Buras  | 81.528  |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 9                                   | Ayam Petelur  | 496.500 |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 10                                  | Ayam Pedaging   | 192.000 |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 11                                  | Itik  | 4.075   |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 12                                  | Entok   | 1.664   |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 13                                  | Kelinci   | 57      |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 14                                  | Burung Dara   | 1.948   |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| 15                                  | Burung Puyuh  | 12.750  |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| <b>Aspek Pelayanan Pemerintahan</b> | <div>Aspek Lingkungan : Air, Tanah/Lahan, Udara dan Hutan</div> <div>a. Mata air terdampak : 57 mata air, Panjang Pipa 77.000 meter</div> <div>b. Lahan Rusak seluas : 237,65 ha selama 2 bulan</div> <div>c. Pencemaran udara seluas : 1.689,5 ha selama 3 hari</div> <div>d. Kerusakan Hutan seluas : 202,94 ha selama 3 bulan</div>  |         |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |
| <b>Aspek Pelayanan Pemerintahan</b> | <div>1. Kantor Pemerintahan : 8 unit Kantor Kelurahan terdampak abu vulkanik, namun fungsi pelayanan publik tetap berjalan. Tergangguna layanan pemerintah kelurahan selama 14 hari.</div> <div>2. Layanan Kesehatan : puskesmas dan fasilitas kesehatan lain masih berfungsi, namun pelayanan kesehatan terganggu selama 14 hari di 21 kelurahan.</div> <div>3. Layanan Pendidikan: Terganggunya layanan pendidikan baik formal maupun non formal selama 14 hari di 21 kelurahan.</div>  |         |              |        |   |             |       |   |            |     |   |        |   |   |         |       |   |       |     |   |      |     |   |      |   |   |            |        |   |              |         |    |               |         |    |      |       |    |       |       |    |         |    |    |             |       |    |              |        |



|  |  |
|--|--|
|  | <p>Sosial Masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Beberapa masyarakat kehilangan mata pencaharian.</li><li>2. Terganggunya aktifitas kemasyarakatan seperti :<br/>pertemuan warga, pernikahan, arisan, dll.</li></ol> |
|--|--|

### **BAB 3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI KOMANDO PENANGGULANGAN DARURAT BENCANA**

#### **3.1. TUGAS POKOK**

Komando penanganan darurat bencana Kota Blitar beserta unsur instansi/lembaga/organisasi terkait, melaksanakan operasi penanganan darurat bencana dengan memprioritaskan:

1. Penyelamatan jiwa
2. Penyelamatan aset warga dan pemerintah;
3. Pemenuhan kebutuhan dasar pengungsi/penyintas di wilayah terdampak gunung api secara realistis;
4. Memberikan penyelamatan dan perlindungan kepada masyarakat sesuai skala prioritas tanpa diskriminasi; dan
5. Memberdayakan segenap potensi yang ada dan menghindari terjadinya egosektor.

Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) menjalankan fungsi penanganan darurat sejak penetapan status darurat bencana gunung api (Tanggap Darurat - Transisi Darurat ke pemulihan) selama 7 hari atau dapat diperpanjang sesuai dengan hasil kajian perkembangan situasi di lapangan.

#### **3.2. SASARAN**

Sasaran target capaian dari tugas pokok rencana kontinjensi gunung api ini antara lain:

1. Tersusunnya rencana operasi penanganan darurat bencana dalam waktu 72 jam.
2. Terselenggaranya koordinasi lintas sektor di Kota Blitar dan lebih khusus pada 21 Kelurahan terdampak gunung api.
3. Terlaksananya 100% pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak dengan setidaknya 80% sumberdaya dan anggarannya bersumber dari DSP dan BTT.
4. Terkerahkan 90% sumber daya dari seluruh pihak terkait yang telah berkomitmen dalam operasi penanganan darurat bencana.
5. Terselenggaranya 100% pencarian, pertolongan dan evakuasi warga terdampak atau korban.

6. Terselenggaranya 100% pemullihan fungsi sementara (rehabilitasi) sarana- prasarana vital meliputi jaringan air, listrik, dan komunikasi.
7. Terlaksananya 7 hari operasi penanganan darurat bencana dengan tanggung jawab dan bertanggung gugat penuh.
8. Terselenggaranya pengungsian dan perlindungan kelompok rentan
9. Terlaksananya pengkajian awal dan pendataan warga terdampak
10. Terselenggaranya koordinasi para pihak (Melibatkan unsur pentahelix dan kelurahan daerah terdampak.

**BAB 4. GAMBARAN UMUM**

**4.1. KONSEP OPERASI DAN SASARAN TINDAKAN**

Operasi tanggap darurat erupsi Gunung Kelud di Kota Blitar ditetapkan setelah Pusat Vulkanologi, Mitigasi, dan Bencana Geologi (PVMBG) mengeluarkan rekomendasi kenaikan status Gunung Kelud dari Siaga menjadi Awas (masa Tanggap Darurat). Pada status ini Wali Kota Blitar akan menerbitkan Surat Keputusan Wali Kota Blitar tentang status Tanggap Darurat Bencana Erupsi Gunung Kelud selama 14 hari atau dapat diperpanjang sesuai dengan hasil kajian perkembangan situasi di lapangan.

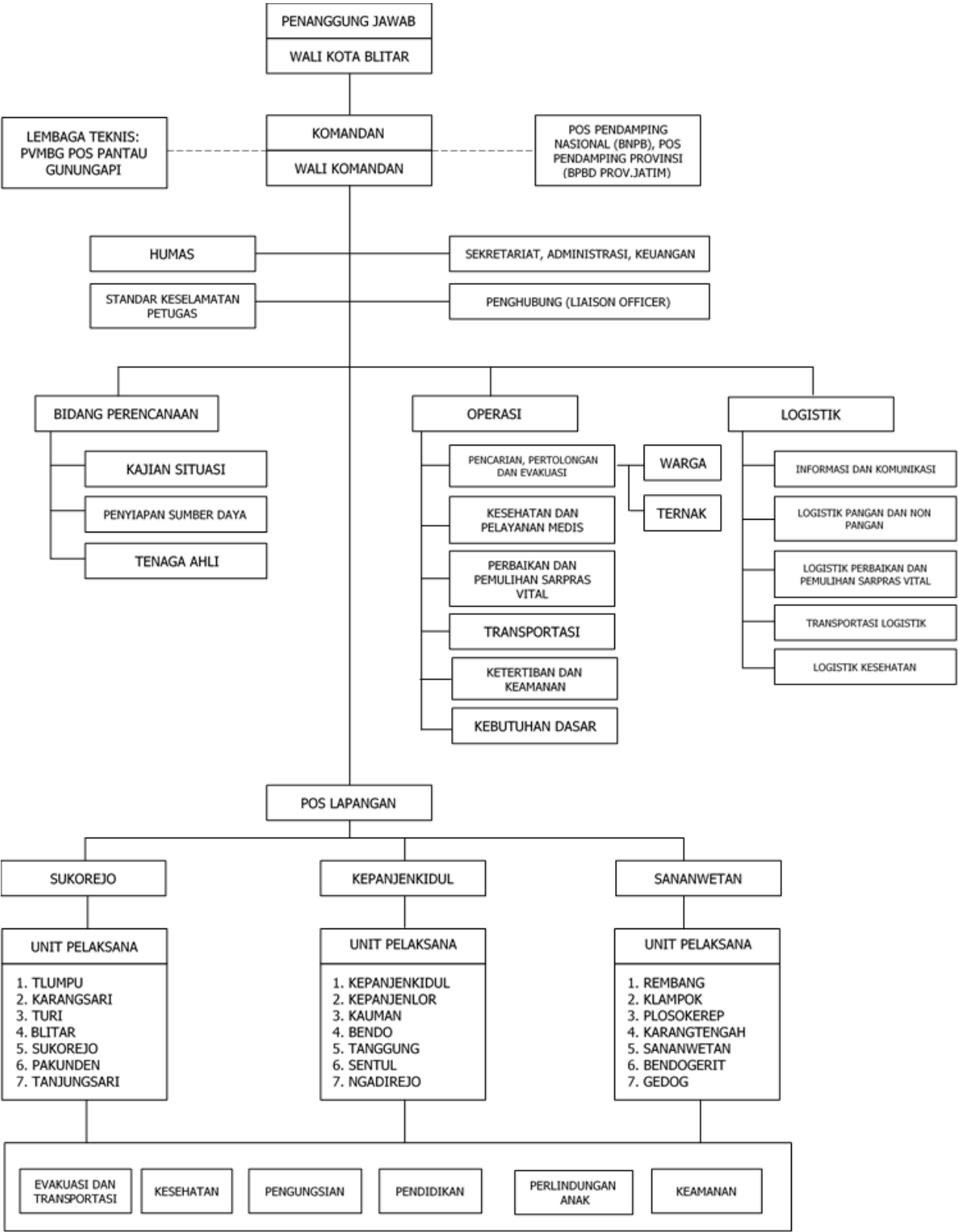
Tabel 4. 1 Konsep Operasi dan Rencana Tindakan

| Tahap                            | Tindakan   |
|----------------------------------|--|
| A. Tanggap Darurat               | <div>1. Aktivasi Rencana Kontingensi/Kedaruratan menjadi Rencana Operasi Prosedur dengan kendali oleh Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) Erupsi Gunung Kelud.</div> <div>2. Memantau aktivitas gunung kelud dan memberikan himbauan kepada masyarakat</div> <div>3. Memastikan Unit Operasional dan Unit Pelaksana menjalankan penyelenggaraan.</div> <div>4. Perlindungan dan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penyintas termasuk kelompok rentan (perempuan, anak, lansia dan penyandang disabilitas).</div> <div>5. Penyelamatan dan pemenuhan kebutuhan ternak warga penyintas.</div> <div>6. Pengelolaan bantuan mulai dari mengidentifikasi jenis-jenis bantuan, menghimpun bantuan serta mendistribusikannya.</div> <div>7. Pengelolaan sumberdaya yang dikerahkan saat tanggap darurat erupsi Gunung Kelud.</div> <div>8. Monitoring pelaksanaan PDB erupsi Gunung Kelud.</div> |
| B. Transisi Darurat Ke Pemulihan | <div>1. Melakukan kajian situasi transisi darurat dan kebutuhan pasca bencana erupsi Gunung Kelud.</div> <div>2. Diseminasi informasi dari PVMBG tentang perkembangan status Gunung Kelud.</div>   |

|  |  |
|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"><li>3. Perbaikan fungsi sarana dan prasarana penting (listrik, air bersih, tempat ibadah, jaringan komunikasi, jaringan transportasi seperti jalan, jembatan, dll).</li><li>4. Pemulihan fungsi pelayanan pemerintahan.</li><li>5. Pemulihan fungsi pelayanan kesehatan dan psikososial.</li><li>6. Pemulihan fungsi pelayanan pendidikan.</li></ol> |
|--|--|



4.2. STRUKTUR ORGANISASI KOMANDO



Gambar 4. 1 Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPBDB) Gunung Api Kelud

4.3. FUNGSI DAN KEGIATAN POKOK

Dalam menjalankan tugas pokok, organisasi penanggulangan kedaruratan bencana (OPKB) Erupsi Gunung Kelud Kota Blitar membentuk sistem yang terdiri dari beberapa bidang dengan fungsi spesifik, yakni:

1. Komando, kendali, koordinasi, komunikasi dan informasi
2. Perencanaan
3. Operasi
4. Logistik
5. Administrasi dan Keuangan

Bidang-bidang tersebut mempunyai fungsi dan kegiatan pokok masing-masing dan penjabarannya sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Fungsi dan Kegiatan Pokok

| No | Fungsi  | Penjabaran Fungsi   |
|----|---|---|
| 1. | Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi | <ol style="list-style-type: none"><li>1) Memastikan adanya kesatuan komando dalam mengkoordinir pihak/instansi/lembaga yang tergabung dalam SKPDB maupun di luar SKPDB dengan BPBD sebagai pemegang kendali dalam PDB.</li><li>2) Melakukan komunikasi dan informasi dengan instansi/lembaga terkait yaitu PVMBG untuk informasi status Gunung Kelud dengan BPBD sebagai pemegang kendali dalam PDB.</li><li>3) Pos Komando (Posko) sebagai pusat kendali, pusat informasi, pusat pengelolaan sumber daya serta sebagai pusat koordinasi, pelayanan dan pengaduan.</li><li>4) Posko berada di Ruang Pusdalops BPBD Kota Blitar.</li><li>5) Melakukan konsolidasi, koordinasi, dan asistensi dengan seluruh pihak terlibat, mulai dari pos komando ditingkat kota Blitar, pos lapangan ditingkat kecamatan, hingga pos operasional ditingkat kelurahan</li></ol> |
|    | Perencanaan   | <ol style="list-style-type: none"><li>6) Menentukan prioritas penanganan.</li><li>7) Menghimpun data dan informasi melalui pengkajian situasi dan perkembangan penanganan darurat bencana erupsi Gunung Kelud Kota Blitar.</li></ol>  |

|    |                           |   |
|----|---------------------------|---|
|    |                           | <p>8) Mengelola Pusat Data dan Informasi PDB Erupsi Gunung Kelud.</p> <p>9) Merencanakan kebutuhan pengungsi untuk tiga hari berjalan.</p> <p>10) Mengidentifikasi dan menginventisir potensi yang dimiliki sekaligus menyusun strategi pemulihan perekonomian awal bagi penyintas.</p>   |
| 2. | Operasi                   | <p>1) Menentukan prioritas penanganan.</p> <p>2) Menghimpun data dan informasi melalui pengkajian situasi dan perkembangan penanganan darurat bencana erupsi Gunung Kelud Kota Blitar.</p> <p>3) Mengelola Pusat Data dan Informasi PDB Erupsi Gunung Kelud.</p> <p>4) Merencanakan kebutuhan pengungsi untuk tiga hari berjalan.</p> <p>5) Mengidentifikasi dan menginventisir potensi yang dimiliki sekaligus menyusun strategi pemulihan perekonomian awal bagi penyintas.</p> |
| 3. | Logistik                  | <p>1) Memastikan kebutuhan pada saat tanggap darurat erupsi Gunung Kelud terpenuhi meliputi kebutuhan personil, fasilitas, transportasi, pangan, alat medis, dan sarana prasarana fundamental lainnya.</p> <p>2) Melakukan pengelolaan logistic untuk kepentingan operasi tanggap darurat erupsi Gunung Kelud mulai dari pencatatan, pemilihan, penyaluran, penyimpanan dan pemeliharaan.</p>   |
|    | Administrasi dan Keuangan | <p>3) Melaksanakan fungsi tata kelola administrasi yang memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penanganan darurat bencana erupsi Gunung Kelud.</p>   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <div>4) Menyiapkan regulasi mekanisme administrasi dan keuangan dalam operasional SKPDB sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</div> <div>5) Memberikan dukungan proses-proses tata kelola administrasi dan keuangan dalam operasi SKPDB erupsi Gunung Kelud.</div> |
|--|--|--|

4.4. TUGAS BIDANG

Untuk mencapai seluruh sasaran tindakan, organisasi PDB menurunkan setiap tindakan dalam bentuk tugas-tugas yang harus dijalankan setiap bidang-fungsi bersama unit dibawahnya. Agar nanti perencanaan dan operasi tanggap darurat erupsi Gunung Kelud benar-benar dapat dilaksanakan, maka tugas-tugas harus disusun sebagai strategi penanganan kedaruratan bencana berdasarkan kemampuan sumberdaya Pemerintah Kota Blitar dan pihak terlibat lainnya.

Tabel 4. 3 Penjabaran Tugas

| No | Fungsi  | Posisi                              | Kegiatan Prioritas  |
|----|---|-------------------------------------|---|
| 1. | Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi | a. Komando, Kendali, dan Koordinasi | <div>1) Mengeluarkan instruksi pelaksanaan Penanganan Darurat Bencana.</div> <div>2) Melakukan pengendalian operasi penanganan darurat bencana.</div> <div>3) Mengkoordinir dan menyelaraskan upaya-upaya tanggap darurat yang dilakukan oleh lembaga/instansi terkait dalam SKPDB.</div> <div>4) Mengkoordinir dan mengendalikan para pihak (pentahelix) yang terlibat dalam PDB erupsi Gunung Kelud yang berasal dari luar SKPDB dan tidak tercantum dalam skenario Renkon.</div> |
|    |   | b. Komunikasi dan Informasi         | <div>1) Memberikan informasi dan situasi perkembangan penyelenggaraan PDB erupsi Gunung Kelud kepada</div>  |

| No | Fungsi             | Posisi            | Kegiatan Prioritas  |
|----|--------------------|-------------------|---|
|    |                    |                   | <p>pemerintah dan masyarakat secara berkala.</p> <p>2) Menyampaikan laporan kepada Kepala Daerah dan pemangku kepentingan kunci secara periodic.</p> <p>3) Mengelola komunikasi dan informasi untuk menunjang kelancaran PDB erupsi Gunung Kelud.</p> <p>4) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan bidang Komunikasi dan Informasi.</p>   |
| 2. | Bidang Perencanaan | a. Kajian Situasi | <p>1) Melakukan kajian situasi PDB erupsi Gunung Kelud secara periodic.</p> <p>2) Merencanakan rapat /koordinasi dengan Tenaga Ahli dan pihak berkompeten.</p> <p>3) Melakukan kajian wilayah terdampak bencana.</p> <p>4) Menyampaikan laporan kajian situasi kepada Kepala Daerah.</p> <p>5) Menyusun Rencana Aksi Tanggap Darurat dalam 14 Hari (integrasi dengan Perlindungan Kelompok Rentan).</p> <p>6) Pengumpulan dan analisa data pendukung.</p> <p>7) Monitoring dan evaluasi kegiatan operasional.</p> |
|    |                    | b. Sumber daya    | <p>1) Memetakan kebutuhan sumber daya manusia untuk operasional PDB erupsi Gunung Kelud.</p> <p>2) Menyiapkan sumber daya manusia untuk mendukung operasional PDB erupsi Gunung Kelud.</p>  |

| No | Fungsi         | Posisi                                  | Kegiatan Prioritas  |
|----|----------------|---|---|
|    |                |   | <p>3) Mengelola dan menempatkan sumber daya manusia dari luar daerah sesuai dengan kebutuhan Pos Tanggap Darurat kelurahan berbasis kompetensi.</p> <p>4) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan penyiapan dan pengerahan sumberdaya manusia.</p>   |
|    |                | c. Tenaga Ahli                          | Memberikan masukan dan arahan kepada pemangku kepentingan kunci di dalam struktur komando penanganan darurat bencana erupsi Gunung Kelud.   |
| 3. | Bidang Operasi | a. Pencarian, Pertolongan, dan evakuasi | <p>1) Melaksanakan pencarian, evakuasi dan pengungsian kepada korban.</p> <p>2) Memberikan dukungan evakuasi pada ternak sekaligus identifikasi dan pencatatan ternak yang dievakuasi.</p> <p>3) Penanganan dan pengobatan awal bagi korban.</p> <p>4) Melaksanakan evakuasi korban meninggal dunia.</p> <p>5) Koordinasi dengan institusi Kesehatan, PMI dan pihak terkait dalam penanganan lanjutan pasien/korban.</p> <p>6) Melaksanakan pemeriksaan dan pencatatan terhadap personel relawan.</p> <p>7) Melaksanakan pemeriksaan dan identifikasi korban.</p> |
|    |                | b. Kesehatan dan Pelayanan Medis        | <p>1) Penyiapan Posko kesehatan (Rumah Sakit lapangan/Puskesmas lapangan.</p> <p>2) Pelayanan Kesehatan.</p>  |

| No | Fungsi | Posisi                                   | Kegiatan Prioritas   |
|----|--------|--|--|
|    |        |  | 3) Penyiapan Tim Medis.<br>4) Penyiapan obat-obatan dan peralatan kantung jenazah.<br>5) Melaksanakan penanganan pada korban meninggal dunia.<br>6) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam penanganan korban meninggal.   |
|    |        | c. Perbaikan dan Pemulihan Sarpras Vital | 1) Pemulihan Sarana prasarana (PLN, PDAM, Jaringan Telekomunikasi).<br>2) Pemulihan perumahan dan kawasan permukiman.<br>3) Pengamanan Obyek vital (PLN, Pertamina, Kantor Pemerintahan)   |
|    |        | d. Transportasi                          | 1) Menyiapkan sarana transportasi tim tanggap darurat pada fase operasi dan transisi tanggap darurat, disesuaikan dengan kondisi lapangan.<br>2) Mengatur pemanfaatan sarana transportasi untuk memenuhi kepentingan tim tanggap darurat.<br>3) Mengatur Pemeliharaan sarana transportasi tim tanggap darurat. |
|    |        | e. Keamanan dan Ketertiban               | 1) Pengamanan route/lalu lintas evakuasi dan bantuan.<br>2) Pengamanan daerah bencana dan harta benda yang ditinggalkan masyarakat.<br>3) Pengamanan lokasi pengungsian dan barak evakuasi.  |
|    |        | f. Pemenuhan kebutuhan dasar             | 1) Melakukan pendataan dan penyortiran/ pemilihan bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lokasi bencana.  |

| No | Fungsi          | Posisi                            | Kegiatan Prioritas   |
|----|-----------------|-----------------------------------|--|
|    |                 |                                   | <p>2) Pendataan dan penanganan terhadap kelompok rentan.</p> <p>3) Pendampingan terhadap kelompok rentan.</p> <p>4) Mendirikan tempat hunian sementara bagi korban/pengungsi.</p> <p>5) Menyelenggarakan kegiatan dapur umum di tempat-tempat pengungsian.</p> <p>6) Memenuhi dan menyalurkan bantuan berupa kebutuhan sandang dan pangan masyarakat di wilayah bencana secara cepat, tepat dan merata sesuai dengan prosedur penerimaan dan penyaluran bantuan.</p> <p>7) Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi.</p>                           |
| 4. | Bidang Logistik | a. Logistik Pangan dan Non pangan | <p>1) Menyiapkan kebutuhan pangan penyintas, tim tanggap darurat pada fase operasi dan transisi tanggap darurat.</p> <p>2) Mengatur penyaluran kebutuhan pangan penyintas dan tim tanggap darurat.</p> <p>3) Memastikan kebutuhan pangan tim tanggap darurat dalam kondisi layak pakai.</p> <p>4) Menyiapkan gudang penyimpanan kebutuhan dasar, yang meliputi: Kebutuhan Personil, Kebutuhan Fasilitas, Kebutuhan Transportasi, Kebutuhan Pangan, Kebutuhan Alat Medis.</p> <p>5) Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk</p> |



| No | Fungsi | Posisi                                   | Kegiatan Prioritas   |
|----|--------|--|--|
|    |        |  | memastikan ketersediaan bahan pangan yang diperlukan untuk penyintas.  |
|    |        | b. Perbaikan dan Pemulihan Sarpras vital | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan peralatan tim tanggap darurat pada fase operasi dan transisi tanggap darurat.</li> <li>2) Mengatur penyimpanan peralatan tim tanggap darurat.</li> <li>3) Mengatur penyaluran kebutuhan peralatan tim tanggap darurat.</li> <li>4) Mengatur pemeliharaan peralatan tim tanggap darurat.</li> </ol>  |
|    |        | c. Transportasi                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan sarana transportasi tim tanggap darurat pada fase operasi dan transisi tanggap darurat, disesuaikan dengan kondisi lapangan.</li> <li>2) Mengatur pemanfaatan sarana transportasi untuk memenuhi kepentingan tim tanggap darurat.</li> <li>3) Mengatur pemeliharaan sarana transportasi tim tanggap darurat.</li> </ol>                                       |
|    |        | d. Kesehatan dan Pelayanan Medis         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyiapan Posko kesehatan (Rumah Sakit lapangan/Puskesmas lapangan).</li> <li>2) Pelayanan Kesehatan c. Penyiapan Tim Medis.</li> <li>3) Penyiapan obat-obatan dan peralatan kantung jenazah.</li> <li>4) Melaksanakan penanganan pada korban meninggal dunia.</li> <li>5) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam penanganan korban meninggal.</li> </ol> |

| No | Fungsi                           | Posisi                    | Kegiatan Prioritas  |
|----|----------------------------------|---------------------------|---|
| 5  | Bidang Administrasi Dan Keuangan | Administrasi dan Keuangan | 1) Memberikan dukungan kebutuhan peralatan administrasi dan keuangan.<br>2) Membuat draft surat keputusan tentang perubahan (perpanjangan/pengakhiran) status darurat.<br>3) Analisa Kebutuhan Anggaran.<br>4) Pengelolaan keuangan untuk kegiatan PDB secara transparan dan akuntable e. Membuat Laporan Keuangan.<br>5) Mempersiapkan permohonan pencairan Belanja Tak Terduga (BTT) & Dana Siap Pakai (DSP) dan bantuan lain dari para pihak;dan<br>6) Menyiapkan papan informasi. |

**4.5. INTRUKSI KOORDINASI**

Instruksi koordinasi berdasarkan SK Wali Kota Blitar tentang penetapan STATUS DARURAT BENCANA erupsi Gunung Kelud, ditindak lanjuti dengan aktivasi Rencana Kontingensi Erupsi Gunung Kelud menjadi Rencana Operasi Penanganan Darurat Bencana Erupsi Gunung Kelud. Seluruh pihak yang terlibat dalam Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) agar segera melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing untuk:

1. Mengaktifkan Renkon menjadi Renops, menyesuaikan dengan kejadian yang sebenarnya terjadi.
2. Mengaktifkan system komunikasi informasi dan pelaporan di Pos Komando (Posko) Tanggap Darurat.
3. Menginventarisasi semua sumber daya yang tersedia
4. Mobilisasi semua sumber daya yang tersedia.
5. Penentuan masa tanggap darurat selama 14 hari.
6. Memprioritaskan penanganan pada kelompok rentan.
7. Menginstruksikan perbaikan sarana vital segera.

## **BAB 5. ADMINITRASI DAN LOGISTIK**

### **5.1. ADMINITRASI**

Mekanisme administrasi keuangan dalam penanganan darurat bencana erupsi Gunung Api Kelud di Kota Blitar adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Operasi Penanganan Darurat Bencana akan menggunakan dana Belanja Tak Terduga (BTT) Kota Blitar.
2. Apabila tidak mencukupi pemerintah Kota dapat meminta dukungan pendanaan dari BTT provinsi dan Dana Siap Pakai (DSP) nasional.
3. Setiap transaksi harus dilengkapi dengan berita acara serah terima dan pelaporan pertanggungjawaban.
- 4.

### **5.2. LOGISTIK**

Mekanisme logistik dalam Penanganan Darurat Bencana (PDB) erupsi Gunung Api Kelud di Kota Blitar adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan menggunakan sumber daya yang tersedia.
2. Melakukan koordinasi ke instansi terkait dan menggunakan sumberdaya yang tersedia.
3. Mendistribusikan kebutuhan tepat sasaran dan tepat waktu.
4. Memastikan penerimaan bantuan dan relawan masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko.
5. Menjaga alur penerimaan bantuan dan relawan maka harus membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
6. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antara relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga akuntabilitas laporan.
7. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan PDB Kota Blitar.

## **BAB 6. PENGENDALIAN**

Manajemen dan Koordinasi pelaksanaan tanggap darurat dengan metode Pos Komando (Posko) yang merupakan pusat kendali pelaksanaan tanggap darurat bencana erupsi G. Kelud. Pemerintah Kota Blitar dalam hal ini Wali Kota Bitar menetapkan Status Darurat selama 14 hari berdasarkan rekomendasi BPBD Kota Blitar. Lamanya masa tanggap darurat akan dievaluasi berdasarkan eskalasi kejadian bencana atau pun rekomendasi dari BPBD Blitar apabila diperlukan, masa tanggap darurat dapat diperpanjang. Sejalan dengan ditetapkan status tanggap darurat bencana, Wali Kota menetapkan seorang komandan tanggap darurat. Komandan Darurat akan diberikan Surat Keputusan dan kewenangan untuk melaksanakan penanganan darurat sesuai peraturan perundangan.

### **a. Komando**

Komando Operasi Darurat Bencana bertempat di

**Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Blitar  
Jl. Cisadane No.2, Bendo, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa  
Timur 66116. Nomor telepon: (0342) 804063.**

Sedangkan untuk mempermudah rentang kendali dan koordinasi maka POSKO mengaktifasi Pos Lapangan yang merupakan koordinasi di tingkat Kecamatan sebagai pos perbantuan POSKO.

### **b. Kendali**

Komandan Penanganan Darurat Bencana langsung mengendalikan bidang-bidang dibawahnya. Komandan Penanganan Darurat Bencana ke bidang-bidang dan dari Koordinator bidang ke unit-unit di bawahnya.

### **c. Koordinasi**

Komandan Penanganan Darurat Bencana berkoordinasi dengan pos pendukung/Pos Lapangan dan pos pendamping di Kecamatan dan Kelurahan.

### **d. Komunikasi**

Frekuensi radio ditentukan pada saat Penanganan Darurat Bencana diatur oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Blitar, Badan Penanggulangan Bencana Kota Blitar, ORARI Lokal Blitar dan RAPI. Kemudian untuk kelancaran komunikasi dan koordinasi Internal bidang menggunakan telepon maupun jenis media komunikasi lain yang telah disepakati

## **BAB 7. RENCANA TINDAK LANJUT**

### **7.1. KOMITMEN PARA PIHAK DALAM PENANGANAN KEDARURATAN**

Agar dokumen rencana kontingensi dapat dilaksanakan sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunannya, diperlukan komitmen semua pihak, baik Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, Media, maupun Organisasi Non Pemerintah, untuk dapat berperan, mengampu tugas dan fungsinya dalam sistem komando penanganan darurat. Untuk memperkuat dan mengikat bagi semua pihak yang terlibat, dokumen rencana kontingensi ditandatangani dalam lembar komitmen, serta disahkan oleh Wali Kota Blitar.

### **7.2. PENYIAPAN KESIAPSAGAAN**

Setelah disusun dan dikaji ulang, rencana kontingensi perlu diuji dengan berbagai cara di bawah ini. Uji ini bertujuan memastikan bahwa rencana kontingensi sesuai untuk dilaksanakan dan para pemangku kepentingan memahami apa saja peran mereka dan mengetahui kapan serta bagaimana menjalankan peran tersebut.

#### **1. Simulasi Rapat Koordinasi**

Kegiatan ini merupakan finalisasi Rencana Kontingensi tingkat daerah. Ketentuan simulasi yakni:

- a. Dipimpin oleh Kepala Daerah/Sekretaris Daerah.
- b. Diawali dengan paparan setiap bidang operasi tentang kesiapan sumberdaya.
- c. Merumuskan hasil Rencana Kontingensi final disepakati bersama.

#### **2. Kegiatan Table Top Exercise (TTX)**

Kegiatan ini merupakan latihan di dalam ruangan, untuk menguji kemampuan peran para pihak dalam kedaruratan didasarkan pada rencana kontingensi.

#### **3. Kegiatan Uji Posko/Geladi Posko**

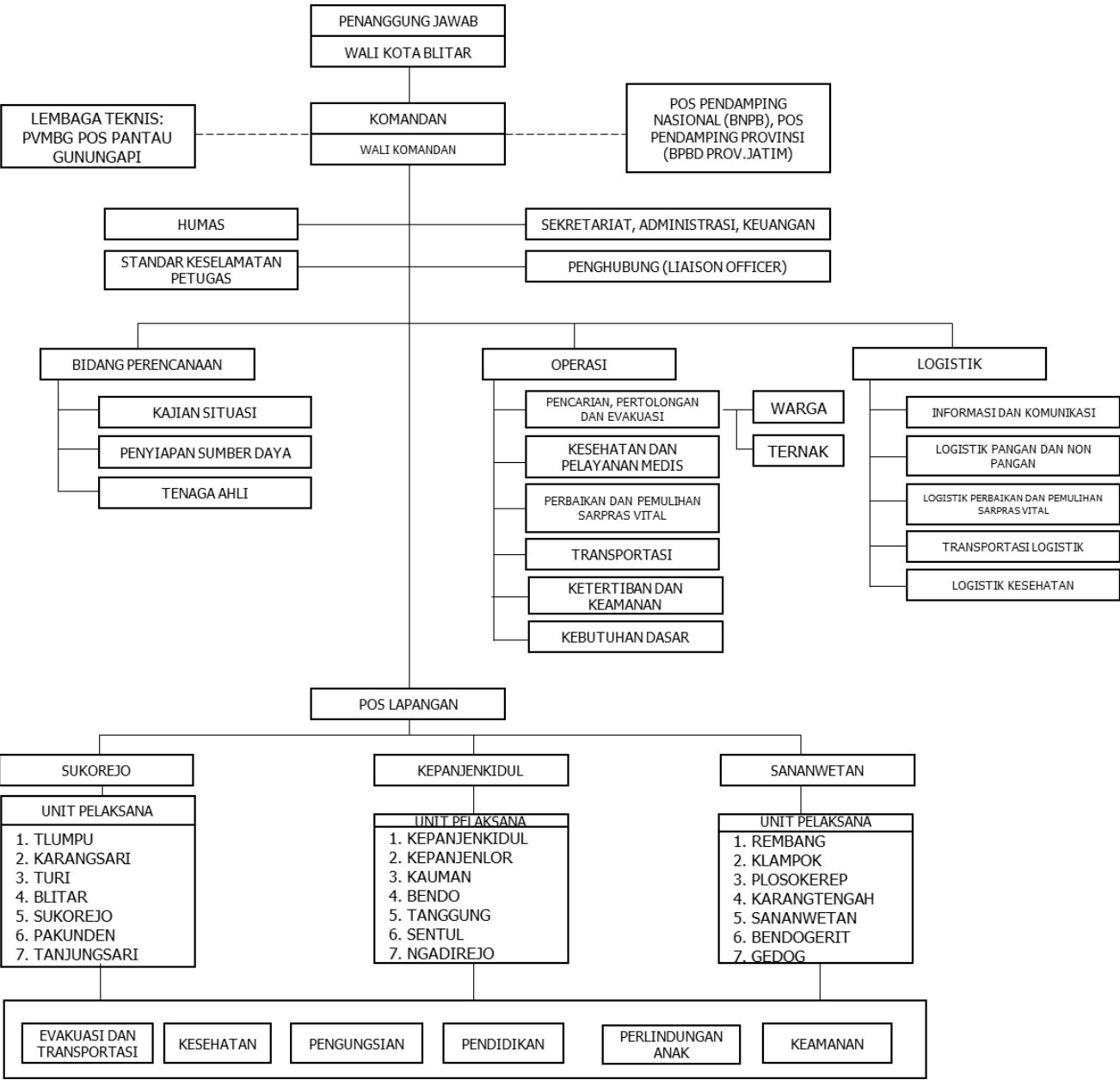
Kegiatan diikuti oleh setiap unsur pemangku kepentingan yang terlibat dalam rencana kontingensi sesuai bidang masing-masing. Uji/geladi posko ini bertujuan memastikan setiap peserta mengetahui/memahami peran masing-masing dan bagaimana mekanisme dan tata cara koordinasi antar instansi/lembaga maupun antar bidang operasi.

#### 4. Kegiatan Uji Lapang/Geladi Lapang

Merupakan latihan di lapangan bertujuan untuk menguji/evaluasi perencanaan bidang operasi. Geladi lapang melibatkan sumberdaya yang ada di Kota Blitar

LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi



2. Susunan Tugas dan Fungsi

Unit-unit dibawah ini menjalankan tugas-tugasnya dibawah kesatuan komando, kendali dan koordinasi Pos Komando Penanganan Darurat Bencana erupsi Gunung Kelud dengan melibatkan unsur-unsur sebagai berikut:

| NO. | TUGAS/ POSISI*                                  | INSTITUSI (LEMBAGA)   |
|-----|---|---|
| 1   | <b>KOMANDO, KENDALI DAN KOORDINASI</b>          |   |
|     | Pemimpin (lead) :                               | Sesuai dengan SK Wali Kota Blitar tentang Penunjukan Komandan Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB)   |
|     | Pendukung :                                     | BPBD Kota Blitar<br>KODIM 0808/Blitar<br>YONIF 511/DIBYATARA YUDHA<br>POLRES Blitar Kota  |
| 2   | <b>KOMUNIKASI DAN INFORMASI</b>                 |   |
|     | Pemimpin (lead) :                               | Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Blitar  |
|     | Pendukung :                                     | Pusat Vulkanologi, Mitigasi, dan Bencana Geologi (PVMBG)<br>Pos Pengamatan Gunung Api Kelud (Pos PGA)<br>Pusdalops BPBD Kota Blitar<br>ORARI Kota Blitar<br>RAPI Kota Blitar<br>FPRB Kota Blitar<br>Komunitas Jangkar Kelud |
| 3   | <b>SEKRETARIAT, HUMAS, ADMIN &amp; KEUANGAN</b> |   |
|     | Pemimpin Kesekretariatan dan Humas :            | Kepala Sekretariat BPBD Kota Blitar   |
|     | Pendukung Kesekretariatan dan Humas :           | - Bagian Humas<br>- Media<br>- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Blitar   |
|     | Pemimpin Administrasi dan Keuangan :            | BPKAD Kota Blitar   |
|     | Pendukung Administrasi dan Keuangan :           | - BAPPEDA Kota Blitar<br>- BPBD Kota Blitar   |
| 4   | <b>STANDAR KESELAMATAN PETUGAS</b>              |   |
|     | Pemimpin (lead) :                               | Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kantor Trenggalek Jawa Timur   |
|     | Pendukung :                                     | - BPBD Kota Blitar  |



|   |   |   |
|---|---|---|
|   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- KODIM 0808/Blitar</li> <li>- YONIF 511/DIBYATARA YUDHA</li> <li>- POLRES Blitar Kota</li> <li>- Dinas Kesehatan Kota Blitar</li> </ul>   |
| 5 | <b>PENGHUBUNG/ LIAISON OFFICER</b>          |   |
|   | Pemimpin (lead) :                           | BPBD Kota Blitar  |
|   | Pendukung :                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- BAPPEDA Kota Blitar</li> <li>- FPRB Kota Blitar</li> <li>- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Blitar</li> </ul>   |
| 6 | <b>PERENCANAAN</b>                          |   |
|   | Pemimpin (lead) :                           | BAPPEDA Kota Blitar   |
|   | Pendukung :                                 | BPBD Kota Blitar<br>KODIM 0808/Blitar<br>POLRES Blitar Kota<br>Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Blitar<br>Pusat Vulkanologi, Mitigasi, dan Bencana Geologi (PVMBG)<br>Pos Pengamatan Gunung Api (Pos PGA)<br>BPKAD Kota Blitar<br>Dinas Kesehatan Kota Blitar<br>(pencegahan dan penanganan Covid 19)<br>Satgas Covid 19 Kota Blitar<br>Poltekkes Kementerian Kesehatan Malang Kampus 3 Prodi D3 Keperawatan Blitar<br>Universitas Islam Balitar<br>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar |
| 7 | <b>PENCARIAN, PERTOLONGAN, DAN EVAKUASI</b> |   |
|   | Pemimpin (lead) :                           | BPBD Kota Blitar  |
|   | Pendukung :                                 | KODIM 0808/Blitar<br>YONIF 511/DIBYATARA YUDHA<br>POLRES Blitar Kota<br>Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kantor Trenggalek Jawa Timur<br>PMI Kota Blitar<br>ORARI Kota Blitar<br>RAPI Kota Blitar<br>Satpol PP Kota Blitar<br>RSUD Mardi Waluyo Blitar  |
| 8 | <b>EVAKUASI DAN PENANGANAN TERNAK</b>       |   |
|   | Pemimpin (lead) :                           | Dinas Peternakan dan Perikanan Kota Blitar  |
|   | Pendukung :                                 | KODIM 0808/Blitar<br>POLRES Blitar Kota   |

|    |  |   |
|----|--|---|
|    |  | Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar<br>YONIF 511/DIBYATARA YUDHA<br>BPBD Kota Blitar   |
| 9  | <b>KESEHATAN DAN PELAYANAN MEDIS</b>         |   |
|    | Pemimpin (lead)                              | : Dinas Kesehatan Kota Blitar   |
|    | Pendukung                                    | : <ul style="list-style-type: none"> <li>- RSUD Mardi Waluyo Blitar</li> <li>- KODIM 0808/Blitar</li> <li>- POLRES Blitar Kota</li> <li>- Puskesmas di 3 kawasan rawan erupsi</li> <li>- Pustu di 17 titik pada Kawasan rawan erupsi</li> <li>- PMI Kota Blitar</li> <li>- Poltekkes Kementerian Kesehatan Malang Kampus 3 Prodi D3 Keperawatan Blitar</li> <li>- BP 1305 KWARCAB Blitar</li> <li>- Dinas Sosial Kota Blitar</li> </ul> |
| 10 | <b>PERBAIKAN DAN PEMULIHAN SARPRAS VITAL</b> |   |
|    | Pemimpin (lead)                              | : DPUPR Kota Blitar   |
|    | Pendukung                                    | : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas Perumahan dan Kawasan Kota Blitar</li> <li>- Perusahaan Listrik Negara (PLN)</li> <li>- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Blitar</li> <li>- Dinas Sosial Kota Blitar</li> <li>- Dinas Perhubungan Kota Blitar</li> </ul>   |
| 11 | <b>TRANSPORTASI</b>                          |   |
|    | Pemimpin (lead)                              | : Dinas Perhubungan Kota Blitar   |
|    | Pendukung                                    | : <ul style="list-style-type: none"> <li>- KODIM 0808/Blitar</li> <li>- YONIF 511/DIBYATARA YUDHA</li> <li>- POLRES Blitar Kota</li> <li>- BPBD Kota Blitar</li> <li>- Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kantor Trenggalek Jawa Timur</li> </ul>   |
| 12 | <b>KEAMANAN DAN KETERTIBAN</b>               |   |
|    | Pemimpin (lead)                              | : POLRES Blitar Kota  |
|    | Pendukung                                    | : <ul style="list-style-type: none"> <li>- KODIM 0808/Blitar</li> <li>- YONIF 511/DIBYATARA YUDHA</li> <li>- Satpol PP Kota Blitar</li> <li>- Trantib Kelurahan</li> <li>- FPRB kelurahan dan/atau Tim KSB</li> </ul>   |
| 13 | <b>PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR</b>             |   |
|    | Pemimpin (lead)                              | : Dinas Sosial Kota Blitar  |
|    | Pendukung                                    | : <ul style="list-style-type: none"> <li>- BPBD Kota Blitar</li> <li>- Dinas Pertanian Kota Blitar</li> <li>- Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar</li> </ul>   |

|    |   |  |
|----|---|--|
|    |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Satpol PP Kota Blitar</li> <li>- DP2P3AKB Kota Blitar</li> <li>- Dinas Pendidikan Kota Blitar</li> <li>- BP 1305 KWARCAB Blitar</li> <li>- FPRB Kota Blitar</li> <li>- Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Blitar</li> </ul>  |
| 14 | <b>LOGISTIK PANGAN DAN NON PANGAN</b>           |  |
|    | Pemimpin (lead) :                               | Dinas Sosial Kota Blitar   |
|    | Pendukung                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- BPBD Kota Blitar</li> <li>- Satpol PP Kota Blitar</li> <li>- Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar</li> <li>- Dinas Pertanian dan Pangan Kota Blitar</li> <li>- Dinas Pendidikan Kota Blitar</li> <li>- Dinas Kesehatan Kota Blitar</li> <li>- Dinas Perhubungan Kota Blitar</li> <li>- Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar</li> <li>- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Blitar</li> </ul>  |
|    | <b>POS LAPANGAN (UNIT OPERASIONAL PB)</b>       |  |
|    | Pemimpin (lead) :                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecamatan Kepanjen Kidul</li> <li>- Kecamatan Sanan Wetan</li> <li>- Kecamatan Sukorejo</li> </ul>  |
|    | Pendukung (Unit Pelaksana PB tingkat kelurahan) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelurahan Sentul, Kelurahan Ngadirejo, Kelurahan Tanggung, Kelurahan Bendo, Kelurahan Kauman, Kelurahan Kepanjen Kidul, Kelurahan Kepanjen Lor</li> <li>- Kelurahan Bendogerit, Kelurahan Plosokerep, Kelurahan Rembang, Kelurahan Klampok, Kelurahan Gedog, Kelurahan Karang Tengah, Kelurahan Sanan Wetan</li> <li>- Kelurahan Sukorejo, Kelurahan Pakunden, Kelurahan Kelurahan Tlumpu, Kelurahan Karang Sari, Kelurahan Blitar, Kelurahan Tanjung Sari, Kelurahan Kelurahan Turi</li> </ul> |
|    | SEKRETARIAT                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lurah</li> <li>- Sekretaris Kelurahan</li> <li>- Kepala Seksi Kesejahteraan</li> <li>- Staf</li> </ul>  |
|    | INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN PERINGATAN DINI      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rukun Warga / RW</li> <li>- FPRB Kelurahan</li> <li>- Tim KSB Kelurahan</li> </ul>  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  |   | <ul style="list-style-type: none"><li>- Relawan RAPI</li><li>- Relawan ORARI</li></ul>  |
|  | PENGKAJIAN KERUSAKAN DAN KERUGIAN       | <ul style="list-style-type: none"><li>- FPRB Kelurahan</li><li>- Tim KSB</li><li>- Keamanan dan Ketertiban Kelurahan</li><li>- Karang Taruna</li><li>- RT/RW</li></ul>                      |
|  | KESEHATAN DAN LAYANAN PSIKOSOSIAL       | <ul style="list-style-type: none"><li>- Bidan Kelurahan</li><li>- FPRB Kelurahan</li><li>- Relawan Kelurahan</li><li>- Kader kesehatan dan Posyandu Kelurahan</li><li>Tokoh agama</li></ul> |
|  | PERTOLONGAN, PENYELAMATAN, DAN EVAKUASI | <ul style="list-style-type: none"><li>- FPRB Kelurahan</li><li>- Tim KSB</li><li>- Linmas Kelurahan</li><li>- Karang Taruna Kelurahan</li><li>- Pemerintah Kelurahan</li></ul>              |
|  | PENANGANAN PENGUNGSIAN DAN DU           | <ul style="list-style-type: none"><li>- FPRB Kelurahan</li><li>- Tim KSB</li><li>- Linmas Kelurahan</li><li>- RT/RW</li><li>- PKK Kelurahan</li><li>Pemerintah Kelurahan</li></ul>          |
|  | KEAMANAN DAN KETERTIBAN                 | <ul style="list-style-type: none"><li>- FPRB Kelurahan</li><li>- Tim KSB</li><li>- Linmas Kelurahan</li><li>Bhabinsa/Kamtibmas</li></ul>  |
|  | PENDIDIKAN                              | <ul style="list-style-type: none"><li>- FPRB Kelurahan</li><li>- Tim KSB</li><li>- Karang Taruna</li><li>- Guru TK/PAUD/Madrasah</li></ul>  |

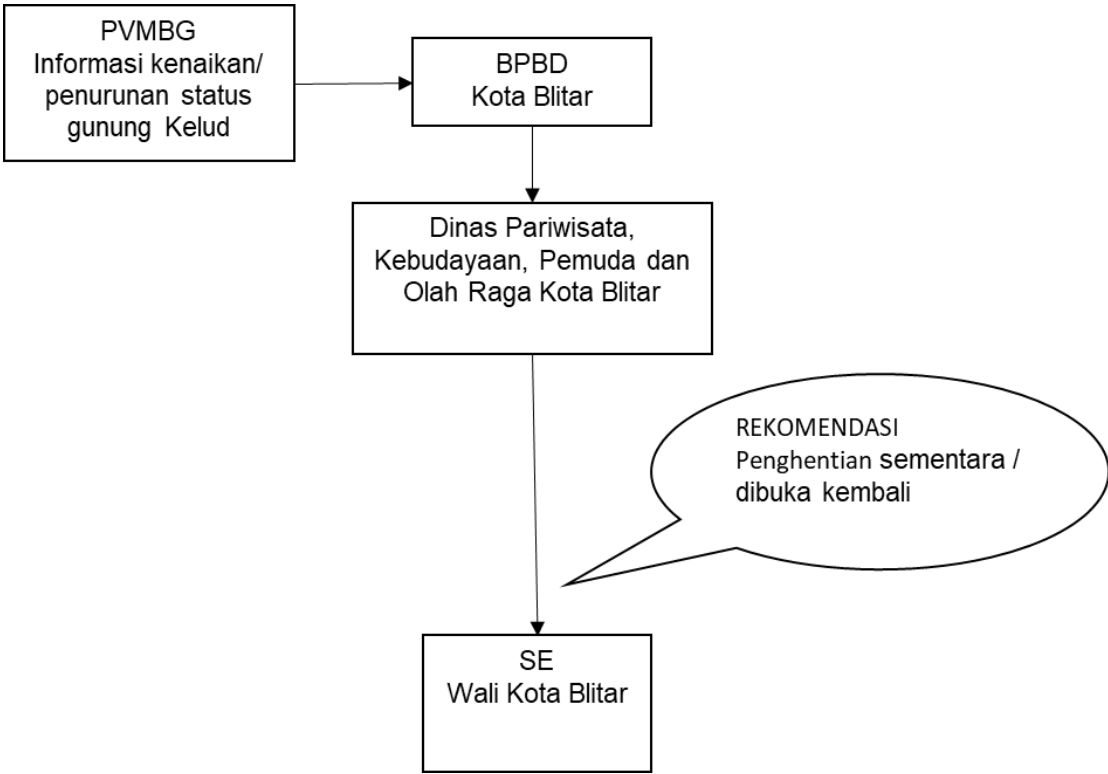
\*) Sesuai dengan Struktur Organisasi

Kepala Pelaksana  
BPBD Kota Blitar

Agus Suherli, S.H.  
NIP. 19680808 199703 1 006

3. SOP (Standart Operasional Prosedur)

- SOP Kegiatan Sektor Pariwisata
  - Pembatasan Sektor Wisata saat masuk status SIAGA (sesuai rekomendasi PVMBG, BPBD Kota Blitar, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga Kota Blitar).
  - Walikota mengeluarkan Surat Edaran (SE) untuk menutup sektor wisata.



| PENGHENTIAN DAN PEMBUKAAN KEMBALI WISATA  |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Rekomendasi penghentian dan pembukaan kegiatan pariwisata</li></ul> | Surat Edaran (SE) Penutupan dilakukan BPBD dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Blitar berdasarkan informasi dan rekomendasi PVMBG atas kenaikan status Gunung Kelud menjadi SIAGA. Pembukaan kembali dilakukan ketika dan penurunan Status Gunung Kelud menjadi WASPADA |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Bentuk keputusan</li></ul>  | Surat edaran Wali Kota Blitar  |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Sifat surat</li></ul>   | Bagian dari keputusan Wali Kota tentang penetapan Status Darurat Bencana   |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Target keputusan penutupan/buka wisata</li></ul>                    | Semua pelaku pariwisata di kawasan Kelud di Kota Blitar  |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Lingkup bentuk keputusan</li></ul>                                  | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Penutupan aktifitas pariwisata</li><li>▪ Sterilisasi Jalur Wisata</li></ul>  |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Respon tindakan</li></ul>   | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Semua aktivitas wisata berhenti ketika Gunung Kelud SIAGA dan</li></ul>  |

|                      |   |
|----------------------|---|
|                      | <div>AWAS</div> <div>▪ Aktivitas wisata dapat berjalan kembali ketika penurunan Status Gunung Kelud turun dari SIAGA ke WASPADA</div> |
| <div>• Catatan</div> |   |

Rekomendasi atas dampak penutupan wisata yaitu menciptakan kegiatan ekonomi pengganti, alternatif solusi:

- 1) Pelatihan dan gotong-royong mendukung kebutuhan pasca bencana, pembangunan, dan wisata.

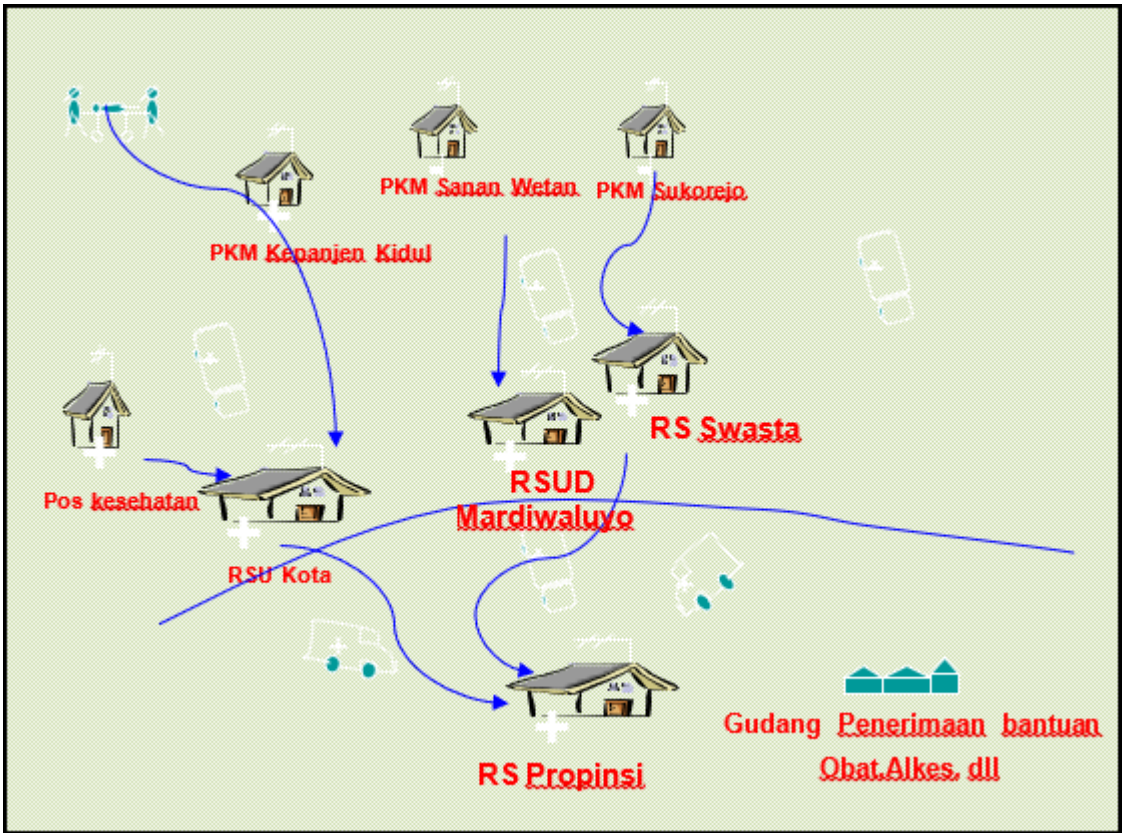
2) Relokasi warung / pasar di wilayah wisata terdampak ke lokasi aman (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan beserta Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja.

3) Kerjasama dengan perusahaan produksi

4) Pemetaan Home Industri oleh dinas terkait

5) Sektor Wisata kembali dibuka sesuai rekomendasi PVMBG
- SOP Kegiatan Sektor Pertambangan

- SOP Rumah Sakit dan Layanan Kesehatan



- 1) Pelayanan Dasar Kesehatan berada pada 3 area Kelurahan terdampak (Barak) oleh Puskesmas Kepanjen Kidul, Puskesmas Sanan Wetan, Puskesmas Sukorejo.

- Dinas Kesehatan sebagai koordinator
  - Puskesmas dan Pustu se-Kota Blitar sebagai unsur pendukung utama
- 2) Pelayanan Kesehatan diberikan terhadap kondisi Gawat Darurat, gangguan kesehatan lainnya, dan kondisi sehari-hari sebagai pemantauan kesehatan warga terdampak dengan prioritas kelompok rentan.
  - 3) Bantuan Pelayanan Kesehatan area kelurahan terdampak berupa tenaga professional (medis-non medis) dan logistik.
  - 4) Tindakan pelayanan kesehatan menyesuaikan SOP masing-masing Rumah Sakit/Puskesmas.
  - 5) Rumah Sakit rujukan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, RSUD Kota, RS swasta Kota Blitar, RSUD Propinsi.
  - 6) Penerimaan bantuan logistic dan tenaga professional mengikuti SOP Penerimaan Bantuan dan Prosedur.
  - 7) Gudang logistic bantuan obat, alkes, dll diatur bersama dengan koordinasi Dinas Kesehatan.
  - 8) Mobilisasi kendaraan ambulan harus menghindari wilayah sungai.
  - 9) Ambulan memenuhi kualifikasi baik sarana dan sertifikasi driver.
- SOP Pengamanan dan Ketertiban
- Tersedianya Pos Pengamanan berada pada sekat titik evakuasi.  
Personil yang terlibat:
    1. POLRI
    2. TNI
    3. LINMAS
    4. SATPOL PP
    5. YONIF 511/DIBYATARA YUDHA
    6. RELAWAN FPRB/KSB Kelurahan
  - Tersedianya Pos Pengamanan di masing-masing barak (personil menyesuaikan)
  - Pengungsi wajib membawa identitas diri
  - Pengamanan barang berharga (emas, sertifikat, dll) dilakukan masing-masing pengungsi

- Pembuatan Kartu Identitas untuk pengunjung/pemberi bantuan oleh BPBD atau menitipkan KTP pengunjung/pemberi bantuan pada petugas
- Fungsi Patroli Gabungan :
  1. Pengamanan asset pengungsi;
  2. Pengamanan hewan ternak;
  3. Memastikan area steril tidak ada warga / orang; dan
  4. Melarang pengunjung/warga sekitar untuk memasuki area steril.
- Menyiapkan genset dan bahan bakar untukantisipasi ketika listrik padam oleh BPBD, PLN dan Pertamina

#### BARAK TERNAK

- Pengamanannya secara swakarsa

#### PARKIR

- Pembuatan papan petunjuk parkir; dan
- Pengelompokan jenis kendaraan (Umum + Darurat)

#### SIRKULASI

- Pembuatan pintu masuk dan pintu keluar; dan
- Petunjuk arah sirkulasi

#### - SOP Penyelenggaraan Pendidikan Darurat

|   |   |                          |
|---|---|--------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Dinas Pendidikan Kota Blitar</li><li>▪ UPT SD, SMP, SLTA kecamatan Kepanjen Kidul, Sanan Wetan, Sukorejo</li><li>▪ Kementrian Agama Blitar</li><li>▪ Balai Dikmen Kota Blitar</li></ul> | Melakukan pemetaan sekolah terdampak  | Dua hari pertama bencana |
|   | Mengaktifkan program Sekolah darurat  | Dua hari pertama bencana |
|   | Melakukan koordinasi dengan bidang logistik untuk mobilisasi siswa dan guru ke sekolah darurat    | Dua hari pertama bencana |
|   | Memastikan keberlangsungan KBM sekolah darurat  | Hari ketiga bencana      |
|   | Berkoordinasi dengan bidang logistik untuk penyediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah darurat | Hari ketiga bencana      |



## **REKOMENDASI**

1. Perlu adanya regulasi tentang sister school (Sekolah, madrasah, dan pondok).
  2. Pengalokasian anggaran untuk sekolah darurat.
  3. Fasilitasi transportasi untuk mobilisasi siswa dan guru ke sekolah darurat
- SOP Penerimaan Bantuan dan Relawan

Berikut adalah SOP Penerimaan Bantuan dan Relawan:

- Penerimaan Bantuan dan relawan HARUS masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko.
  - Untuk menjaga alur penerimaan Bantuan dan Relawan maka wajib lapor ke Posko Penanganan Darurat Bencana (Balai Kota).
  - Penerimaan Bantuan dan Relawan juga melalui pos Lapangan (kecamatan) maupun langsung ke kelurahan (Barak).
  - Informasi dan data penerimaan bantuan dan relawan tercatat dan terkumpul di bagian administrasi (Sekretariat) dalam SKPDB.
  - Informasi dan data penerimaan bantuan dan relawan menjadi salah satu bahan rapat koordinasi pelaksanaan penanganan darurat bencana dan juga menjadi bahan analisa bidang Perencanaan terkait strategi pengerahan sumberdaya.
  - Posko kabupaten menyediakan gudang penerimaan bantuan yang aksesible.
- SOP Sistem Peringatan Dini Awan Panas
1. Peringatan dini awan panas diaktivasi sesuai dengan alur prosedur tetap (protap) yang telah ditentukan
  2. Kalaksa BPBD atas perintah Walai Kota akan meneruskan peringatan dini awan panas sebagai perintah evakuasi
  3. Peringatan dini awan panas diawali dari informasi peningkatan status Gunung Kelud dari Siaga ke Awas dari PVMBG
  4. PVMBG memberikan laporan aktivitas Gunung Kelud secara rutin, setiap bulan pada saat Status Normal, setiap minggu pada saat Status Waspada, setiap hari pada saat Status Siaga, dan setiap 6 (enam) jam pada saat Status Awas. PVMBG akan memberikan laporan tambahan apabila terjadi perubahan aktivitas Gunung Kelud penting.

5. BPBD membuat nota dinas kepada Walikota berdasarkan laporan aktivitas dan rekomendasi dari PVMBG.
6. Penentuan Status Darurat (Siaga Darurat - Penanganan Darurat - Transisi Darurat ke Pemulihan) dilakukan Walikota atas pertimbangan BPBD dan rekomendasi PVMBG. Penetapan status dilakukan dan ditandatangani oleh Wali Kota.
7. Pada saat kenaikan status dari Normal ke Waspada, BPBD akan mengirimkan pesan ke masyarakat dan instansi/lembaga di Kota Blitar melalui perangkat HT/HP, telepon, fax, dll sebagai tanda perubahan status sehingga pemerintah kelurahan yang berada dikaki Kelud segera menginformasikan agar warga lebih waspada dengan melakukan kegiatan sesuai rekomendasi.
8. Pada saat kenaikan status Gunung Kelud dari Waspada ke Siaga, BPBD mengirimkan pesan ke masyarakat dan instansi/lembaga di Kota Blitar melalui perangkat HT/HP, telepon, fax, radio **Frekuensi Orari 2 Direct 146.840 duplex-60 dan Direct 145.220** sebagai tanda perubahan status. Pesan ini didahului dengan instruksi untuk melakukan evakuasi kelompok rentan yang ada di KRB III.
9. Pada saat kenaikan status Gunung Kelud dari Siaga ke Awas, BPBD mengirimkan pesan ke masyarakat dan instansi/lembaga di Kabupaten Blitar melalui perangkat HT/HP, telepon, fax, radio **Frekuensi Orari 2 Direct 146.840 duplex-60 dan Direct 145.220** sebagai perubahan status. Pesan ini didahului pemberitahuan kebijakan untuk mengosongkan kawasan rawan bencana dari aktivitas warga. Pemerintah kelurahan menyiapkan warga untuk melakukan evakuasi dan melakukan tindakan sesuai rekomendasi sampai daerah rawan dinyatakan kosong.

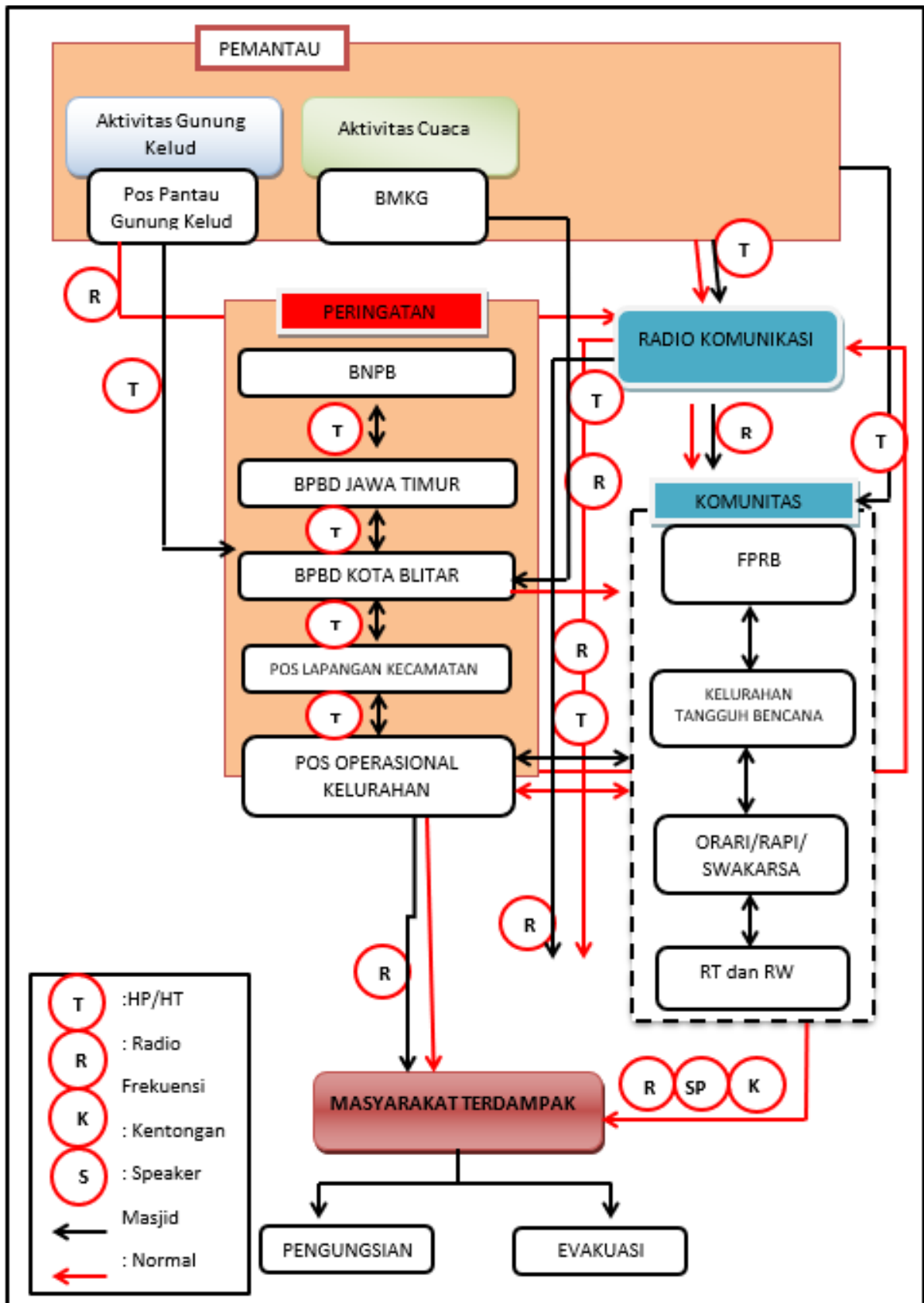
4. Form Pelaporan Kegiatan Bidang Penanganan Darurat Bencana

**LAPORAN KEGIATAN**

Kelurahan :  
Kecamatan :  
Bidang :  
Sub. Bidang :  
Koordinator/Penanggungjawab :

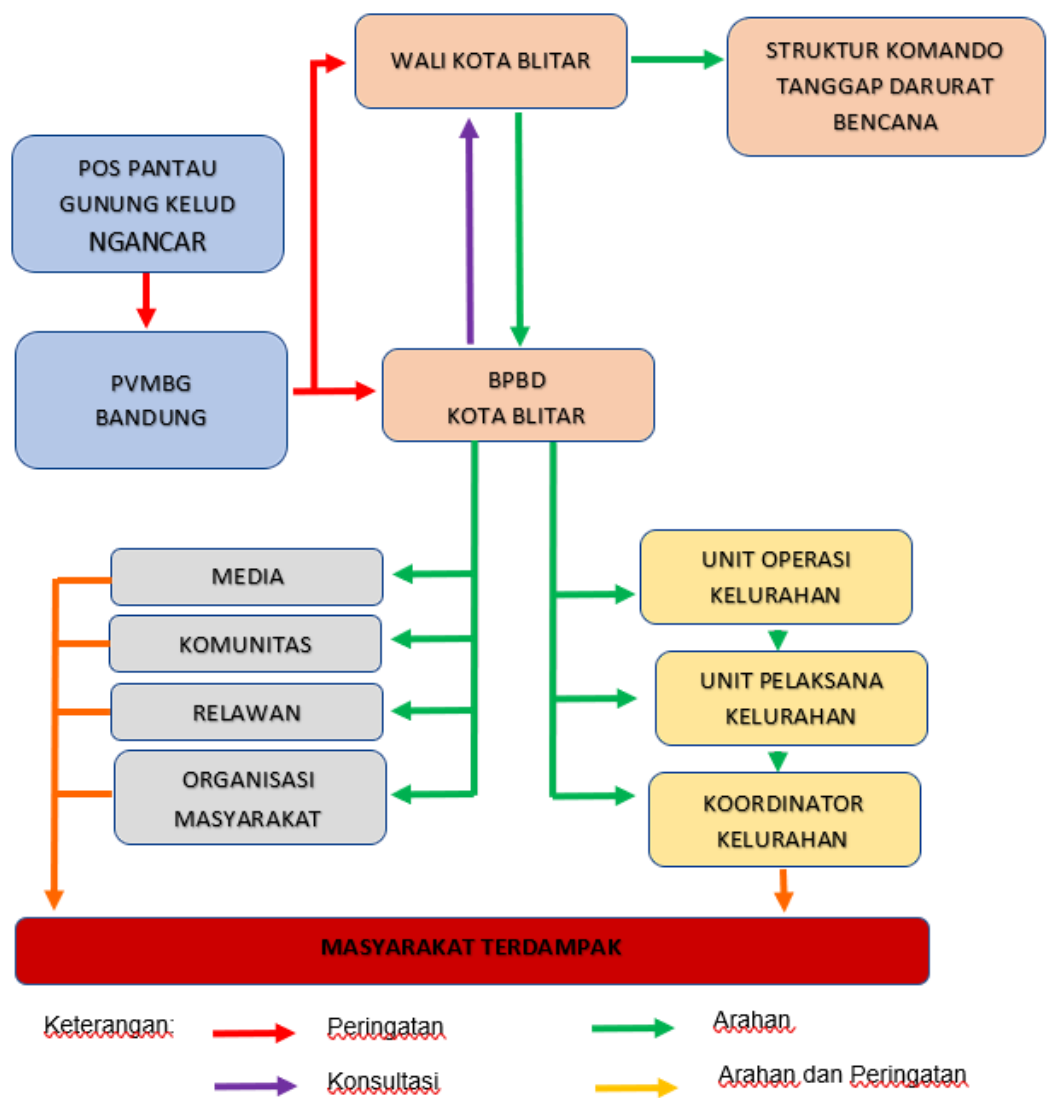
|                             |   |
|-----------------------------|---|
| Nama Kegiatan               |   |
| Tempat dan Waktu            |   |
| Deskripsi Kegiatan          | <i>(Urairan singkat proses kegiatan)</i>  |
| Hasil Kegiatan              |   |
| Kendala/Hambatan            |   |
| Rekomendasi                 |   |
| Rencana Kegiatan<br>Kedepan |   |
| Verifikasi                  | <i>(Daftar Hadir, Foto Kegiatan, dll)</i> |

5. Alur Sistem Peringatan Dini dan Peningkatan Status



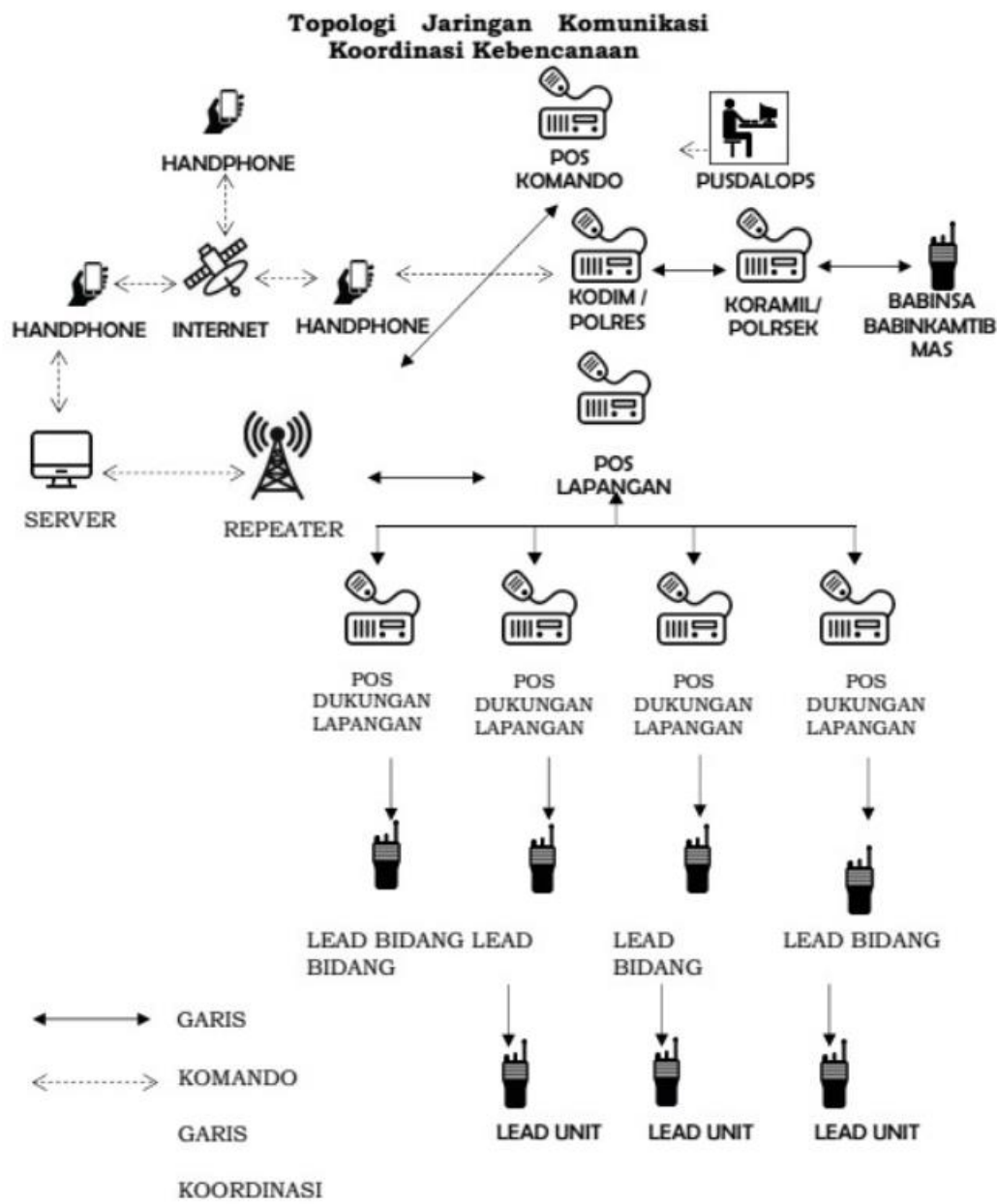
6. Alur Peringatan dan Arahan Peningkatan Status

**ALUR PERINGATAN DAN ARAHAN ATAS  
PENINGKATAN STATUS ANCAMAN ERUPSI GUNUNGAPI KELUD  
KOTA BLITAR**



7. Jaring Komunikasi

Jaring Komunikasi Komando dengan Bidang, menggunakan frekwensi radio komunikasi operasional : 146.840 MHz dan 145.220 MHz yang diatur oleh Orari bersama Kominfo dan BPBD Kota Blitar. Sedangkan jaring komunikasi antar Bidang operasional mempergunakan telepon/Hp dan sosial media (Whatsapp).



FREKUENSI UTAMA : 146.840 MHz dan 145.220 MHz  
(ORARI LOKAL BLITAR)

8. Estimasi Ketersediaan dan Kebutuhan Sumberdaya

| No | Kegiatan    | Kategori | Sumberdaya           |  | Keterangan     |                   |                       |                 |  |
|----|-------------|----------|----------------------|--|----------------|-------------------|-----------------------|-----------------|--|
|    |             |          | Jenis                | Kemampuan  | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan     | Keterangan   |
| 1  | Perencanaan | Manusia  | Kebencanaan          | Pengorganisasian                                     | 5              | 5                 | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Bappeda Kota Blitar  |
|    |             |          |                      | Pengindraan Jauh, SIG dan Pemetaan, Analisis Wilayah | 14             | 5                 | -                     | Kurang tenaga 9 | BPBD Kota Blitar, Diskominfo Kota Blitar, UNISBA Blitar, Univ. NU Blitar   |
|    |             |          | Kesehatan Masyarakat | Merencanakan program kesehatan masyarakat            | 15             | 15                | -                     | Tercukupi       | Dinas Kesehatan Kota Blitar, PMI Kota Blitar, POLTEKES Kemenkes Kampus 3 Blitar, STIKES Patria Husada, RSD Mardiwaluyo Kota Blitar |
|    |             |          | Kesehatan Lingkungan | Pengawas Pencemaran                                  | 10             | 10                | -                     | Tercukupi       | Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar,  |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya                  |  | Keterangan     |                   |                       |             |  |
|----|----------|----------|-----------------------------|--|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|--|
|    |          |          | Jenis                       | Kemampuan                                    | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan   |
|    |          |          |                             | Lingkungan Fisik, Air dan pengelolaan Limbah |                |                   |                       |             | POLTEKES Kemenkes Kampus 3 Blitar, STIKES Patria Husada                          |
|    |          |          | Pendidikan                  | Merencanakan Program Pendidikan              | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | Dinas Pendidikan Kota Blitar, UNISBA Blitar, Univ. NU Blitar, STIKIP PGRI Blitar |
|    |          |          | Psikososial                 | Pemulihan Psikososial                        | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | Dinas Sosial Kota Blitar, UNISBA Blitar, Univ. NU Blitar, STIKIP PGRI Blitar     |
|    |          |          | Pendamping Kelompok Difabel | Mengidentifikasi kebutuhan difabel           | 15             | 15                | -                     | Tercukupi   | Dinas Sosial Kota Blitar, UNISBA Blitar, Univ. NU Blitar, STIKIP PGRI Blitar     |



| No | Kegiatan | Kategori  | Sumberdaya |                     | Keterangan     |                   |                       |                    |  |
|----|----------|-----------|------------|---------------------|----------------|-------------------|-----------------------|--------------------|--|
|    |          |           | Jenis      | Kemampuan           | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan        | Keterangan   |
|    |          |           | Pemetaan   | Drone/UAV/<br>WUTA  | 5              | 5                 | -                     | Tercukupi          | BPBD Kota Blitar,<br>Diskominfo Kota Blitar  |
|    |          |           |            | GPS                 | 5              | 5                 | -                     | Tercukupi          | BPBD Kota Blitar,<br>Diskominfo Kota Blitar  |
|    |          | Peralatan | Kendaraan  | Motor Trail         | 10             | 10                | -                     | Tercukupi          | BPBD Kota Blitar,<br>Polres Blitar Kota,<br>Kodim<br>0808/Blitar,<br>SATPOL PP Kota Blitar,<br>PMI Kota Blitar |
|    |          |           | Pelaporan  | Laptop/<br>Komputer | 10             | 5                 | -                     | Kurang 5 perangkat | BPBD Kota Blitar,<br>Diskominfo Kota Blitar  |
|    |          |           |            | Meja/Kursi          | 10             | 10                | -                     | Tercukupi          | BPBD Kota Blitar,<br>Dinas Sosial Kota Blitar,<br>Dinas PUPR Kota Blitar                                       |
|    |          |           |            |                     |                |                   |                       |                    |  |

| No               | Kegiatan  | Kategori | Sumberdaya |   | Keterangan     |   |                       |             |   |
|------------------|---|----------|------------|---|----------------|---|-----------------------|-------------|---|
|                  |   |          | Jenis      | Kemampuan   | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota   | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|                  |   |          |            | ATK   | 15             | 15  | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinas Pendidikan Kota Blitar  |
| Papan Pengumuman | 10  | 10       |            | -   | Tercukupi      | BPBD Kota Blitar, Diskominfotik Kota Blitar, PUPR Kota Blitar |                       |             |   |
| PETA             | 5   | 5        |            | -   | Tercukupi      | BPBD Kota Blitar, Diskominfotik Kota Blitar,                  |                       |             |   |
| 2                | Evakuasi, Penyelamatan Korban dan Pembuka Jalur Jalan | Manusia  | Penyelamat | Evakuasi, Penyelamatan Korban dan Pembuka Jalur Jalan | 200            | 200   | -                     | Tercukupi   | Basarnas Pos Trenggalek, PMI Kota Blitar, Tagana Kota Blitar, Pramuka Blitar BP 1305 KWARCAB BLITAR, Kodim 0808/Blitar, |

| No | Kegiatan | Kategori  | Sumberdaya |               | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|-----------|------------|---------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |           | Jenis      | Kemampuan     | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |           |            |               |                |                   |                       |             | YONIF 511/DIBYATARA YUDHA , Polres Blitar Kota, Blitar, FPRB Kota Blitar, BPBD Kota Blitar                            |
|    |          | Peralatan | Kendaraan  | Ambulance     | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | Dinas Kesehatan Kota Blitar, RSD Mardiwaluyo Kota Blitar , PMI Kota Blitar, Puskesmas, Ambulance kelurahan /Kelurahan |
|    |          |           |            | Mobil Jenazah | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | Dinas Kesehatan Kota Blitar, RSD Mardiwaluyo Kota Blitar, RS Swasta Kota Blitar, PMI Kota Blitar,                     |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya        |           | Keterangan     |                   |                       |                    |  |
|----|----------|----------|-------------------|-----------|----------------|-------------------|-----------------------|--------------------|--|
|    |          |          | Jenis             | Kemampuan | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan        | Keterangan   |
|    |          |          |                   |           |                |                   |                       |                    | Puskesmas, Ambulance kelurahan /Kelurahan                      |
|    |          |          | Dump Truck        |           | 10             | 5                 | -                     | Kurang 5 Kendaraan | Dinas PUPR Kota Blitar   |
|    |          |          | Mobil Doble Cabin |           | 10             | 10                | -                     | Tercukupi          | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Polres Blitar Kota |
|    |          |          | Pick Up           |           | 10             | 7                 | -                     | Kurang 3 Kendaraan | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar                     |
|    |          |          | Excavator         |           | 10             | 5                 | -                     | Kurang 5 Prasarana | Dinas PUPR Kota Blitar   |
|    |          |          | Bulldozer         |           | 10             | 5                 | -                     | Kurang 5 Prasarana | Dinas PUPR Kota Blitar   |
|    |          |          | Truck             |           | 10             | 10                | -                     | Tercukupi          | Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim               |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |                               | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|------------|-------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan                     | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          |            |                               |                |                   |                       |             | 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA                          |
|    |          |          | Jenazah    | Kantong Jenazah               | 4.200          | 4.200             | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar , Dinas Kesehatan Kota Blitar, PMI Kota Blitar |
|    |          |          | P3K        | Obat-obatan dan peralatan P3K | 500            | 500               | -                     | Tercukupi   | Dinas Kesehatan Kota Blitar, PMI Kota Blitar                    |
|    |          |          |            | Tandu/stretchers              | 15             | 15                | -                     | Tercukupi   | Dinas Kesehatan Kota Blitar, PMI Kota Blitar                    |
|    |          |          |            | Mitela                        | 100            | 100               | -                     | Tercukupi   | Dinas Kesehatan Kota Blitar, PMI Kota Blitar                    |
|    |          |          |            | Bidai                         | 100            | 100               | -                     | Tercukupi   | Dinas Kesehatan Kota Blitar, PMI Kota Blitar                    |

| No | Kegiatan                              | Kategori | Sumberdaya |                                     | Keterangan     |                   |                       |                |   |
|----|---------------------------------------|----------|------------|-------------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|----------------|---|
|    |                                       |          | Jenis      | Kemampuan                           | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan    | Keterangan  |
|    |                                       |          |            |                                     |                |                   |                       |                |   |
|    |                                       |          | Komunikasi | Handy Talky (HT)                    | 30             | 20                | -                     | Kurang 10 Alat | BPBD Kota Blitar, Diskominfo Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA |
| 3  | Kegiatan Perlindungan dan Pengungsian | Manusia  | Medis      | Pos Kesehatan, Rumah Sakit Lapangan | 50             | 50                | -                     | Tercukupi      | Dinas Kesehatan Kota Blitar, RSD Mardiwaluyo Kota Blitar , PMI Kota Blitar, POLTEKES Kemenkes Kampus 3 Blitar, STIKES Patria Husada                         |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya                   |                                       | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|------------------------------|---------------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis                        | Kemampuan                             | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          | Keamanan                     | Pos Keamanan<br>Tempat<br>Pengungsian | 50             | 50                | -                     | Tercukupi   | Satpol PP Kota Blitar,<br>POLRES Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar                           |
|    |          |          | Pengungsian                  | Pos Barak<br>Pengungsian              | 50             | 50                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar,<br>Dinas Sosial Kota Blitar,<br>PMI Kota Blitar                         |
|    |          |          | Perlindungan Kelompok Rentan | Pos Barak<br>Pengungsian              | 50             | 50                | -                     | Tercukupi   | Dinas Sosial Kota Blitar, BPBD Kota Blitar, PMI Kota Blitar                               |
|    |          |          | Pengajar                     | Pos Pendidikan,<br>Sekolah Darurat    | 50             | 50                | -                     | Tercukupi   | Dinas Pendidikan Kota Blitar, BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, PMI Kota Blitar |
|    |          |          | Keagamaan                    | Pos Barak<br>Pengungsian              | 50             | 50                | -                     | Tercukupi   | Kantor Kementerian Agama Kota Blitar,   |

| No | Kegiatan | Kategori  | Sumberdaya  |                  | Keterangan     |                   |                       |                 |  |
|----|----------|-----------|-------------|------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-----------------|--|
|    |          |           | Jenis       | Kemampuan        | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan     | Keterangan   |
|    |          |           |             |                  |                |                   |                       |                 |  |
|    |          |           |             |                  |                |                   |                       |                 | Dinas Pendidikan Kota Blitar, BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, PMI Kota Blitar                                      |
|    |          | Peralatan | Pengungsian | Tenda Pleton     | 50             | 25                | -                     | Kurang 25 Tenda | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA , Polres Blitar Kota, PMI Kota Blitar |
|    |          |           |             | Shelter Hunian   | 10             | 10                | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, PUPR Kota Blitar   |
|    |          |           |             | Tikar dan Karpet | 500            | 500               | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota  |



| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |                           | Keterangan     |                   |                       |             |  |
|----|----------|----------|------------|---------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|--|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan                 | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan   |
|    |          |          |            |                           |                |                   |                       |             | Blitar, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA , Polres Blitar Kota, PMI Kota Blitar                                     |
|    |          |          |            | Lampu Penerangan          | 100            | 100               | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, PUPR Kota Blitar, PLN  |
|    |          |          |            | Bantal dan Selimut Dewasa | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA , Polres Blitar Kota, PMI Kota Blitar |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |                         | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|------------|-------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan               | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          |            |                         |                |                   |                       |             |   |
|    |          |          |            | Bantal dan Selimut Bayi | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA , Polres Blitar Kota, PMI Kota Blitar        |
|    |          |          |            | Jenset                  | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, , Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA , Polres Blitar Kota, PMI Kota Blitar, PLN |
|    |          |          |            | Megaphone               | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Kodim   |

| No | Kegiatan | Kategori                 | Sumberdaya |  | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|--------------------------|------------|--|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |                          | Jenis      | Kemampuan                                | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |                          |            |  |                |                   |                       |             | 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA, Polres Blitar Kota, PMI Kota Blitar |
|    |          |                          |            | Tempat Sampah dan Kantong Sampah         | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, DLH Kota Blitar                 |
|    |          |                          |            | Lampu Sorot                              | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, PLN                             |
|    |          | Kebutuhan Pengungsi Umum |            | Pakaian Dalam dan Pakaian Luar Laki-laki | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar                                  |
|    |          |                          |            | Pakaian Dalam dan pakaian Luar Perempuan | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar                                  |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |                               | Keterangan     |                   |                       |                 |   |
|----|----------|----------|------------|-------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-----------------|---|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan                     | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan     | Keterangan  |
|    |          |          |            | Toilet Kit                    | 500            | 100               | -                     | Kurang 400 Alat | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, PMI Kota Blitar, PUPR Kota Blitar   |
|    |          |          |            | Masker dan Handsanitizer      | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar, PMI Kota Blitar, RSD Mardiyaluyo Kota Blitar, RS Swasta Kota Blitar |
|    |          |          |            | Set Perlengkapan Ibadah       | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar  |
|    |          |          |            | Kebutuhan Pengungsi Perempuan | Softex<br>1000 | 1000              | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar  |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya                    |  | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|-------------------------------|--|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis                         | Kemampuan                              | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          | Kebutuhan Pengungsi Anak-anak | Baby Kit (sabun baby, bedak baby, dll) | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, PMI Kota Blitar                     |
|    |          |          |                               | Paket Pakaian anak                     | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, PMI Kota Blitar                     |
|    |          |          |                               | Perlengkapan Sekolah                   | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinas Pendidikan, PMI Kota Blitar   |
|    |          |          |                               | Pampes bayi                            | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar, PMI Kota Blitar |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya                  |                                   | Keterangan     |                   |                       |                      |   |
|----|----------|----------|-----------------------------|-----------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|----------------------|---|
|    |          |          | Jenis                       | Kemampuan                         | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan          | Keterangan  |
|    |          |          | Kebutuhan Pengungsi Difabel | Perlengkapan Penunjang Tuna Netra | 1000           | 500               | -                     | Kurang 500 Prasarana | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar, PMI Kota Blitar   |
|    |          |          |                             | Perlengkapan Penunjang Tuna Daksa | 1000           | 500               | -                     | Kurang 500 Prasarana | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar, PMI Kota Blitar   |
|    |          |          | Kebutuhan Pengungsi Lansia  | Pampes Lansia                     | 1000           | 1000              | -                     | Tercukupi            | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar, PMI Kota Blitar   |
|    |          |          |                             | Alat Bantu Gerak                  | 1000           | 300               | -                     | Kurang 700 Alat      | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, , Dinkes Kota Blitar, PMI Kota Blitar |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |                   | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|------------|-------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan         | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          | Kendaraan  | Truck/Pick Up     | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA |
|    |          |          |            | Kendaraan Patroli | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA |
|    |          |          |            | Mobil Dapur Umum  | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, , Kodim   |

| No               | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |                               | Keterangan     |   |                       |                |   |   |
|------------------|----------|----------|------------|-------------------------------|----------------|---|-----------------------|----------------|---|---|
|                  |          |          | Jenis      | Kemampuan                     | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota   | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan    | Keterangan  |   |
|                  |          |          |            |                               |                |   |                       |                |   | 0808/Blitar,<br>YONIF<br>511/DIBYATARA<br>YUDHA |
|                  |          |          |            | Kendaraan Patroli Keamananana | 10             | 10  | -                     | Tercukupi      | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA |   |
| Mobil Tangki Air | 10       | 10       |            | -                             | Tercukupi      | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, PMI Kota Blitar, PDAM Kota Blitar |                       |                |   |   |
|                  |          |          | Komunikasi | Handy Talky (HT)              | 30             | 20  | -                     | Kurang 10 Alat | BPBD Kota Blitar, Diskominfotik Kota  |   |



| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya   |                 | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|--------------|-----------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis        | Kemampuan       | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          |              |                 |                |                   |                       |             |   |
|    |          |          |              |                 |                |                   |                       |             | Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA |
|    |          |          | MCK          | MCK Darurat     | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar  |
|    |          |          |              | Toilet Portable | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar  |
|    |          |          | Tenda Khusus | Ruang Medis     | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar  |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |                             | Keterangan     |                   |                       |             |  |
|----|----------|----------|------------|-----------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|--|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan                   | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan   |
|    |          |          |            | Ruang Belajar               | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinas Pendidikan Kota Blitar |
|    |          |          |            | Ruang Menyusui              | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar           |
|    |          |          |            | Pos/Sekretariat Pengungsian | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar                               |
|    |          |          |            | Ruang Ibadah                | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar                               |
|    |          |          | Dapur Umum | Set Peralatan Masak         | 100            | 100               | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Kodim 0808/Blitar, YONIF     |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |                     | Keterangan   |                   |                       |             |  |
|----|----------|----------|------------|---------------------|--|-------------------|-----------------------|-------------|--|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan           | Kebutuhan Kota   | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan   |
|    |          |          |            |                     |  |                   |                       |             |  |
|    |          |          |            |                     |  |                   |                       |             | 511/DIBYATARA YUDHA, PMI Kota Blitar   |
|    |          |          |            | Set Peralatan Makan | 1000   | 1000              | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA     |
|    |          | Bahan    | Dapur Umum | Beras               | 0,4 kg (per hari)<br>x 152.097 jiwa<br>x 14 hari =<br>851.743,2 kg |                   | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar |
|    |          |          |            | Air Minum           | 2 liter x<br>152.097 jiwa x<br>14 hari =                           |                   | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinas Ketahanan Pangan                           |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |             | Keterangan   |                   |                       |             |  |
|----|----------|----------|------------|-------------|--|-------------------|-----------------------|-------------|--|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan   | Kebutuhan Kota   | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan   |
|    |          |          |            |             | 4.258.716 liter air  |                   |                       |             | dan Pertanian Kota Blitar  |
|    |          |          |            | Lauk Pauk   | @6.000 x 3 kali/hari x 152.097 jiwa x 14 hari = Rp. 38.328.444.000 |                   | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar |
|    |          |          |            | Sayur Mayur | @6.000 x 3 kali/hari x 152.097 jiwa x 14 hari = Rp. 38.328.444.000 |                   | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Blitar |
|    |          |          |            | Gula        | 200 kg   | 300 kg            | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar   |
|    |          |          |            | Kopi        | 200 pack   | 200 pack          | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar   |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |             | Keterangan     |                   |                       |                 |  |
|----|----------|----------|------------|-------------|----------------|-------------------|-----------------------|-----------------|--|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan   | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan     | Keterangan                                 |
|    |          |          |            | Teh         | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar |
|    |          |          |            | Mie Instan  | 2.000 dus      | 1000 dus          | -                     | Kurang 1000 dus | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar |
|    |          |          |            | Ikan Kaleng | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar |
|    |          |          |            | Telor       | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar |
|    |          |          |            | Garam       | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar |
|    |          |          |            | Saos Kecap  | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi       | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya         |                       | Keterangan     |                   |                       |             |  |
|----|----------|----------|--------------------|-----------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|--|
|    |          |          | Jenis              | Kemampuan             | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan   |
|    |          |          |                    | Bumbu                 | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar                     |
|    |          |          | Bahan Makanan Bayi | Susu Bayi             | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar |
|    |          |          |                    | Makanan Tambahan Bayi | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar |
|    |          |          |                    | Snack                 | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar |
|    |          |          |                    | Bubur Bayi            | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya           |  | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|----------------------|--|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis                | Kemampuan  | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          | Bahan Makanan Lansia | Susu Lansia  | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar  |
|    |          |          |                      | Multivitamin   | 200 pack       | 200 pack          | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinkes Kota Blitar  |
| 4  | Logistik | Manusia  | Personil Logistik    | Mencatat Barang Keluar Masuk dan Distribusi Logistik | 100            | 100               | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA, Pramuka Blitar BP 1305 KWARCAB Blitar, PMI Kota Blitar, FPRB Kota Blitar |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya     |                                      | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|----------------|--------------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis          | Kemampuan                            | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          | Pekerja Sosial | Mengangkut Logistik Untuk Distribusi | 100            | 100               | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA, Pramuka Blitar BP 1305 KWARCAB Blitar, PMI Kota Blitar, FPRB Kota Blitar |
|    |          |          | Sopir          | Mendistribusikan Logistik            | 50             | 50                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA   |



| No | Kegiatan | Kategori  | Sumberdaya |                     | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|-----------|------------|---------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |           | Jenis      | Kemampuan           | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |           |            |                     |                |                   |                       |             |   |
|    |          |           |            |                     |                |                   |                       |             | YUDHA, Pramuka Blitar BP 1305 KWARCAB Blitar, PMI Kota Blitar, FPRB Kota Blitar |
|    |          | Peralatan | ATK        | Laptop/<br>Komputer | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Diskominfo Kota Blitar              |
|    |          |           |            | Printer             | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Diskominfo Kota Blitar              |
|    |          |           |            | ATK                 | 50             | 50                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Dinas Pendidikan Kota Blitar,       |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |               | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|------------|---------------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan     | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          |            |               |                |                   |                       |             | Diskominfotik Kota Blitar   |
|    |          |          | Kendaraan  | Truck/Pick Up | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA |
|    |          |          |            | Motor         | 10             | 10                | -                     | Tercukupi   | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar, Satpol PP Kota Blitar, Polres Blitar Kota, Kodim 0808/Blitar, YONIF 511/DIBYATARA YUDHA |

| No | Kegiatan           | Kategori | Sumberdaya            |                                 | Keterangan     |                   |                       |                       |  |
|----|--------------------|----------|-----------------------|---------------------------------|----------------|-------------------|-----------------------|-----------------------|--|
|    |                    |          | Jenis                 | Kemampuan                       | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan           | Keterangan   |
|    |                    |          | BBM                   | Bio Solar                       | 300 liter      | 300 liter         | -                     | Tercukupi             | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar                             |
|    |                    |          |                       | Dexlite                         | 300 liter      | 300 liter         | -                     | Tercukupi             | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar                             |
|    |                    |          |                       | Pertalite                       | 300 liter      | 300 liter         | -                     | Tercukupi             | BPBD Kota Blitar, Dinas Sosial Kota Blitar                             |
|    |                    |          | Kesehatan             | Obat2an                         | 1000           | 500               | -                     | Kurang 500 Paket Obat | Dinkes Kota Blitar, RSD Mardiwaluyo Kota Blitar, RS Swasta Kota Blitar |
|    |                    |          |                       | Tabung Oksigen plus kit         | 100            | 100               | -                     | Tercukupi             | Dinkes Kota Blitar, RSD Mardiwaluyo Kota Blitar, RS Swasta Kota Blitar |
| 5  | Sekretariat, Data, | Manusia  | Administrasi Keuangan | Mencatatat laporan administrasi | 5              | 5                 | -                     | Tercukupi             | BPBD Kota Blitar   |

| No | Kegiatan               | Kategori | Sumberdaya |                             | Keterangan       |                   |                       |  |   |
|----|------------------------|----------|------------|-----------------------------|------------------|-------------------|-----------------------|--|---|
|    |                        |          | Jenis      | Kemampuan                   | Kebutuhan Kota   | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan  | Keterangan  |
|    | Informasi dan Keuangan |          | Database   | Mencatat semua kegiatan     | 5                | 5                 | -                     | Tercukupi  | BPBD Kota Blitar, Diskominfotik Kota Blitar, Dinsos Kota Blitar |
|    |                        |          | Staf Umum  | Membantu menyusun pelaporan | 5                | 3                 | -                     | Kurang Personil 2  | BPBD Kota Blitar, Diskominfotik Kota Blitar                     |
|    |                        |          | Peralatan  | ATK                         | Laptop/ Komputer | 10                | 10                    | -  | Tercukupi   |
|    | Printer                | 10       |            |                             | 10               | -                 | Tercukupi             | BPBD Kota Blitar, Diskominfotik Kota Blitar                  |   |
|    | ATK                    | 10       |            |                             | 10               | -                 | Tercukupi             | BPBD Kota Blitar, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial Kota Blitar |   |
|    | Komunikasi             | HT       |            | 10                          | 10               | -                 | Tercukupi             | BPBD Kota Blitar, Diskominfotik Kota Blitar, Dinas Sosial    |   |

| No | Kegiatan | Kategori | Sumberdaya |           | Keterangan     |                   |                       |             |   |
|----|----------|----------|------------|-----------|----------------|-------------------|-----------------------|-------------|---|
|    |          |          | Jenis      | Kemampuan | Kebutuhan Kota | Ketersediaan Kota | Ketersediaan Provinsi | Kesenjangan | Keterangan  |
|    |          |          |            |           |                |                   |                       |             |   |
|    |          |          |            |           |                |                   |                       |             | Kota Blitar, Satpol<br>PP Kota Blitar,<br>Polres Blitar Kota,<br>Kodim<br>0808/Blitar,<br>YONIF<br>511/DIBYATARA<br>YUDHA |

9. Kemampuan Sumberdaya OPD (Organisasi Perangkat Daerah)

|                                    |   |  |
|------------------------------------|---|--|
| Nama organisasi / Lembaga          | : | Kecamatan Sananwetan   |
| Unit / Devisi /Bagian              | : | Kasi Pemerintahan dan trantribum   |
| Alamat                             | : | Jln Kalimantan No. 36  |
| No. Telp / Faksimili               | : | <0342> 801871-66131  |
| Email                              | : | sananwetan@blitar.go.id  |
|                                    |   |  |
| Narahubung (contact person)        | : |  |
| Jabatan                            | : | Kepala Seksi   |
| No. Telp                           | : | -  |
| No Handphone                       | : |  |
| Email : -                          |   |  |
|                                    |   |  |
| Tugas dan Fungsi Organisasi        | : | Menyelenggarakan penegakan PERDA & PERWALI serta trantribum sesuai perda   |
| Cakupan wilayah kerja              | : | Kecamatan Sanan Wetan  |
|                                    |   |  |
| Kemampuan Sumberdaya yang dimiliki | : | (1) Personil : 3 orang   |
|                                    |   | (2) Sarana :<br>a. Cangkul<br>b. Linggis<br>c. Sabit<br>d. Lampu kedip<br>e. Apar kecil<br>f. Senter<br>g. Tongkat |
|                                    |   | (3) Prasarana :<br>a. Mobil barang bak terbuka   |
| Kemampuan Lainnya                  |   |  |
|                                    |   |  |
| Lembar Komitmen (ttd cap basah)    |   |  |

|                                    |   |  |
|------------------------------------|---|--|
| Nama organisasi / Lembaga          | : | Polres Blitar Kota   |
| Unit / Devisi /Bagian              | : |  |
| Alamat                             | : | Jl. Jenderal Soedirman No.17 Kota Blitar   |
| No. Telp / Faksimili               | : | -  |
| Email                              | : |  |
|                                    |   |  |
| Narahubung (contact person)        | : |  |
| Jabatan                            | : |  |
| No. Telp                           | : | -  |
| No Handphone                       | : |  |
| Email                              | : | Sabharablitarkota@gmail.com  |
|                                    |   |  |
| Tugas dan Fungsi Organisasi        | : | Undang-Undang No. 2 Tahun 2022<br>- Harkamtibmas<br>- Penegakan hukum<br>- Linyomyaumas                        |
| Cakupan wilayah kerja              | : | Wilayah hukum polres blitar kota   |
|                                    |   |  |
| Kemampuan Sumberdaya yang dimiliki | : | (1) Personil :48 orang   |
|                                    |   | (2) Sarana :<br>a. Ruang kerja satsamapta<br>b. Pos 8.0 pasar legi<br>c. Gudang logistic satsamapta            |
|                                    |   | (3) Prasarana :<br>a. Kendaraan dinas<br>b. Senpi dan amunisi<br>c. Peralatan pengaman<br>d. Pelaratan bencana |
| Kemampuan Lainnya                  |   | SAR  |
|                                    |   |  |
| Lembar Komitmen (ttd cap basah)    |   |  |

|                                    |   |  |
|------------------------------------|---|--|
| Nama organisasi / Lembaga          | : | Kodim 0808/Blitar  |
| Unit / Devisi /Bagian              | : |  |
| Alamat                             | : | Jl. Ahmad Yani No. 6, Kepanjen Kidup, Kota Blitar  |
| No. Telp / Faksimili               | : | 0342-810845  |
| Email                              | : | opsdimblitar@gmail.com   |
|                                    |   |  |
| Narahubung (contact person)        | : |  |
| Jabatan                            | : |  |
| No. Telp                           | : |  |
| No Handphone                       | : |  |
| Email                              | : |  |
| Tugas dan Fungsi                   |   |  |
| Organisasi                         | : | Menyelenggarakan pembinaan kemampuan, kekuaran dan gelar kekuatan<br>Menyelenggarakan binter untuk menyiapkan wilayah di darat dalam rangka kung tupuk kotas |
| Cakupan wilayah kerja              | : | Kec. Udanawu sampai dengan kec. Selorejo   |
|                                    |   |  |
| Kemampuan Sumberdaya yang dimiliki | : | (1) Personil : 300 orang   |
|                                    |   | (2) Sarana :<br>a. 1 Unit RAN OZ<br>b. 1 Unit RAN Terios<br>c. 1 Unit RAN Avanza<br>d. 2 Unit RAN Patroli<br>e. 1 Unit Ambulance<br>f. 243 Unit SPM          |
|                                    |   | (3) Prasarana :  |
| Kemampuan Lainnya                  |   |  |
|                                    |   |  |
| Lembar Komitmen (ttd cap basah)    |   |  |



|                                    |   |  |
|------------------------------------|---|--|
| Nama organisasi / Lembaga          | : | Satuan Polisi Pamong Praja Kota Blitar   |
| Unit / Devisi /Bagian              | : | UPT. Pemadam Kebakaran   |
| Alamat                             | : | Jl. Kalimantan No. 93  |
| No. Telp / Faksimili               | : | 0342 802791  |
| Email                              | : | Damkar_blitarkota@gmail.com  |
|                                    |   |  |
| Narahubung (contact person)        |   |  |
| Jabatan                            | : | Kepala UPT   |
| No. Telp                           | : | -  |
| No Handphone                       | : |  |
| Email : -                          |   |  |
|                                    |   |  |
| Tugas dan Fungsi Organisasi        | : | Pelayanan pemadaman kebakaran dan penyelamatan   |
| Cakupan wilayah kerja              | : | Kota Blitar  |
|                                    |   |  |
| Kemampuan Sumberdaya yang dimiliki | : | (1) Personil : 19 orang  |
|                                    |   | (2) Sarana :<br>a. Truk Pemadam 5 unit<br>b. Truk tangka 1 unit<br>c. Peralatan rescue |
|                                    |   | (3) Prasarana :<br>a. Gedung 2 lantai<br>b. Pos komando<br>c. Garasi                   |
| Kemampuan Lainnya                  |   |  |
|                                    |   |  |
| Lembar Komitmen (ttd cap basah)    |   |  |

|                                    |   |  |
|------------------------------------|---|--|
| Nama organisasi / Lembaga          | : | Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang  |
| Unit / Devisi /Bagian              | : | -  |
| Alamat                             | : | Jl. A. Yani No. 20 Kota Blitar   |
| No. Telp / Faksimili               | : | 0342-801113  |
| Email                              | : |  |
|                                    |   |  |
| Narahubung (contact person)        |   |  |
| Jabatan                            | : |  |
| No. Telp                           | : | -  |
| No Handphone                       | : |  |
| Email                              | : |  |
| Tugas dan Fungsi                   |   |  |
| Organisasi                         | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan kualitas infrastruktur pekerjaan umum</li> <li>b. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas prasarana,sarana utilitas di kawasan permukina</li> <li>c. Meningkatkan kualitas penataan ruang</li> </ul> |
| Cakupan wilayah kerja              | : | Wilayah Kota Blitar  |
|                                    |   |  |
| Kemampuan Sumberdaya yang dimiliki | : | (1) Personil : 35 orang  |
|                                    |   | (2) Sarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mobil satgas</li> <li>b. Pickup</li> <li>c. Dump Truck</li> </ul>   |
|                                    |   | (3) Prasarana : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Media sosial (ig dan telepon)</li> </ul>   |
| Kemampuan Lainnya                  |   |  |
|                                    |   |  |
| Lembar Komitmen (ttd cap basah)    |   |  |

10. Lembar Komitmen

**LEMBAR KOMITMEN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan akan melaksanakan langkah-langkah sebagai tindak lanjut dari penyusunan Rencana Kontingensi menghadapi Ancaman Bencana Erupsi Gunung Api Kelud di Kota Blitar.

|     |     |     |
|-----|-----|-----|
| 1.  | 2.  | 3.  |
| 4.  | 5.  | 6.  |
| 7.  | 8.  | 9.  |
| 10. | 11. | 12. |
| 13. | 14. | 15. |
| 16. | 17. | 18. |

|     |     |     |
|-----|-----|-----|
| 19. | 20. | 21. |
| 22. | 23. | 24. |
| 25. | 26. | 27. |
| 28. | 29. | 30. |
| 31. | 32. | 33. |
| 34. | 35. | 36. |
| 37. | 38. | 39. |
| 40. | 41. | 42. |

|     |     |     |
|-----|-----|-----|
|     |     |     |
| 43. | 44. | 45. |
| 46. | 47. | 48. |
| 49. | 50. | 51. |

## 11. Profil Perangkat Daerah

| No | Instansi/<br>Lembaga                                      | Alamat   | Jenis<br>Lembaga | Personil                            | Telepon       | Email   | Kompetensi dalam Rencana<br>Kontingensi                           |
|----|---|--|------------------|-------------------------------------|---------------|---|---|
| 1  | BPBD Kota Blitar  | Jl. Cisadane No.2, Bendo, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66116                          | Pemerintah       | Agus Suherli, S.H.                  |               |   | Komandan Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana                |
| 2  | POLRES BLITAR KOTA  | JL. PANGLIMA SUDIRMAN NO.17 KOTA BLITAR  | Pemerintah       | AKP Murdianto.S.H.,M.Si             | 081233779608  |   | Pengaman isolasi wilayah, Keposkoan dan Evakuasi                  |
| 3  | Kodim 0808/Blitar   | Jl. Ahmad Yani No.6, Kepanjen Kidul, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117 (0342) 810845 | Pemerintah       | KAPTEN EDY PRAYITNO                 | 082129134449  | <a href="mailto:opsidimblitar@gmail.com">opsidimblitar@gmail.com</a>                      | Pengaman isolasi wilayah, Keposkoan Evakuasi, dan Dapur umum      |
| 4  | YONIF 511/DIBYATARA YUDHA                                 | Jl Maluku No. 14 Kelurahan Karangtengah Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur                | Pemerintah       | LETTU CKM DR. I KETUT AGUS SUANJAYA | 081239639328  |   | Pengaman isolasi wilayah, Keposkoan Evakuasi, dan Dapur umum      |
| 5  | Dinas Sosial Kota Blitar                                  | Jl. Imam Bonjol No.7 Kelurahan Sananwetan Kecamatan SananwetanKota Blitar                            | Pemerintah       |                                     | (0342) 801292 | <a href="mailto:dinsos@blitarkota.go.id">dinsos@blitarkota.go.id</a>                      | Pelayanan dapur umum, penanganan pengungsi dan perlindungan       |
| 6  | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Blitar | Jl. Ahmad Yani No. 20 Kelurahan Sananwetan Kecamatan Sananwetan Kota Blitar                          | Pemerintah       |                                     | (0342) 801113 | <a href="mailto:dispera@blitarkota.go.id">dispera@blitarkota.go.id</a>                    | Melaksanakan Verifikasi tingkat kerusakan rumah terdampak bencana |
| 7  | Dinas Kesehatan Kota Blitar                               | Jl. Sudanco Supriadi No.15 Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar                     | Pemerintah       |                                     | (0342) 802162 | <a href="mailto:dinkes@blitarkota.go.id">dinkes@blitarkota.go.id</a>                      | Pelayanan Kesehatan   |
| 8  | Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Blitar   | Jl. Moh Hatta No. 05 Kelurahan Sentul Kecamatan Kepanjenkidul  | Pemerintah       |                                     | 0342807805    | <a href="http://diskominfotik.blitarkota.go.id">http://diskominfotik.blitarkota.go.id</a> | Pelayanan Jaringan Internet, Telepon dan Media Center             |

| No | Instansi/<br>Lembaga  | Alamat  | Jenis<br>Lembaga | Personil              | Telepon                  | Email  | Kompetensi dalam Rencana<br>Kontingensi   |
|----|---|---|------------------|-----------------------|--------------------------|--|---|
| 9  | Badan Perencanaan<br>Pembangunan<br>Daerah (BAPPEDA)<br>Kota Blitar                       | Jl. Merdeka 105 Kelurahan<br>Kepanjenkidul Kecamatan<br>Kepanjenkidul Kota Blitar     | Pemerintah       |                       |                          | <a href="mailto:bappeda@blitarkota.go.id">bappeda@blitarkota.go.id</a>     | Perencanaan Anggaran Darurat  |
| 10 | Badan Pengelolaan<br>Keuangan dan Aset<br>Daerah (BPKAD)<br>Kota Blitar                   | Jl. Merdeka No.105 Kelurahan<br>KepanjenkidulKecamatan<br>KepanjenkidulKota Blita     | Pemerintah       |                       | (0342) 801171<br>EXT 412 | <a href="mailto:bpkad@blitarkota.go.id">bpkad@blitarkota.go.id</a>         | Perencanaan Anggaran Darurat  |
| 11 | Dinas Pekerjaan<br>Umum dan Penataan<br>Ruang (PUPR) Kota<br>Blitar                       | Jl. A. Yani No. 20 Kelurahan<br>Sananwetan Kecamatan<br>Sananwetan Kota Blitar        | Pemerintah       | Dra. Bud<br>Setyowati | 081299673499             | <a href="mailto:Budisetyowati26@gmail.com">Budisetyowati26@gmail.com</a>   | Perbaikan dan Pemulihan<br>Sarpras Vital  |
| 12 | Dinas Perhubungan<br>Kota Blitar  | Jl. Kenari No.20-A Kelurahan<br>Plosokerep Kecamatan Sanan<br>wetanKota               | Pemerintah       |                       | (0342) 801989            | <a href="mailto:dishub@blitarkota.go.id">dishub@blitarkota.go.id</a> s     | Pelayanan Transportasi dan<br>Isolasi Jalur Wilayah   |
| 13 | Satuan Polisi<br>Pamong Praja<br>(SatPolPP) Kota Blitar                                   | Jl. Mastrip No. 83 Tlp (0342)<br>800418   | Pemerintah       | Dicky Arianto,<br>SE  | 085855544691             |  | Pengaman isolasi wilayah,<br>Keposkoan dan Evakuasi   |
| 14 | Dinas Ketahanan<br>Pangan dan<br>Pertanian Kota Blitar                                    | Kelurahan Rembang   | Pemerintah       |                       | (0342) 809039            | <a href="mailto:disperta@blitarkota.go.id">disperta@blitarkota.go.id</a>   | Pelayanan Logistik Pangan Dan<br>Non Pangan   |
| 15 | Dinas Lingkungan<br>Hidup (DLH) Kota<br>Blitar  | Jl. Pemuda Sumpono No. 75<br>Kelurahan Gedog Kecamatan<br>Sananwetan<br>(0342) 803190 | Pemerintah       |                       | (0342) 803190            | <a href="mailto:dlh@blitarkota.go.id">dlh@blitarkota.go.id</a>             | Pelayanan Lingkungan,<br>Kualitas air dan udara serta<br>sanitasi                             |
| 16 | Dinas Pemberdayaan<br>Perempuan,<br>Perlindungan Anak,<br>Pengendalian<br>Penduduk dan KB | Jl. Dr.Sutomo No.42 Kelurahan<br>Bendogerit Kecamata<br>Sananwetan Kota Blitar        | Pemerintah       |                       | (0342) 801080            | <a href="mailto:dp3a-p2kb@blitarkota.go.id">dp3a-p2kb@blitarkota.go.id</a> | Pelayanan Kebutuhan Dasar,<br>Perlindungan Terhadap<br>Kelompok rentan, perempuan<br>dan anak |

| No | Instansi/<br>Lembaga  | Alamat  | Jenis<br>Lembaga | Personil      | Telepon       | Email  | Kompetensi dalam Rencana<br>Kontingensi   |
|----|---|---|------------------|---------------|---------------|--|---|
| 17 | Dinas Pendidikan<br>Kota Blitar                               | Jl. A.Yani No.94-A Kelurahan :<br>Sananwetan Kecamatan<br>Sananwetan Kota Blitar                                  | Pemerintah       |               | (0342) 801525 | <a href="mailto:dispendik@blitar.kota.go.id">dispendik@blitar.kota.go.id</a>               | Pelayanan Kebutuhan Dasar,<br>Pelayanan Pendidikan Darurat<br>dan Perlindungan anak |
| 18 | RSD Mardi Waluyo<br>Blitar                                    | Jl. Kalimantan No.113<br>Karangtengah Sananwetan  | Pemerintah       |               |               | <a href="mailto:mardiwaluyo@blitarkota.go.id">mardiwaluyo@blitarkota.go.id</a>             | Pelayan Kesehatan dan rujukan<br>korban bencana                                     |
| 19 | Badan Nasional<br>Pencarian dan<br>Pertolongan<br>Trenggalek  | Jln. Raya Karangsoko<br>Trenggalek Jatim/ (0355)<br>794710  | Pemerintah       | Yoni Fariza K | 081335180012  |  | Pencarian dan Pertolongan<br>Korban Bencana   |
| 20 | Pos Pengamatan<br>Gunung Api (Pos<br>PGA) G. Kelud<br>Ngancar | Desa Sugihwaras, Ngancar,<br>Rejomulyo, Sugihwaras, Kediri,<br>Jawa Timur 64291                                   | Pemerintah       |               | 081217276725  | <a href="http://www.vsi.sdm.go.id/">http://www.vsi.sdm.go.id/</a>                          | Informasi dan Komunikasi<br>Status Gunung Kelud                                     |
| 21 | Perusahaan Listrik<br>Negara (PLN) – UPJ<br>Blitar            | Jl. A. Yani No. 23, Blitar  | Pemerintah       |               |               |  | Perbaikan dan Pemulihan<br>Sarpras Vital  |
| 22 | Perusahaan Daerah<br>Air Minum (PDAM)<br>Kota Blitar          | Jl. Kalimantan No. 46 Blitar,<br>Kota Blitar  | Pemerintah       |               |               |  | Perbaikan dan Pemulihan<br>Sarpras Vital  |
| 23 | Pmi Kota Blitar   | Jl. Jenderal Sudirman No.28<br>Kelurahan Kepanjen Lor<br>Kecamatan Kepanjenkidul Kota<br>Blitar Telp (0342)805657 | Pemerintah       | AGUS HARIADI  | 081233054911  | <a href="mailto:pelayananpmiblit@gmail.com">pelayananpmiblit@gmail.com</a>                 | Pelaksanaan evakuasi,<br>Pertolongan pertama,<br>pemenuhan kebutuhan logistik       |
| 24 | Pemerintah<br>Kecamatan Kepanjen<br>Kidul                     | Jl. Ciliwung No.44  | Pemerintah       |               | (0342) 801710 | <a href="mailto:kec-kepanjenkidul@blitarkota.go.id">kec-kepanjenkidul@blitarkota.go.id</a> | Koordinator Pos Lapangan<br>Kecamatan Kepanjen Kidul                                |
| 25 | Pemerintah<br>Kecamatan Sanan<br>Wetan                        | Jl. Kalimantan No.22  | Pemerintah       |               | (0342) 801871 | <a href="mailto:kec-sananwetan@blitarkota.go.id">kec-sananwetan@blitarkota.go.id</a>       | Koordinator Pos Lapangan<br>Kecamatan Sanan Wetan                                   |



| No | Instansi/<br>Lembaga                      | Alamat  | Jenis<br>Lembaga | Personil | Telepon       | Email  | Kompetensi dalam Rencana<br>Kontingensi   |
|----|---|---|------------------|----------|---------------|--|---|
| 26 | Pemerintah<br>Kecamatan Sukorejo          | Jl. Jati No.123   | Pemerintah       |          | (0342) 801371 | <a href="mailto:kec-sukorejo@blitarkota.go.id">kec-sukorejo@blitarkota.go.id</a>           | Koordinator Pos Lapangan<br>Kecamatan Sukorejo  |
| 27 | Pemerintah<br>Kelurahan Sentul            | Jl. Ir.Soekarno No.203  | Pemerintah       |          | (0342) 806826 | <a href="mailto:kel-sentul@blitarkota.go.id">kel-sentul@blitarkota.go.id</a>               | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Sentul<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan       |
| 28 | Pemerintah<br>Kelurahan Tanggung          | Jl. Ciliwung No.295   | Pemerintah       |          | (0342) 800110 | <a href="mailto:kel-tanggung@blitarkota.go.id">kel-tanggung@blitarkota.go.id</a>           | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Tanggung<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan     |
| 28 | Pemerintah<br>Kelurahan Bendo             | Jl. Belawan Kelurahan Bendo<br>Kecamatan Kepanjenkidul Kota<br>Blitar                       | Pemerintah       |          | (0342) 807312 | <a href="mailto:kel-bendo@blitarkota.go.id">kel-bendo@blitarkota.go.id</a>                 | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Bendo<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan        |
| 29 | Pemerintah<br>Kelurahan Ngadirejo         | Jl. Citarum 25 Kelurahan<br>Ngadirejo Kecamatan<br>Kepanjenkidul Kota Blitar, Jawa<br>Timur | Pemerintah       |          | (0342) 805634 | <a href="mailto:kel-ngadireho@blitarkota.go.id">kel-ngadireho@blitarkota.go.id</a>         | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Ngadirejo<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan    |
| 30 | Pemerintah<br>Kelurahan Kauman            | Jl. Anjasromo No.67   | Pemerintah       |          | (0342) 800624 | <a href="mailto:kel-kauman@blitarkota.go.id">kel-kauman@blitarkota.go.id</a>               | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Kauman<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan       |
| 31 | Pemerintah<br>Kelurahan Kepanjen<br>Kidul | Jl. Melati No. 43   | Pemerintah       |          | (0342) 808909 | <a href="mailto:kel-kepanjenkidul@blitarkota.go.id">kel-kepanjenkidul@blitarkota.go.id</a> | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kepanjen Kidul dan<br>berperan sebagai koordinator<br>pos lapangan         |
| 32 | Pemerintah<br>Kelurahan Kepanjen<br>Lor   | Jl. Dr.Wahidin No.80  | Pemerintah       |          | (0342) 807570 | <a href="mailto:kel-kepanjenlor@blitarkota.go.id">kel-kepanjenlor@blitarkota.go.id</a>     | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Kepanjen<br>Lor dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan |

| No | Instansi/<br>Lembaga                     | Alamat  | Jenis<br>Lembaga | Personil | Telepon       | Email  | Kompetensi dalam Rencana<br>Kontingensi  |
|----|--|---|------------------|----------|---------------|--|--|
| 33 | Pemerintah<br>Kelurahan Bendo<br>Gerit   | Jl. Kalasan No.100  | Pemerintah       |          | (0342) 813539 | <a href="mailto:kel-bendogerit@blitarkota.go.id">kel-bendogerit@blitarkota.go.id</a>     | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Bendo Gerit dan<br>berperan sebagai koordinator<br>pos lapangan             |
| 34 | Pemerintah<br>Kelurahan Gedog            | Jl. Pemuda Sumpono No.73<br>Kelurahan Gedog Kecamatan<br>Sananwetan Kota Blitar | Pemerintah       |          | (0342) 804031 | <a href="mailto:kel-gedog@blitarkota.go.id">kel-gedog@blitarkota.go.id</a>               | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Gedog<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan         |
| 35 | Pemerintah<br>Kelurahan Karang<br>Tengah | Jl. Sumba Kelurahan Karang<br>Tengah Kecamatan Sukorejo                         | Pemerintah       |          | (0342) 807971 | <a href="mailto:kel-karangtengah@blitarkota.go.id">kel-karangtengah@blitarkota.go.id</a> | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Karang<br>Tengah dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan |
| 36 | Pemerintah<br>Kelurahan Klampok          | Jl. Halmahera No.98   | Pemerintah       |          | (0342) 812779 | <a href="mailto:kel-klampok@blitarkota.go.id">kel-klampok@blitarkota.go.id</a>           | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Klampok<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan       |
| 37 | Pemerintah<br>Kelurahan<br>Plosokerep    | Jl. Kenari No.18  | Pemerintah       |          | (0342) 807131 | <a href="mailto:kel-plosokerep@blitarkota.go.id">kel-plosokerep@blitarkota.go.id</a>     | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan<br>Plosokerep dan berperan<br>sebagai koordinator pos<br>lapangan |
| 38 | Pemerintah<br>Kelurahan Rembang          | Jl.Akasia No.09   | Pemerintah       |          | (0342) 804533 | <a href="mailto:kel-rembang@blitarkota.go.id">kel-rembang@blitarkota.go.id</a>           | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Rembang<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan       |
| 39 | Pemerintah<br>Kelurahan Sanan<br>Wetan   | Jl. Ahmad Yani No.129   | Pemerintah       |          | (0342) 801355 | <a href="mailto:kel-sananwetan@blitarkota.go.id">kel-sananwetan@blitarkota.go.id</a>     | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Sanan<br>Wetan dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan   |
| 40 | Pemerintah<br>Kelurahan Blitar           | Jl. Aryo Blitar No.37   | Pemerintah       |          | (0342) 806033 | <a href="mailto:kel-blitar@blitarkota.go.id">kel-blitar@blitarkota.go.id</a>             | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Blitar dan<br>berperan sebagai koordinator<br>pos lapangan        |

| No | Instansi/<br>Lembaga  | Alamat   | Jenis<br>Lembaga | Personil                            | Telepon       | Email  | Kompetensi dalam Rencana<br>Kontingensi   |
|----|---|--|------------------|-------------------------------------|---------------|--|---|
| 41 | Pemerintah<br>Kelurahan<br>Karangsari   | Jl. Cemara No.174                                      |                  |                                     | (0342) 809860 | <a href="mailto:kel-karangsari@blitarkota.go.id">kel-karangsari@blitarkota.go.id</a>   | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan<br>Karangsari dan berperan<br>sebagai koordinator pos<br>lapangan  |
| 42 | Pemerintah<br>Kelurahan Sukorejo  | Jl. Bungur No.25                                       |                  |                                     | (0342) 801934 | <a href="mailto:kel-sukorejo@blitarkota.go.id">kel-sukorejo@blitarkota.go.id</a>       | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Sukorejo<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan       |
| 43 | Pemerintah<br>Kelurahan Pakunden  | Jl. Bengawan Solo No.1                                 |                  |                                     | (0342) 806192 | <a href="mailto:kel-pakunden@blitarkota.go.id">kel-pakunden@blitarkota.go.id</a>       | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan<br>Pakunden dan berperan<br>sebagai koordinator pos<br>lapangan    |
| 44 | Pemerintah<br>Kelurahan<br>Tanjungsari  | Jl. Martapura No.1                                     |                  |                                     | (0342) 801113 | <a href="mailto:kel-tanjungsari@blitarkota.go.id">kel-tanjungsari@blitarkota.go.id</a> | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan<br>Tanjungsari dan berperan<br>sebagai koordinator pos<br>lapangan |
| 45 | Pemerintah<br>Kelurahan Turi  | Jl. Jati No.11   |                  |                                     | (0342) 809719 | <a href="mailto:kel-turi@blitarkota.go.id">kel-turi@blitarkota.go.id</a>               | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Turi dan<br>berperan sebagai koordinator<br>pos lapangan           |
| 46 | Pemerintah<br>Kelurahan Tlumpu  | Jl. Cemara No.307                                      |                  |                                     | (0342) 810895 | <a href="mailto:kel-tlumpu@blitarkota.go.id">kel-tlumpu@blitarkota.go.id</a>           | Pelayanan Administrasi<br>Penduduk Kelurahan Tlumpu<br>dan berperan sebagai<br>koordinator pos lapangan         |
| 47 | POLTEKKES<br>Kementerian<br>Kesehatan Malang<br>Kampus 3 Prodi D3<br>Keperawatan Blitar | Jln. Dr. Sutomo No.56 Kota<br>Blitar Telp (0342)801043 | Universitas      | Agus Khoirul<br>Anam,<br>SSTT,M.Kep | 082132527823  | <a href="mailto:Help.prodita@gmail.com">Help.prodita@gmail.com</a>                     | Perencanaan, monitoring,<br>evaluasi penanganan darurat   |

| No | Instansi/<br>Lembaga  | Alamat   | Jenis<br>Lembaga         | Personil                      | Telepon      | Email  | Kompetensi dalam Rencana<br>Kontingensi  |
|----|---|--|--------------------------|-------------------------------|--------------|--|--|
| 48 | Universitas Islam<br>Blitar (UNISBA)                                  | Jl. Majapahit No.2- 4,<br>Sananwetan, Kec. Sananwetan,<br>Kota Blitar, Jawa Timur 66137<br>(0342) 813145 | Universitas              |                               |              |  | Perencanaan, monitoring,<br>evaluasi penanganan darurat                                      |
| 49 | Universitas<br>Nahdlatul Ulama<br>(UNU) Blitar Kampus<br>1            | Jl. Masjid No.22, Kauman, Kec.<br>Kepanjenkidul, Kota Blitar,<br>Jawa Timur 66117 (0342)<br>801120       | Universitas              | Puji Wianto,<br>S.Pd., M.Pd   | 085731292484 | <a href="mailto:humas@unublitar.ac.id">humas@unublitar.ac.id</a>       | Perencanaan, monitoring,<br>evaluasi penanganan darurat                                      |
| 50 | STIKes Patria<br>Husada Blitar  | Jl Sudanco Supriyadi No 168<br>Blitar Telp/Fax : 0342-814086   | Universitas              | Basar Purwoto,<br>S.Sos, M,Si | 082124302006 | <a href="mailto:stikesphblitar@gmail.com">stikesphblitar@gmail.com</a> | Perencanaan, monitoring,<br>evaluasi penanganan darurat                                      |
| 51 | STIE "KESUMA<br>NEGARA" (STIEKEN)<br>Blitar                           | Jl. Mastrip 59 Blitar – Jawa<br>Timur, 66111 (0342) 802330)  | Universitas              |                               |              | <a href="mailto:info@stieken.ac.id">info@stieken.ac.id</a>             | Perencanaan, monitoring,<br>evaluasi penanganan darurat                                      |
| 52 | ORARI LOKAL<br>BLITAR   | Jl. Hasanudin No.13 Blitar<br>(0342)802628   | Organisasi<br>Masyarakat | TOTOK<br>HARIANTO             | 085648531191 | <a href="mailto:sekretyc3zbe@gmail.com">sekretyc3zbe@gmail.com</a>     | Pelayanan fasilitas jaringan<br>komunikasi radio, dan media<br>center                        |
| 53 | RADIO ANTAR<br>PENDUDUK<br>INDONESIA (RAPI)                           | RUKO KOMPLEK STADION<br>SOEPRIADI NO B2 KOTA<br>BLITAR   | Organisasi<br>Masyarakat | MOCH.<br>ANSORI               | 081333363266 |  | Pelayanan fasilitas jaringan<br>komunikasi radio, dan media<br>center                        |
| 54 | Jangkar Kelud<br>Sekertariat Blitar                                   | Dusun Karanganyar Timur RT<br>03 RW 14 Desa Modangan Kec<br>Nglegok                                      | Organisasi<br>Masyarakat | Dariyanto                     | 085784178755 |  | Pelayanan fasilitas jaringan<br>komunikasi radio, dan media<br>center                        |
| 55 | Kwartir Cabang<br>Gerakan Pramuka<br>Blitar BP 1305<br>KWARCAB BLITAR | Jl. Bengawan Solo, Pakunden,<br>Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa<br>Timur 67122                          | Organisasi<br>Masyarakat | RACHMAD<br>OPSI<br>SUBROTO    | 081382791979 |  | Perencanaan, monitoring,<br>evaluasi penanganan darurat,<br>Kesehatan dan Pelayanan<br>Medis |

## DAFTAR ISTILAH

|                                    |   |
|------------------------------------|---|
| Aktivasi                           | : mengaktifkan dokumen (rencana kontinjensi) sebagai pedoman/acuan dalam penanganan darurat   |
| Bencana                            | : peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.         |
| Ancaman<br>Bencana                 | : suatu kejadian atau peristiwa yang bisa menimbulkan bencana   |
| Kapasitas                          | : kombinasi semua kekuatan, atribut, dan sumber daya yang tersedia dalam organisasi, komunitas atau masyarakat untuk mengelola dan mengurangi risiko bencana dan memperkuat ketahanan (UNISDR, 2017)  |
| Kerentanan                         | : kondisi yang ditentukan oleh faktor fisik, sosial, ekonomi dan lingkungan atau proses yang meningkatkan risiko individu, komunitas, aset atau sistem terhadap dampak bahaya (UNISDR, 2017)  |
| Kesiapsiagaan                      | : serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna  |
| Penanggulangan<br>Bencana          | : upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi   |
| Perencanaan<br>Kontinjensi         | : proses manajemen yang menganalisis risiko bencana dan menetapkan pengaturan di muka untuk memungkinkan respons yang cepat, tepat dan efektif (UNISDR, 2017)   |
| Rencana<br>Kontinjensi<br>(Renkon) | : dokumen yang disusun melalui suatu proses perencanaan penanganan situasi darurat bencana pada jenis bahaya tertentu, dalam keadaan yang tidak menentu, dengan skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi disetujui bersama untuk mencegah, atau |

menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat dan ditetapkan secara formal.

- Rencana  
Operasi Darurat  
Bencana : suatu proses perencanaan tindakan operasi darurat bencana dengan menyepakati tujuan operasi dan ketetapan tindakan teknis dan manajerial untuk penanganan darurat bencana dan disusun berdasarkan berbagai masukan penanganan bencana termasuk rencana kontinjensi dan informasi bencana untuk mencapai tujuan penanganan darurat bencana secara aman, efektif dan akuntabel.
- Skenario : gambaran kejadian secara jelas dan rinci tentang bencana yang diperkirakan akan terjadi meliputi lokasi, waktu dan dampak bencana.
- Sumberdaya : segala sesuatu baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang digunakan untuk mencapai hasil, misalnya peralatan, sediaan, waktu, tenaga, uang, metode.
- Tanggap  
Darurat : serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana
- Risiko Bencana : potensi kehilangan nyawa, cedera, atau kerusakan atau kerusakan aset yang dapat terjadi pada suatu sistem, masyarakat atau komunitas dalam periode waktu tertentu, ditentukan secara probabilistik sebagai fungsi dari bahaya, paparan, kerentanan dan kapasitas (UNISDR, 2017)
- Prosedur tetap : dokumen memuat rincian tugas/peran para pemangku kepentingan dalam penanganan situasi darurat bencana. bentuk dokumen ini meliputi; siapa, melakukan apa, kapan dan bagaimana cara melakukannya beserta alur aktivitasnya
- Simulasi : kegiatan latihan dimana pengetahuan maupun keterampilan peserta latih ditingkatkan melalui latihan yang menggunakan berbagai macam peragaan – dengan situasi dan kondisi yang mendekati sebenarnya.
- Peringatan Dini : serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan

terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang.

Komando : kewenangan untuk memberikan perintah, mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi upaya penanganan darurat bencana.

Sistem : satu kesatuan upaya terstruktur dalam satu komando yang digunakan

Komando  
Penanganan : untuk mengintegrasikan kegiatan penanganan darurat secara efektif dan efisien dalam mengendalikan ancaman/penyebab  
Darurat  
Bencana : bencana dan menanggulangi dampak pada saat keadaan darurat bencana.

Pos komando : institusi yang berfungsi sebagai pusat komando operasi  
Penanganan : penanganan darurat bencana yang merupakan posko utama  
Darurat : di dalam Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana,  
Bencana (Posko) : untuk mengoordinasikan, mengendalikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan darurat bencana.

Pos Pendamping : institusi yang berperan mengkoordinasikan mobilisasi  
Penanganan : bantuan penanganan darurat bencana meliputi pos  
Darurat : pendamping nasional penanganan darurat bencana, pos  
Bencana : pendamping penanganan darurat bencana provinsi, dan pos pendamping penanganan darurat bencana wilayah.

Pos Pendukung : institusi yang berfungsi membantu kelancaran akses masuk,  
Penanganan : keluar,dan mobilisasi/distribusi bantuan penanganan  
Darurat : darurat bencana dariluar wilayah terdampak.  
Bencana

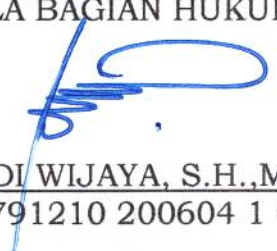
Pos Lapangan : Institusi yang berfungsi secara langsung sebagai pelaksana  
Penanganan : operasi penanganan darurat bencana baik di lokasi bencana,  
Darurat : sekitar  
Bencana : lokasi bencana maupun lokasi pengungsian.

WALIKOTA BLITAR,

ttd.

SANTOSO

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

  
IKA HADI WIJAYA, S.H.,M.H.  
NIP. 19791210 200604 1 008